PT Cemindo Gemilang Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiaries*

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements as of December 31, 2021
and for the year then ended
with independent auditors' report

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi/*Table of Contents*

	Halaman/*Pages*	
Surat Pernyataan Direksi		*Statement of the Board of Directors*
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Reports*
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6-7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9-170	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Lampiran (Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk):		*Appendices (Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information ofthe Parent Entity):*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	i-ii	*Statements of Financial Position of the Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	iii	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of the Parent Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	iv	*Statements* of *Changes in Equity of the Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	v	*Statements of Cash Flows of the Parent Entity*
Catatan atas Informasi Keuangan Entitas Induk	vi-xv	*Notes to the Financial Information of the Parent Entity*

****

CEMINDO GEMILANG, Tbk

PT CEMINDO GEMILANG, Tbk.
Head Office
Gama Tower 43rd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Kav. C 22, Jakarta Selatan - Indonesia
Phone +62 21 2188 9999 Fax +62 2188 998

SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEAR THEN ENDED PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned below:

1. Nama	Liu Chang-I (Tony Liu)	*Name*
Alamat kantor	Gedung Gama Tower Lantai 43 Jln HR Rasuna Said Kav C.22	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Apartemen Ambassade, unit 23F Jalan Denpasar – Jakarta Selatan	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	021-2188 9999	*Telephone number*
Jabatan	Direktur Utama	*Title*
2. Nama	Ameesh Anand	*Name*
Alamat kantor	Gedung Gama Tower Lantai 43 Jln HR Rasuna Said Kav C.22	*Office address*
Alamat domisili atau sesuai KTP	Kompleks Executive Paradise Kav E-5 RT 10 RW001	*Domicile address or address according to ID*
Nomor telepon	0816-954-743	*Telephone number*
Jabatan	Direktur	*Title*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak;
2. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar; dan

   b. Laporan keuangan PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Cemindo Gemilang Tbk. dan Entitas Anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries;

2. The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and

b. The financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;

4. We are responsible for the internal control system of PT Cemindo Gemilang Tbk. and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2022/*Jakarta, April 26, 2022*

METERAI TEMPEL
EF409AJX806201718

Liu Chang I
Direktur Utama/*President Director*

Ameesh Anand
Direktur/*Director*

Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi PT Cemindo Gemilang Tbk.

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022

The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors PT Cemindo Gemilang Tbk.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cemindo Gemilang Tbk. (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memeroleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cemindo Gemilang Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cemindo Gemilang Tbk. and its subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (lanjutan)

Hal Lainnya

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2021, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi keuangan tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00945/2.1032/AU.1/04/0687-1/1/IV/2022 (continued)

Other matters

Our audits of the accompanying consolidated financial statements of the Group as of December 31, 2021, and for the year then ended, were performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Financial Information of the Parent Entity"), which is presented as a supplementary financial information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Financial Information of the Parent Entity is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Financial Information of the Parent Entity has been subjected to the audit procedures applied in the audits of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Financial Information of the Parent Entity is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja

Agung Purwanto
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0687/*Public Accountant Registration No. AP.0687*

26 April 2022/*April 26, 2022*

00945

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	449.569	2i,2o,5,42	399.867	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	-	2i,2o,6,42	9.844	*Short-term investments*
Bank yang dibatasi penggunaannya	132.149	2i,2o,5d,42	24.273	*Restricted banks*
Piutang				*Accounts receivable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga, neto	681.732	2o,7,42	615.868	*Third parties, net*
Pihak berelasi	97.938	2o,7,24a,42	230.047	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga, neto	63.821	2o,8,43	40.923	*Third parties, net*
Pihak berelasi	42.671	2o,8,24a,43	144.736	*Related parties*
Persediaan, neto	1.663.574	2j,9	1.401.083	*Inventories, net*
Pajak dibayar dimuka	68.826	17a	39.463	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka, neto				*Advances and prepayments, net*
Pihak ketiga	257.561	2k,10	307.932	*Third parties*
Pihak berelasi	397		7.607	*Related parties*
Instrumen keuangan derivatif	4.404	2q,11	120.882	*Derivative financial instruments*
Pinjaman kepada pihak berelasi	-	12,24a	136.500	*Loan to a related party*
Aset lancar lainnya	825		-	*Other current assets*
TOTAL ASET LANCAR	**3.463.467**		**3.479.025**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Tagihan pengembalian pajak	199.301	2t,17b	189.284	*Claims for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi	4.744	2g,13	4.752	*Investment in an associate entity*
Aset hak guna, neto	102.247	2b,2n,15	132.682	*Right of use assets, net*
Aset tetap, neto	14.617.768	2j,2n,14	14.945.485	*Fixed assets, net*
Aset pajak tangguhan	928	2t,17e	2.862	*Deferred tax assets*
Aset tidak lancar lainnya	247.651	2m,16	289.250	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**15.172.639**		**15.564.315**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**18.636.106**		**19.043.340**	***TOTAL ASSETS***

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	2.089.211	2o,27,42	1.809.576	*Short-term bank loans*
Utang				*Accounts payable*
Usaha				*Trade*
Pihak ketiga	814.849	2o,18,42	855.258	*Third parties*
Pihak berelasi	533.444	2o,18,24a,42	467.034	*Related parties*
Lain-lain				*Others*
Pihak ketiga	1.302.033	2o,19,42	1.196.096	*Third parties*
Pihak berelasi	239.786	2o,19,24a,42	788.417	*Related parties*
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24.988	2v,20	7.501	*Short-term employee benefit liabilities*
Beban akrual	368.765	2o,21,42	211.599	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan				*Advance from customers*
Pihak ketiga	293.465	2o,22	282.133	*Third parties*
Pihak berelasi	707.556	2o,22,24a	1.124.670	*Related parties*
Utang pajak	38.333	17c	28.188	*Taxes payable*
Pendapatan diterima di muka	-	23	2.163	*Unearned revenue*
Pinjaman dari pihak berelasi	351.842	24a	297.935	*Loan from related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	1.148.537	2o,2u,27,42	1.035.463	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	47.208	2n,2o,26,42	55.553	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	8.949	25,42	8.891	*Consumer financing liabilities -*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**7.968.966**		**8.170.477**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.219.366	2o,2u,27,42	6.171.487	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	90.492	2n,2o,26,42	116.389	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	532	25,42	9.374	*Consumer financing liabilities -*
Liabilitas imbalan kerja	94.531	2v,28	109.955	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	213.004	2t,17e	75.342	*Deferred tax liabilities, net*
Utang lain-lain	362	2o,19,42	1.650.286	*Other payables*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**6.618.287**		**8.132.833**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**14.587.253**		**16.303.310**	***TOTAL LIABILITIES***

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				*Equity attributable to equity holders of the parent entity:*
Modal saham	8.562.752	30	5.544.352	*Share capital*
Uang muka setoran modal	-	30	2.159.001	*Advance for share capital*
Disagio saham	(1.653.900)	2y,31	(1.922.017)	*Discount on stock*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(206.136)		(215.964)	*Foreign currency translation adjustment*
Akumulasi rugi	(2.978.660)		(3.217.114)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lainnya	3.400	3c,32	56.047	*Other comprehensive income*
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3.727.456		2.404.305	*Total equity attributable to equity holders of the parent entity*
Kepentingan non-pengendali	321.397	29	335.725	*Non-controlling interests*
TOTAL EKUITAS	**4.048.853**		**2.740.030**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**18.636.106**		**19.043.340**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Penjualan neto	8.278.058	2aa,2ab,34	7.158.870	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(6.155.137)	2aa,36	(5.431.151)	***Cost of sales***
Laba bruto	**2.122.921**		**1.727.719**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(658.546)	2aa,37a	(546.028)	*Sellling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(364.367)	2aa,3 7b	(360.901)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain, neto	16.871	38	289.737	*Other operating income, net*
Laba usaha	**1.116.879**		**1.110.527**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	13.769	39	13.160	*Finance income*
Biaya keuangan	(680.735)	40	(712.465)	*Finance costs*
Bagian rugi entitas asosiasi	(8)	13	(4)	*Share of loss of associate entities*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**449.905**		**411.218**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan				*Income tax (expenses)/benefit*
Tahun berjalan	(35.764)	17d	(39.450)	*Current*
Tangguhan	(159.471)	17d	158.514	*Deferred*
	(195.235)		119.064	
LABA TAHUN BERJALAN	**254.670**		**530.282**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Efek penyesuaian proforma				*Effect of proforma adjustments*
Pemilik entitas induk	-		(32.293)	*Equity holders to parent*
Kepentingan non-pengendali	-		(28.430)	*Non-controlling interest*
	-		(60.723)	
LABA TAHUN BERJALAN	**254.670**		**469.559**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain				*Other comprehensive income*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):				*Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	17.925	32	11.581	*Gain on remeasurement of defined benefits plan*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):				*Items to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	(52.647)	32	55.430	*Fair value changes to cash hedges*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	9.828		12.321	*Foreign currency translation adjustment*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**229.776**		**548.891**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Efek penyesuaian proforma				*Effect of proforma adjustments*
Pemilik entitas induk	-		307	*Equity holders to parent*
Kepentingan non-pengendali	-		(12.321)	*Non-controlling interest*
Efek penyesuaian proforma	-		(12.014)	*Effect of proforma adjustments*
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**229.776**		**536.877**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
Laba/(rugi) yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit/(loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	221.547		471.342	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non pengendali	33.123		(1.783)	*Non-controlling interests*
	254.670		**469.559**	
Total laba/(rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income/(loss) attributable to:*
Pemilik entitas induk	195.635		538.660	*Equity holders of parent entity*
Kepentingan non pengendali	34.141		(1.783)	*Non-controlling interests*
	229.776		**536.877**	
Laba per saham dasar	**14,73**		**42,51**	***Basic earnings per share***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital*	Disagio saham/ *Discount on stock/*	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan *Foreign currency translation adjustment*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2019	31	**4.438.000**	**1.176.824**	**229.872**	**764.300**	**-**	**(3.686.672)**	**617**	**2.922.941**	**420.521**	**3.343.462**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak		-	-	-	-	-	(11.435)	-	(11.435)	-	(11.435)	*Adjustments on implementation PSAK 71 net of tax*
Saldo 1 Januari 2020		**4.438.000**	**1.176.824**	**229.872**	**764.300**	**-**	**(3.698.107)**	**617**	**2.911.506**	**420.521**	**3.332.027**	***Balance as of January 1, 2020***
Efek penyesuaian proforma - laba tahun berjalan dari entitas anak		-	-	-	28.057	-	-	-	28.057	32.666	60.723	*Proforma adjustments - income of the year of subsidiaries*
Efek penyesuaian proforma - laba komprehensif tahun berjalan dari entitas anak		-	-	-	(307)	-	-	-	(307)	-	(307)	*Proforma adjustments - comprehensive income of the year of subsidiaries*
Modal proforma yang timbul dari pembagian dividen		-	-	-	(100.345)	-	-	-	(100.345)	(43.005)	(143.350)	*Proforma capital adjustments arising from dividend distribution*
Modal proforma uang muka setoran modal atas entitas non sepengendali		-	-	-	105.000	-	-	-	105.000	(75.000)	30.000	*Proforma capital adjustments advance share capital for non controlling interest*
Modal proforma yang timbul dari penyesuaian translasi		-	-	-	8.625	-	-	-	8.625	3.696	12.321	*Proforma capital adjustments arising from translation adjustments*
Modal proforma dari laba atas penjualan entitas anak		-	-	-	8.056	-	-	-	8.056	(3.300)	4.756	*Proforma capital adjustments arising from sale subsidiary*
Modal proforma yang timbul atas entitas sepengendali		-	-	-	(2.165.305)	-	-	-	(2.165.305)	-	(2.165.305)	*Proforma capital adjustments arising from under common controls1*
Modal proforma yang timbul atas perubahan ekuitas		-	-	-	(616.608)	(215.964)	-	-	(832.572)	-	(832.572)	*Proforma capital adjustments arising from changes equity*
Efek penyesuaian proforma		-	-	(2.151.889)	1.968.527	-	-	-	(183.362)	-	(183.362)	*Proforma adjustments*
Penambahan modal saham		1.106.352	-	-	-	-	-	-	1.106.352	-	1.106.352	*Increase in share capital*
Penambahan uang muka setoran modal		-	982.177	-	-	-	-	-	982.177	-	982.177	*Increase in advance capital*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	471.342	-	471.342	(1.783)	469.559	*Profit for the year*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	9.651	-	9.651	1.930	11.581	*Re-measurement gain of employees' benefit liabilities*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	-	-	55.430	55.430	-	55.430	*Fair value changes to cash flow hedges*
Saldo 31 Desember 2020	31	**5.544.352**	**2.159.001**	**(1.922.017)**	**-**	**(215.964)**	**(3.217.114)**	**56.047**	**2.404.305**	**335.725**	**2.740.030**	***Balance as of December 31, 2020***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

		Dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to equity holders of the parent entity*										
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka setoran modal/ *Advance for share capital*	Disagio saham/ *Discount on stock*	Modal proforma yang timbul dari transaksi restrukturisasi dengan entitas sepengendali/ *Proforma equity arising from restructuring transactions of / entities under common control*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ *Foreign currency translation adjustment*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - neto/ *Equity attributable to owners of the parent entity -net*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Total Ekuitas/ *Total Equity*	
Saldo 31 Desember 2020	31	**5.544.352**	**2.159.001**	**(1.922.017)**	**-**	**(215.964)**	**(3.217.114)**	**56.047**	**2.404.305**	**335.725**	**2.740.030**	***Balance as of December 31, 2020***
Konversi uang muka setoran modal		2.159.001	(2.159.001)	-	-	-	-	-	-	-	-	*Conversion of advance for share capital*
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham - neto		859.399	-	268.117	-	-	-		1.127.516	-	1.127.516	*Capital contribution from initial public offering of shares - net*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	221.547	-	221.547	33.123	254.670	*Profit for the year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	9.828	-	-	9.828	-	9.828	*Foreign currency translation adjustment*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan		-	-	-	-	-	16.907	-	16.907	1.018	17.925	*Re-measurement gain of employees' benefit liabilities*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas		-	-	-	-	-	-	(52.647)	(52.647)	-	(52.647)	*Fair value changes to cash flow hedges*
Pembagian dividen		-	-	-	-	-	-	-	-	(48.469)	(48.469)	*Distribution of dividends*
Saldo 31 Desember 2021	31	**8.562.752**	**-**	**(1.653.900)**	**-**	**(206.136)**	**(2.978.660)**	**3.400**	**3.727.456**	**321.397**	**4.048.853**	***Balance as of December 31, 2021***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral an integral part of these consolidated financial statements.

PT CEMINDO GEMILANG TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Years Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ *Notes*	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	8.729.289		8.092.832	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitas operasi lainnya	(7.418.070)		(6.069.799)	*Cash paid to suppliers and other operating activites*
Pembayaran kas kepada karyawan	(436.942)		(410.784)	*Cash paid to employees*
Penerimaan bunga	13.769		13.160	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(5.682)	17	(8.251)	*Income tax paid*
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	**882.364**		**1.617.158**	***Net cash flows provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian	(1.644.741)		(285.176)	*Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress*
Pembayaran uang muka proyek	-		(65.695)	*Project advance payments*
Penerimaan dari pelepasan aset tetap	48.828		3.681	*Proceeds of assets disposal*
Pembayaran uang muka tanah	(18.230)		(3.310)	*Land advance payments*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(1.614.143)**		**(350.500)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	1.127.516		-	*Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost*
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	53.907		273.619	*Proceeds from related parties loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	2.411.747		2.013.226	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(2.150.539)		(1.926.747)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4.763.594		192.941	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4.617.099)		(1.083.923)	*Repayments of long-term bank loans*
Pembayaran dividen non-pengendali	(48.469)		(43.005)	*Payment of non-controlling dividend*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(86.683)		(86.154)	*Payments of consumer financing liabilities and finance lease liabilities*
Pembayaran biaya keuangan	(680.819)		(663.077)	*Payment of financing costs*
Arus kas neto yang diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**773.155**		**(1.323.120)**	***Net cash flows provided by /(used in) financing financing activities***
Kenaikan/(penurunan) neto kas dan setara kas	**41.376**		**(56.462)**	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	8.326		4.812	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	**399.867**		**451.517**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**449.569**	5	**399.867**	*Cash and cash equivalents at end of year*
Komponen kas dan setara kas terdiri dari:				*Components of cash and cash equivalents:*
Kas	1.166		3.027	*Cash on hand*
Bank	176.875		202.860	*Bank*
Deposito berjangka	271.528		193.980	*Time deposit*
	449.569		**399.867**	

Lihat Catatan 44 untuk transaksi non-kas

Refer to Note 44 for non-cash transactions

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya

PT Cemindo Gemilang Tbk., ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, No. 9 tanggal 4 Juli 2011. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-34713.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 11 Juli 2011.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, dan terakhir adalah berdasarkan akta notaris Aulia Taufani, S.H. Nomor 47 tertanggal 11 Oktober 2021 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dari Rp7.703.352 menjadi Rp8.562.752 yang pemberitahuan perubahan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tanggal 13 Oktober 2021.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Utara dan beralamat kantor administrasi di Gama Tower, Lt.43 Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia dengan pabrik *grinding* Perusahaan berlokasi di Ciwandan (Provinsi Banten), Medan (Provinsi Sumatera Utara), Bengkulu (Provinsi Bengkulu) dan Gresik (Provinsi Jawa Timur) dan pabrik semen terintegrasi di Bayah (Provinsi Banten).

Perusahaan bergerak di bidang penjualan semen sejak April 2012 dan produksi semen dari terak sejak April 2014, dan produksi semen dari bahan mentah sejak Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan adalah menjalankan dan melakukan usaha dalam bidang industri semen, antara lain, pembuatan macam-macam semen seperti semen terak, semen superfosfat dan jenis semen lainnya. Perusahaan juga menjalankan dan melakukan usaha dalam pengumpulan, pengelolaan dan pembuangan air limbah berbahaya dan saluran pembuangannya.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and Other General Information

PT Cemindo Gemilang Tbk., (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 9 of Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, dated July 4, 2011. The Company's deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia through its Decree Letter No. AHU-34713.AH.01.01.Year 2011 dated July 11, 2011.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recently amendment by Notarial Deed No. 47 of Aulia Taufani, S.H. dated October 11, 2021 to increase the issued and paid-up capital of the Company from Rp7,703,352 to Rp8,562,752. which notification of change has been received and recorded in the Database of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

The Company is domiciled in North Jakarta and administrative office is at Gama Tower, 43rd Floor Jl. HR. Rasuna Said Kav. C-22 Jakarta Selatan, Indonesia and the Company's grinding plants are located in Ciwandan (Banten Province), Medan (North Sumatera Province), Bengkulu (Bengkulu Province) and Gresik (East Java Province) and integrated cement plant in Bayah (Banten Province).

The Company engages in cement trading since April 2012 and cement manufacturing from clinker since April 2014, and cement manufacturing from raw material since January 2016.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main business activities are running and conducting business in the cement industry, and among others, cement manufacturing from clinker, super phosphate and others. The Company also conducting business in the area of wastewater management and drainage.

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum Lainnya (lanjutan)

Saat ini, Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut "Grup") bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi pabrikasi dan penjualan semen, beton siap pakai, tambang agregat, serta transportasi.

WH Investment Pte. Ltd., adalah entitas induk Perusahaan. Pemegang saham terakhir Perusahaan adalah perorangan.

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh

Berdasarkan Akta Notaris No.5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan telah dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 tertanggal 4 Mei 2021, Para Pemegang Saham Perusahaan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh), dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor dan ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham serta rencana perusahaan untuk melakukan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada masyarakat dengan jumlah sebanyak-banyaknya sebesar 7.000.000.000 saham baru dan Perubahan status Perusahaan dari Perusahaan tertutup menjadi Perusahan terbuka.

Pada 8 September 2021, Perusahaan telah melakukan penawaran umum perdana saham perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp680 per saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0460318 tanggal 13 Oktober 2021.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and Other General Information (continued)

Currently, the Company and its subsidiaries (collectively referred to hereinafter as "Group") are involved in several businesses consisting of the manufacture and sale of cement and ready-mix concrete, aggregates quarrying, and trucking transportation.

WH Investment Pte. Ltd., is parent entity of the Company. The ultimate shareholder of the Company is individual.

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital

Based on Notary Deed No. 5 dated May 3, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-0027355.AH.01.02 year 2021 dated May 4, 2021 which notification of change has been recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 and No. AHU-AH.01.03-0288165 dated May 4, 2021, the Shareholders of the Company approved changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share (full amount), therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares to 15,406,704,000 shares and the Company's plan to conduct initial public offering (IPO) of the company's shares to the public with a maximum number of 7,000,000,000 new shares and change the Company's status from a closed Company to a public Company.

On September 8, 2021, the Company conducted an initial public offering (IPO) of the Company's shares at an offering price of Rp680 per share.

Based on Notarial Deed No.47 dated October 11, 2021 by Notary Aulia Taufani, S.H. which has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decree Letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021.

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang Mempengaruhi Modal Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)

Para pemegang saham Perusahaan melalui pendelegasian kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dan penawaran umum perdana saham Perusahaan kepada publik sebanyak 1.718.800.000 saham. Setelah penawaran umum, total seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan menjadi 17.125.504.000 saham.

Aksi korporasi yang mempengaruhi efek yang diterbitkan (*corporate action*) sejak penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. Public Offering and Corporate Actions Affecting Issued and Fully Paid Share Capital (continued)

The shareholders of the Company through delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company agreed to increase the issued and paid-up capital of the Company and the Company's initial public offering of 1,718,800,000 company shares to the public. After the initial public offering, the total number of issued shares of the company became 17,125,504,000 shares.

A summary of the Company corporate actions from the date of its initial public offering up to December 31, 2021, is as follows:

Tanggal/ ***Date***	**Keterangan/** ***Description***	**Jumlah saham ditempatkan dan beredar/** ***Number of shares issued and outstanding***	**Nilai nominal per saham (nilai penuh)/** ***Par value per share (full amount)***
8 September 2021/ *September 8, 2021*	Penawaran umum perdana 1.718.800.000 saham/ *Initial public offering of 1,718,800,000 shares*	17.125.504.000	500

Seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan akta notaris Aulia Taufani S.H. No. 4 tanggal 3 Mei 2021 yang pemberitahuan perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat No AHU-AH.01.03-0286006 tanggal 3 Mei 2021 adalah sebagai berikut:

c. Key Management and Other Information

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2021 based on Notarial Deed No.4 of Aulia Taufani S.H. dated May 3, 2021 which notification of this change has been received and recorded in the the Database of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.03-0286006 dated May 3, 2021 was as follows:

	31 Desember 2021/ ***December 31, 2021***	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Jacqueline Sitorus	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Mahmuddin Yasin	*Independent Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Liu Chang-I (Tony Liu)	*President Director*
Wakil Presiden Direktur	Vince Erlington Indigo	*Vice President Director*
Direktur	Ameesh Anand	*Director*
Direktur	Surindro Kalbu Adi	*Director*

1. UMUM (lanjutan)

c. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Key Management and Other Information (continued)

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2020 was as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31, 2020*	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Vince Erlington Indigo	*President Commissioner*
Komisaris	Jacqueline Sitorus	*Commissioner*
Direksi		***Board of Directors***
Presiden Direktur	Liu Chang-I (Tony Liu)	*President Director*
Direktur	Gary Tan Pei Yih	*Director*
Direktur	Jinnawati	*Director*
Direktur	Chua Voon Hai	*Director*

Manajemen kunci adalah Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management represents the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Anggota Komite Audit Perusahaan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Audit Commitees as at reporting date were as follows:

	31 Desember 2021/ *December 31, 2021*	
Komite Audit		***Audit Commitee***
Ketua	Mahmuddin Yasin	*Chairman*
Anggota	Ricky Hermanto	*Member*
Anggota	Pradeep Kumar Kilpady	*Member*

Grup mempunyai 3.204 dan 3.138 karyawan tetap dan tidak tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

The Group had 3,204 and 3,138 permanent and non-permanent employees (unaudited) as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 26 April 2022.

d. Completion of the Consolidated Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors of the Company on April 26, 2022.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan Nomor VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang terdapat di dalam Peraturan-Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional setiap entitas dalam Grup, kecuali entitas anak tertentu, yaitu Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") dan Chinfon Vietnam Holding ("CVH") yang memiliki mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS") dan Chinfon Cement Corporation ("CCC") dengan mata uang fungsional Dong Vietnam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of presentation of consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and Rule No. VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosures of Public Entity on the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash from operating, investing and financing activities. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah, which is also each entity's in the Group's functional currency, except for certain subsidiaries, namely Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") and Chinfon Vietnam Holding ("CVH") whose functional currency is United States Dollar ("US Dollar") and Chinfon Cement Corporation ("CCC") with their functional currency is Vietnamese Dong.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Periode laporan keuangan Grup adalah dari tanggal 1 Januari hingga tangal 31 Desember.

b. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Grup melakukan kombinasi bisnis.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of presentation of consolidated financial statements (continued)

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The financial reporting period of the Group is from January 1 to December 31.

b. Changes in accounting principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2021, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (“PSAK”) 22: Definition of a Business

The amendment to PSAK 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output. Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs. These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group, but may impact future periods should the Group enter into any business combinations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 - Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup. Grup bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 and PSAK 73 - Interest Rate Benchmark Reform (Phase 2)

The amendments provide temporary reliefs which address the financial reporting effects when an interbank offered rate (IBOR) is replaced with an alternative nearly risk-free interest rate (RFR). The amendments include the following practical expedients:

- *A practical expedient to require contractual changes, or changes to cash flows that are directly required by the (interest rate benchmark) reform, to be treated as changes to a floating interest rate, equivalent to a movement in a market rate of interest.*
- *Permit changes required by interest rate benchmark reform to be made to hedge designations and hedge documentation without the hedging relationship being discontinued.*
- *Provide temporary relief to entities from having to meet the separately identifiable requirement when an RFR instrument is designated as a hedge of a risk component.*

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group. The Group intends to use the practical expedients in future periods if they become applicable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen Maret 2021. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Grup belum menerapkan konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

Amendments to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

In light of the ongoing pandemic additional amendment was subsequently issued in March 2021 to extend the scope of the lease concession period, which is one of the conditions for applying the practical expedient, from June 30, 2021 in Covid-19 Related Rent Concessions - Amendments to PSAK 73: Leases issued in May 2020, to June 30, 2022.

If a lessee already applied the practical expedient in the May 2020 amendment, it is required to continue to apply the practical expedient consistently, to all lease contracts with similar characteristics and in similar circumstances, using the March 2021 amendment. If a lessee did not apply the practical expedient in the May 2020 amendment to eligible lease concessions, it is prohibited from applying the practical expedient in the March 2021 amendment.

The March 2021 amendment is to be applied retrospectively, recognizing the cumulative effect of initially applying that amendment as an adjustment to the opening balance of retained earnings at the beginning of the annual reporting period in which the lessee first applies the amendment.

However, the Group has not applied Covid-19-related rent concessions but plans to apply the practical expedient if it becomes applicable within allowed period of application.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan kebijakan akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 13: Properti Investasi, tentang pengungkapan penerapan model nilai wajar telah dihapus.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 66: Pengaturan Bersama, mengenai penyesuaian pada paragraf 25, PP11, PP33A(b) dan catatan kakinya, C12 dan C14 tentang rujukan ke PSAK 71: Instrumen Keuangan.
- ISAK 16: Pengaturan Konsesi Jasa, mengenai penyesuaian dalam beberapa paragraf dalam contoh ilustrasi agar konsisten dengan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

c. Prinsip - prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in accounting principles (continued)

2021 Annual Improvements

The following summary provides information on the annual improvements of PSAKs that are effective for annual periods beginning on or after January 1, 2021. The annual improvements of PSAK are basically a set of narrow scope amendments that provide clarification so that there are no significant changes to existing principles or new principles.

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements, some changes regarding consideration made by management in the process of applying accounting policies that significantly affect the amounts they recognize in the financial statements.*
- *PSAK 13: Investment Property, regarding disclosure of applying fair value model has been deleted.*
- *PSAK 48: Impairment of Assets, regarding the scope of impairment of assets and deletion of the difference with IFRS in IAS 36 paragraph 04(a).*
- *PSAK 66: Joint Arrangement, Regarding adjustments in paragraphs 25, PP11, PP33A(b) and its footnotes, C12 and C14 regarding reference to PSAK 71: Financial instruments.*
- *ISAK 16: Service concession arrangement, regarding adjustment in several paragraphs in illustrative example to be consistent with PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.*

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Umumnya, kepemilikan hak suara mayoritas menghasilkan pengendalian. Untuk mendukung hal ini, dan jika Grup memiliki hak suara kurang dari hak suara mayoritas, atau hak sejenis atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan ketika menilai apakah Grup memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

a. pengaturan kontraktual dengan pemegang hak suara lainnya pada *investee*;
b. hak-hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
c. hak suara yang dimiliki Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali, walaupun hal ini akan menyebabkan saldo kepentingan non-pengendali yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

i) Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,
ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

Generally, there is a presumption that a majority of voting rights results in control. To support this presumption and when the Group has less than a majority of the voting, or similar, rights of an investee, it considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

a. the contractual arrangement(s) with the other vote holders of the investee;
b. rights arising from other contractual arrangements; and
c. the Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Prinsip - prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, kepentingan non-pengendali dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Klasifikasi lancar dan tak lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Suatu liabilitas disajikan lancar bila:

- akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- untuk diperdagangkan,
- akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya dalam kurun waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset dan liabilitas jangka panjang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other components of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Current and non-current classification

The Group presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

- *expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *expected to be realized within 12 months after the reporting period, or*
- *cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.*

A liability is current when it is:

- *expected to be settled in the normal operating cycle,*
- *held primarily for the purpose of trading,*
- *due to be settled within twelve months after the reporting period, or*
- *there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least twelve months after the reporting period.*

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1-Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i. In the principal market for the asset or liability, or
ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut: (lanjutan)

ii) *Level* 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

iii) *Level* 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan *(input)* yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan *(input)* paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) Unit Penghasil Kas (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada FVOCI.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

ii) Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as fair value (less costs of disposal) of Cash Generating Units (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup mementukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill*

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Grup menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup *input* dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

f. Business combinations and goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Grup melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Grup dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Grup mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combinations and goodwill (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not re-measured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap NCI atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari Unit Penghasil Kas yang ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combinations and goodwill (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kombinasi bisnis dan *goodwill* (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Ventura bersama adalah jenis pengaturan bersama dimana pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan tersebut memiliki hak atas aset bersih ventura bersama tersebut. Pengendalian bersama adalah pembagian pengendalian yang disetujui secara kontrak dari suatu perjanjian, yang hanya ada bila keputusan tentang kegiatan yang relevan memerlukan persetujuan penuh dari pihak-pihak yang memiliki pengendalian bersama.

Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama adalah serupa dengan yang diperlukan untuk menentukan pengendalian atas anak entitas. Investasi Grup pada entitas asosiasi dan ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Business combinations and goodwill (continued)

Business combinations under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

g. Investment in associates and joint ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

A joint venture is a type of joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the joint venture. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exists only when decisions about the relevant activities require the unanimous consent of the parties sharing control.

The considerations made in determining significant influence or joint control are similar to those necessary to determine control over subsidiaries. The Group's investments in its associate and joint venture are accounted for using the equity method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi atau ventura bersama sejak tanggal akuisisi. *Goodwill* sehubungan dengan entitas asosiasi atau ventura bersama termasuk dalam nilai tercatat investasi dan tidak diuji untuk penurunan nilai secara terpisah.

Laporan laba rugi mencerminkan bagian Grup atas hasil usaha entitas asosiasi atau ventura bersama. Setiap perubahan penghasilan komprehensif lainnya ("PKL") dari investee tersebut disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif Grup lainnya. Apabila telah terjadi perubahan yang diakui secara langsung dalam ekuitas entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas. Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi akibat transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut dieliminasi sesuai kepentingan entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keseluruhan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi dan ventura bersama disajikan pada laba rugi di luar laba operasi dan merupakan laba rugi setelah pajak dan kepentingan non-pengendali pada anak entitas asosiasi atau ventura bersama.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in associates and joint ventures (continued)

Under the equity method, the investment in an associate or a joint venture is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate or joint venture since the acquisition date. Goodwill relating to the associate or joint venture is included in the carrying amount of the investment and is not tested for impairment separately.

The statement of profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate or joint venture. Any change in OCI of those investees is presented as part of the Group's Other comprehensive income ("OCI"). In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate or joint venture, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate or joint venture are eliminated to the extent of the interest in the associate or joint venture.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate and a joint venture is shown on the face of the statement of profit or loss outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate or joint venture.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama (lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah perlu untuk mengakui kerugian penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah ada bukti obyektif bahwa investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama terganggu. Jika ada bukti tersebut, Grup menghitung jumlah penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang dapat dipulihkan dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan nilai tercatatnya, dan kemudian mengakui kerugian tersebut dalam 'Bagian laba dari perusahaan asosiasi dan ventura bersama' dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Setelah kehilangan pengaruh signifikan atas entitas asosiasi atau pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut, Grup mengukur dan mengakui investasi yang ditahan pada nilai wajarnya. Selisih antara jumlah tercatat entitas asosiasi atau ventura bersama dengan kehilangan pengaruh signifikan atau pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang ditahan dan hasil pelepasan diakui dalam laba rugi.

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan pembukuannya dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi dalam mata uang selain Rupiah dibukukan dengan nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi.

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Investment in associates and joint ventures (continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on its investment in its associate or joint venture. At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate or joint venture and its carrying value, and then recognizes the loss within 'Share of profit of an associate and a joint venture' in the consolidated statement of profit or loss.

Upon loss of significant influence over the associate or joint control over the joint venture, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate or joint venture upon loss of significant influence or joint control and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

h. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than the Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing (dalam jumlah rupiah penuh) yang digunakan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Foreign currency transactions and balances (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used (in full rupiah amounts) are as follows:

	2021	2020	
Rupiah/AS$1	14.269	14.105	*Rupiah/US$1*
Rupiah/SGD 1	10.534	10.644	*Rupiah/SGD 1*
Rupiah/RMB 1	2.238	2.161	*Rupiah/RMB1*
Rupiah/Poundsterling 1	19.200	19.085	*Rupiah/Poundsterling 1*
Rupiah/EUR 1	16.127	17.330	*Rupiah/EUR 1*
Rupiah/VND 1	0,63	0,61	*Rupiah/VND 1*
Rupiah/JPY 100	12.389	13.647	*Rupiah/JPY 100*

Akun-akun dari entitas anak luar negeri dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah dengan dasar sebagai berikut:

a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non-moneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Akun-akun Kegiatan Usaha Luar Negeri" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

The accounts of foreign subsidiaries are translated from its respective reporting currency into Indonesian Rupiah on the following basis:

a) Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.
b) Revenues and expenses are translated using transactions date exchange rate or, if applicable, the average rate for the period.
c) The resulting exchange difference is presented as an "Other Comprehensive Income - Exchange Differences on Translation of the Accounts of Foreign Operations" in the equity section until disposal of the net investment.

i. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang terdiri dari kas dan bank serta deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang, yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan.

Kas di bank yang ditempatkan sebagai *margin deposits* atas fasilitas *letter of credit*, dan jaminan pinjaman bank disajikan sebagai "Bank yang dibatasi penggunaannya".

i. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the statements of consolidated financial position comprise cash on hand and in banks and short-term deposits with a maturity of 3 months or less, that are readily convertible to a known amount of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Bank which are placed as margin deposits for letters of credit, and pledged as collateral for bank loan facilities are classified as "Restricted bank".

j. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto, dengan menggunakan metode rata-rata berjalan.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value, using moving average method.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Persediaan (lanjutan)

Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual yang wajar di dalam proses usaha normal, setelah dikurangi dengan estimasi biaya untuk menyelesaikan dan estimasi biaya penjualan yang diperlukan.

Grup menetapkan penyisihan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto berdasarkan penelaahan atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan.

k. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya, dengan menggunakan metode garis lurus dan disajikan sebagai aset lancar atau aset tidak lancar sesuai sifatnya masing-masing.

l. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, mana yang lebih pendek.

Aset tetap dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada. Aset tetap, kecuali tanah dan konstruksi dalam penyelesaian, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Inventories (continued)

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides an allowance for the decline in market value and obsolescence to reduce the cost of inventories to net realizable value based on a review of market value and physical condition of inventories.

k. Prepayments

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited, on a straight-line basis and are presented as current asset or non-current asset based on their nature.

l. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used.

Legal extension or renewal of landright cost is recognized as intangible assets and is amortized over the legal rights or economic life of the land, whichover is shorter.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value, if any. Fixed assets, except for land and construction in progress, are depreciated using the straight line method. Depreciation of fixed assets starts when the asset is available for use in the manner intended by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Estimasi masa manfaat untuk aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

The estimated useful lives of the depreciable assets are as follows:

	Tahun/ ***Years***	**Persentase Depresiasi/** ***Percentage of Depreciation***	
Pengembangan tanah	34 - 47	2,94% - 2,13%	*Land improvements*
Bangunan	15 - 50	6,67% - 2,00%	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4 - 35	25,00% - 2,86%	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	4 - 30	25,00% - 3,33%	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	4 - 15	25,00% - 6,67%	*Office equipment*

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss when the item is derecognized.

Nilai residu aset, umur manfaat, dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

The asset is residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan, pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed.

Aset dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan dalam kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Assets under construction are not depreciated as these are not yet in condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi berdasarkan estimasi masa manfaat. Grup harus mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

Masa manfaat aset takberwujud dinilai sebagai baik terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi selama masa manfaat yang diperkirakan dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi ditelaah minimum setiap akhir tahun buku.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya baik secara individu maupun di tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa manfaat tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah penilaian masa manfaat tak terbatas telah sesuai. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas untuk terbatas dibuat secara prospektif.

Amortisasi lisensi perangkat lunak memiliki masa manfaat selama 5 tahun didasarkan pada berbagai perjanjian kontrak pada pembelian lisensi perangkat lunak tersebut, dan kontrak pemeliharaan tahunan mereka.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Fixed assets (continued)

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

m. Intangible assets

Intangible asset acquired separately are measured initially at cost is recognized at acquisition cost less accumulated amortization and impairment loss, if any. Intangible asset is amortized based on the estimated useful life. The Group must estimate the recoverable amount from intangible asset. If the carrying value of the intangible asset exceeds the estimated recoverable amount, the carrying value of this asset is impaired to its recoverable amounts.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite.

Intangible assets with finite useful lives are amortized over the estimated useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method are reviewed at least at each financial year-end.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually either individually or at the cash generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on prospective basis.

The amortization of software licenses for 5 years useful life to perpetuity are based on various contractual agreements on the purchases of such software licenses, and their annual maintenance contracts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa

Grup menilai pada saat insepsi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

(i) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian, ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;

(ii) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan

(iii) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:

(a) Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau

(b) Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

(i) The contract involves the use of an identified asset this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

(ii) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

(iii) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either:

(a) the Group has the right to operate the asset; or

(b) the Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Penyewa

Grup menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai-rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Setelah tanggal permulaan, aset hak-guna diukur dengan model biaya. Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa, sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use (ROU) assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

After commencement date, ROU asset is measured using cost model. The ROU asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term:

	Tahun/*Years*	
Tanah	5	*Land*
Tambang	3 - 46	*Quarry*
Bangunan	3 - 15	*Buildings*
Kapal	3 - 15	*Vessels*

Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

In addition, the ROU asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Setelah tanggal dimulainya, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk mencerminkan pertambahan bunga dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan.

Selain itu, jumlah tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan jangka waktu sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan dalam penilaian opsi untuk membeli aset yang mendasarinya. Sewa jangka pendek dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah, serta elemen-elemen sewa tersebut, sebagian atau seluruhnya tidak sesuai dengan prinsip-prinsip pengakuan yang ditetapkan oleh PSAK 73 akan diperlakukan sebagai sewa operasi. Grup akan mengakui pembayaran sewa tersebut secara garis lurus selama masa sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Grup sebagai pesewa

Berdasarkan PSAK 73, *lessor* terus mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi dan memperhitungkan kedua jenis sewa tersebut secara berbeda. Sewa yang mensyaratkan Grup mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan, jika tidak maka akan diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Klasifikasi sewa dibuat pada saat pengakuan awal dan dinilai kembali hanya jika ada modifikasi sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

Lease liabilities

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made.

In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset. Short-term leases with a duration of less than 12 months, and low-value leases, as well as those lease elements, partially or totally not complying with the principles of recognition defined by PSAK 73 will be treated similarly to operating leases. The Group will recognize those lease payments on a straight-line basis over the lease term in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Group as Lessor

Under PSAK 73, a lessor continues to classify leases as either finance leases or operating leases and account for those two types of leases differently. Leases in which the Group transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as finance leases, otherwise it will be classified as an operating leases. Lease classification is made at the inception date and is reassessed only if there is a lease modification.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai pesewa (lanjutan)

Pada tanggal dimulainya, Grup mengakui aset yang dimiliki dalam sewa pembiayaan dengan jumlah yang sama dengan investasi bersih dalam sewa dan menyajikannya sebagai piutang sewa pembiayaan. Investasi bersih dalam sewa termasuk pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap dalam substansi) dikurangi piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, dan jaminan nilai residu yang diberikan kepada *lessor* oleh *lessee*.

Pembayaran sewa juga termasuk harga pelaksanaan opsi pembelian yang wajar dipastikan akan dilakukan oleh *lessee* dan pembayaran penalti untuk mengakhiri sewa, jika jangka waktu sewa mencerminkan Grup yang menggunakan opsi untuk mengakhiri.

Sebagaimana disyaratkan oleh PSAK 71, penyisihan kerugian kredit yang diharapkan diakui pada piutang sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi dicatat secara garis lurus selama masa sewa dan dimasukkan dalam pendapatan dalam laporan laba rugi konsolidasian karena sifat operasinya. Biaya langsung awal yang dikeluarkan untuk menegosiasikan dan mengatur sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Sewa kontinjensi diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya.

Jika suatu perjanjian mengandung komponen sewa dan non-sewa, Grup menerapkan pendapatan PSAK 72 dari kontrak dengan pelanggan untuk mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak.

o. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

At the commencement date, the Group recognizes assets held under a finance lease at an amount equal to the net investment in the lease and present it as finance lease receivable. The net investment in the lease include fixed payments (including in substance fixed payments) less any lease incentives receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and residual value guarantees provided to the lessor by the lessee.

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the lessee and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate.

As required by PSAK 71, an allowance for expected credit loss has been recognized on the finance lease receivables.

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in revenue in the consolidated statement of profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents are recognized as revenue in the period in which they are earned.

If an arrangement contains lease and non-lease components, the Group applies PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers to allocate the consideration in the contract.

o. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *Solely Payment of Principal and Interest* (SPPI) testing dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas), dan
- FVTPL.

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the Solely Payments of Principal and Interest (SPPI) testing and it is performed at instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *FVTPL.*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPI dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaaannya, piutang usaha dan lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada FVOCI (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVOCI, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di pendapatan komprehensif lain. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif per 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.*

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost include cash and cash equivalents, restricted banks, trade and other receivables, and other non-current assets.

Financial assets at FVOCI (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments classified at fair value through other comprehensive income with recycling of cumulative gains or losses as of December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada FVOCI tanpa reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pelepasan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai FVOCI jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.
Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Grup memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”)

Aset keuangan pada FVTPL tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Grup diklasifikasikan secara takterbatalkan pada FVOCI. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”)

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (“FVTPL”) (lanjutan)

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada FVTPL. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori FVTPL.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir.
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan *‘pass-through*’, dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (“FVTPL”) (continued)

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group’s consolidated statement of financial position) when:

- *The rights to receive cash flows from the asset have expired.*
- *The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a ‘pass-through’ arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan '*pass-through*', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutannya. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada FVTPL dan kontrak jaminan keuangan. ECL ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes an allowance for expected credit losses (ECLs) for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

ECL diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, ECL diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan ECL. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECL sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Grup menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Grup menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Grup menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade and other receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For debt instruments at FVTOCI, the Group applies the low credit risk simplification. At every reporting date, the Group evaluates whether the debt instrument is considered to have low credit risk using all reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort. In making that evaluation, the Group reassesses the external credit rating of the debt instrument. In addition, the Group considers that there has been a significant increase in credit risk when contractual payments are more than 30 days past due.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Grup mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 365 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Grup juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Grup tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan utang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

Semua liabilitas keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan untuk pinjaman sebesar pinjaman yang diterima setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya sebagai: (i) liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman dan liabilitas lainnya. Pinjaman termasuk pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, pinjaman dari pihak berelasi, liabilitas sewa, dan utang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

Impairment of Financial Assets (continued)

The Group considers a financial asset in default when contractual payments are 365 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. Trade receivables is written off when there is low possibility of recovering the contractual cash flow, after all collection efforts have been done and have been fully provided for allowance.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, payables or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loan and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group classifies its financial liabilities as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

The Group's financial liabilities include trade and other payables, accrued expenses, interest-bearing loans, other borrowings and other liabilities. Interest-bearing loans consist of short-term bank loans, long-term bank loans, loan from related parties, lease liabilities, and obligations under consumer finance leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat awal ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga derivatif yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali derivatif sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup tidak menetapkan liabilitas keuangan apapun sebagai liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Kategori ini merupakan yang paling relevan bagi Grup. Setelah pengakuan awal, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi hingga liabilitas dihentikan pengakuannya melalui proses amortisasi metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskon atau premi pada perolehan awal dan biaya yang merupakan bagian integral dari metode suku bunga efektif. Amortisasi metode suku bunga efektif diakui sebagai biaya pendanaan pada laporan laba rugi konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification, as described below:

i. Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL. Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. The Group has not designated any financial liability as at FVTPL.

ii. Financial liabilities measured at amortized cost

This is the category most relevant to the Group. After initial recognition, interest-bearing loans and other borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. Gains and losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortisation process. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included as finance costs in the consolidated statement of profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Kategori ini secara umum berlaku untuk pinjaman. Informasi lebih lanjut dapat mengacu ke Catatan 27 Pinjaman Bank.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan. Hak saling hapus harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan secara hukum terhadap seluruh keadaan sebagai berikut:

i. situasi bisnis yang normal;
ii. peristiwa *default*; dan
iii. peristiwa kepailitan atau kebangkrutan dari Grup dan seluruh pihak lawan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Financial instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

ii. Financial liabilities measured at amortized cost (continued)

This category generally applies to interest-bearing loans and other borrowings. For more information, refer to Note 27 Bank Loans.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle them on a net basis, or realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The right of set-off must not be contingent on a future event and must be legally enforceable in all of the following circumstances:

i. the normal course of business;
ii. the event of default; and
iii. the event of insolvency or bankruptcy of the Group and all of the counterparties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Kompensasi Berbasis Saham

Karyawan (termasuk eksekutif senior) Perusahaan menerima imbalan dalam bentuk kompensasi berbasis saham, di mana masa kerja karyawan dijadikan sebagai pertimbangan untuk instrumen ekuitas (transaksi ekuitas-diselesaikan).

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas

Biaya transaksi yang diselesaikan dengan ekuitas ditentukan oleh nilai wajar pada tanggal ketika hibah dibuat menggunakan model penilaian yang sesuai.

Biaya tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja, bersama dengan peningkatan ekuitas (cadangan modal lainnya), selama periode dimana layanan dan, jika ada, kondisi kinerja terpenuhi (periode *vesting*). Biaya kumulatif yang diakui untuk transaksi yang diselesaikan secara ekuitas pada setiap tanggal pelaporan sampai tanggal *vesting* mencerminkan sejauh mana periode *vesting* telah berakhir dan estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan terutang. Beban atau kredit dalam laba rugi untuk suatu periode merupakan pergerakan dalam biaya kumulatif yang diakui pada awal dan akhir periode tersebut.

Kondisi kinerja layanan dan bukan pasar tidak diperhitungkan ketika menentukan nilai wajar saat pemberian penghargaan, tetapi kemungkinan kondisi yang dipenuhi dinilai sebagai bagian dari estimasi terbaik Grup tentang jumlah instrumen ekuitas yang pada akhirnya akan diberikan. Kondisi kinerja pasar tercermin dalam nilai wajar tanggal hibah. Kondisi lain yang terkait dengan penghargaan, tetapi tanpa persyaratan layanan terkait, dianggap sebagai kondisi *non-vesting*. Kondisi *non-vesting* tercermin dalam nilai wajar dari penghargaan dan mengarah pada pembebasan langsung dari penghargaan kecuali ada juga kondisi layanan dan/atau kinerja.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share-based Payments

Employees (including senior executives) of the Company receive remuneration in the form of share-based payments, whereby employees render services as consideration for equity instruments (equity-settled transactions).

Equity-settled share-based payment transactions

The cost of equity-settled transactions is determined by the fair value at the date when the grant is made using an appropriate valuation model.

That cost is recognized in employee benefits expense, together with a corresponding increase in equity (other capital reserves), over the period in which the service and, where applicable, the performance conditions are fulfilled (the vesting period). The cumulative expense recognized for equity-settled transactions at each reporting date until the vesting date reflects the extent to which the vesting period has expired and the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. The expense or credit in the statement of profit or loss for a period represents the movement in cumulative expense recognized as at the beginning and end of that period.

Service and non-market performance conditions are not taken into account when determining the grant date fair value of awards, but the likelihood of the conditions being met is assessed as part of the Group's best estimate of the number of equity instruments that will ultimately vest. Market performance conditions are reflected within the grant date fair value. Any other conditions attached to an award, but without an associated service requirement, are considered to be non-vesting conditions. Non-vesting conditions are reflected in the fair value of an award and lead to an immediate expensing of an award unless there are also service and/or performance conditions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Kompensasi Berbasis Saham (lanjutan)

Transaksi kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan instrumen ekuitas (lanjutan)

Tidak ada biaya yang diakui untuk penghargaan yang pada akhirnya tidak diberikan karena advancekinerja bukan pasar dan/atau kondisi layanan belum dipenuhi. Jika penghargaan termasuk kondisi pasar atau *non-vesting*, transaksi diperlakukan sebagai *vested* terlepas dari apakah kondisi pasar atau *non-vesting* dipenuhi, asalkan semua kinerja dan/atau kondisi layanan lainnya dipenuhi.

Ketika ketentuan penghargaan ekuitas-diselesaikan dimodifikasi, biaya minimum yang diakui adalah tanggal hibah nilai wajar dari penghargaan yang tidak dimodifikasi, asalkan ketentuan asli dari penghargaan tersebut terpenuhi. Biaya tambahan, yang diukur pada tanggal modifikasi, diakui untuk setiap modifikasi yang meningkatkan nilai wajar total transaksi kompensasi berbasis saham, atau sebaliknya menguntungkan bagi karyawan. Jika suatu putusan dibatalkan oleh entitas atau oleh pihak lawan, elemen yang tersisa dari nilai wajar dari penghargaan dibebankan langsung melalui laba rugi.

Efek dilutif dari kompensasi berbasis saham tercermin sebagai dilusi saham tambahan dalam perhitungan rugi per saham dilusian.

q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup menggunakan instrumen keuangan seperti *swap* tingkat suku bunga antar mata uang, kontrak *forward* mata uang asing dan *swap* antar mata uang untuk melakukan lindung nilai atas risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunganya. Instrumen keuangan tersebut pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dimulai dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajarnya negatif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Share-based Payments (continued)

Equity-settled share-based payment transactions (continued)

No expense is recognized for awards that do not ultimately vest because non-market performance and/or service conditions have not been met. Where awards include a market or non-vesting condition, the transactions are treated as vested irrespective of whether the market or non-vesting condition is satisfied, provided that all other performance and/or service conditions are satisfied.

When the terms of an equity-settled award are modified, the minimum expense recognized is the grant date fair value of the unmodified award, provided the original terms of the award are met. An additional expense, measured as at the date of modification, is recognized for any modification that increases the total fair value of the share-based payment transaction, or is otherwise beneficial to the employee. Where an award is cancelled by the entity or by the counterparty, any remaining element of the fair value of the award is expensed immediately through profit or loss.

The dilutive effect of share-based payments is reflected as additional share dilution in the computation of diluted loss per share.

q. Derivative financial instruments and hedge accounting

Initial Recognition and Measurement

The Group uses derivative financial instruments such as cross currency interest rate swaps, foreign currency forward contracts and cross-currency swaps to hedge its foreign currency risks and interest rate risks. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menerapkan akuntansi lindung nilai atas transaksi lindung nilai yang memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai.

Untuk tujuan akuntansi lindung nilai, lindung nilai diklasifikasikan sebagai lindung nilai atas nilai wajar, lindung nilai atas arus kas dan lindung nilai atas investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri.

Pada permulaan hubungan lindung nilai, Grup secara resmi menetapkan dan mendokumentasikan hubungan lindung nilai yang ingin diterapkan akuntansi lindung nilai serta tujuan dan strategi manajemen risiko untuk melaksanakan lindung nilai. Dokumentasi tersebut mencakup identifikasi instrumen lindung nilai, item atau transaksi lindung nilai, sifat risiko yang dilindungi nilai dan bagaimana entitas akan menilai efektivitas perubahan nilai wajar instrumen lindung nilai dalam mengimbangi eksposur terhadap perubahan nilai wajar item lindung nilai atau arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai tersebut diharapkan menjadi sangat efektif dalam mencapai saling hapus perubahan nilai wajar atau arus kas dan dinilai secara berkelanjutan untuk menentukan bahwa lindung nilai tersebut sebenarnya sangat efektif selama periode pelaporan keuangan yang ditetapkan.

Lindung nilai arus kas

Lindung nilai arus kas digunakan untuk lindung nilai terhadap eksposur variabilitas arus kas yang dapat diatribusikan pada risiko mata uang asing atau risiko tingkat suku bunga yang terkait dengan suatu aset atau liabilitas yang diakui.

Bagian efektif atas laba atau rugi instrumen lindung nilai atas arus kas diakui langsung pada pendapatan komprehensif lain, sementara bagian yang tidak efektif diakui segera dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group applies hedge accounting to hedging transactions that meet the criteria for hedge accounting.

For the purpose of hedge accounting, hedges are classified as fair value hedge, cash flow hedge and hedge of a net investment in a foreign operation.

At the inception of a hedge relationship, the Group formally designates and documents the hedge relationship to which it wishes to apply hedge accounting and the risk management objective and strategy for undertaking the hedge. The documentation includes identification of the hedging instrument, the hedged item or transaction, the nature of the risk being hedged and how the entity will assess the effectiveness of changes in the hedging instrument's fair value in offsetting the exposure to changes in the hedged item's fair value or cash flows attributable to the hedged risk.

Such hedges are expected to be highly effective in achieving offsetting changes in fair value or cash flows and are assessed on an ongoing basis to determine that they actually have been highly effective throughout the financial reporting periods for which they were designated.

Cash flow hedges

Cash flow hedge is used to hedge the exposure to variability in cash flows that is attributable to foreign currency risk or interest rate risk associated with a recognized asset or liability.

The effective portion of the gain or loss on the cash flow hedging instrument is recognized directly in other comprehensive income, while any ineffective portion is recognized immediately in profit or loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai (lanjutan)

Lindung nilai arus kas (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke laba rugi ketika transaksi yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi, seperti ketika pendapatan keuangan yang dilindung nilai atau biaya keuangan diakui atau ketika penjualan perkiraan terjadi. Ketika item yang dilindung nilai adalah biaya aset non-keuangan atau kewajiban non-keuangan, jumlah yang diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ditransfer ke jumlah tercatat awal dari aset atau kewajiban non-keuangan.

Grup mempunyai kontrak *swap* antar mata uang yang digunakan sebagai lindung nilai atas eksposur perubahan dalam arus kas atas pembayaran bunga dan pinjaman. Kontrak *swap* tersebut dicatat dengan menggunakan akuntansi lindung nilai.

r. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Derivative financial instruments and hedge accounting (continued)

Cash flow hedges (continued)

Amounts recognized as other comprehensive income are transferred to profit or loss when the hedged transaction affects profit or loss, such as when the hedged financial income or financial expense is recognized or when a forecast sale occurs. When the hedged item is the cost of a non-financial asset or non-financial liability, the amounts recognized as other comprehensive income are transferred to the initial carrying amount of the non-financial asset or liability.

The Group entered into cross-currency swap contracts that are used as a hedge for the exposure to changes in cash flows relating to interest payments and loans repayment due to changes in foreign exchange rates. Such swap contracts are accounted for under hedge accounting.

r. Impairment of non-financial assets

The Group assesses, at the end of each reporting date, whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group estimates the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. When the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai. Perhitungan ini dikuatkan dengan kelipatan penilaian, mengutip harga saham untuk perusahaan publik atau indikator nilai wajar lainnya yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau Unit Penghasil Kas tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain goodwill dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada peride/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used. These calculations are corroborated by valuation multiples, quoted share prices for publicly traded companies or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap dan aset non-keuangan tidak lancar lainnya yang disajikan dalam laporan keuangan posisi pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Tiap entitas dalam Grup menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Grup mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang digunakan sesuai dengan PSAK No.7 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”. Pihak-pihak yang dipertimbangkan sebagai pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup yang menyiapkan laporan keuangannya.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 24.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Impairment of non-financial assets (continued)

Management believes that there is no indication of impairment in values of fixed assets and other non-current, non-financial assets presented in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021.

s. Transactions with related parties

Each entity in the Group determines its own functional currency and their financial statements are measured using that functional currency.

The Group has transactions with related parties. Related parties definitions is in accordance with PSAK No. 7 “Related Party Disclosures”. Parties that are considered as related parties are person or entity which related with the Group that prepared its financial statements.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties. Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 24.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

i. where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau

ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or

ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah. Penyesuaian tersebut diperlakukan sebagai pengurangan *goodwill* (selama tidak melebihi *goodwill*) jika terjadi selama periode pengukuran atau diakui dalam laba rugi.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai (”PPN”)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recogn ised subsequently if new information about facts and circumstances change. The adjustment is either treated as a reduction in goodwill (as long as it does not exceed goodwill) if it was incurred during the measurement period or recognized in profit or loss.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax (“VAT”)

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- *Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and*
- *Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.*

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, jika ada, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Grup sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan asset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan tujuannya.

v. Penyisihan imbalan masa kerja

Grup mengakui penyisihan imbalan masa kerja berdasarkan undang-undang yang berlaku di Indonesia. Penyisihan untuk imbalan masa kerja diukur berdasarkan laporan aktuaria. Grup menggunakan metode penilaian aktuarial *projected unit credit* untuk menentukan nilai kini dari imbalan, biaya jasa kini dan biaya jasa lalu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

u. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset, if any, are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests and other financing charges that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all the activities necessary to prepare the qualifying assets are substantially completed for their intended use.

v. Provision for employee service entitlements

The Group recognizes a provision for employee service entitlements in accordance with applicable law in Indonesia. The provision for employee service entitlements is estimated on the basis of actuarial reports. The Group uses the projected unit credit method to determine the present value of benefits, current service cost and past service cost.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penyisihan imbalan masa kerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, diakui segera dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dengan sesuai debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lainnya dalam periode dimana terjadinya. Pengukuran ulang tidak direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
ii) ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskon kewajiban manfaat karyawan neto. Grup mengakui perubahan berikut di kewajiban manfaat karyawan neto dalam laba rugi:

i. Biaya Jasa terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan dan kerugian pada *curtailments* dan pembayaran non-rutin, dan
ii. Beban atau pendapatan bunga neto.

Keuntungan atau kerugian pada pengurangan atau penyelesaian kewajiban manfaat pasti diakui ketika pengurangan atau penyelesaian terjadi.

w. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

Grup tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada 31 Desember 2021.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Provision for employee service entitlements (continued)

Remeasurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) the date of the plan amendment or curtailment, and
ii) the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net employee benefits liability. The Group recognizes the following changes in the net employee benefits liability in the profit or loss:

i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii. Net interest expense or income.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

w. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

The Group has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2021.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut akan mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini yang terbaik. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

y. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan PPN. Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Issuance Costs of Share Capital

Costs incurred in connection with the Company's issuance of share capital to the public were offset directly with the proceeds and presented as deduction to additional paid-in capital account in the consolidated statement of financial position.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and expense recognition (continued)

The Company has adopted PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers", which requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessments as follows:

1. Identify contract's with a customers.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that ate distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).

Revenues from an agency relationship are recorded based on the gross amount billed to the customers when the Company acts as principal in the sale of goods and services. Revenues are recorded based on the net amount retained (the amount paid by the customer less amount paid to the suppliers) when, in substance, the Company has acted as agent and earned commission from the suppliers of the goods and services sold.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

aa. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menerima uang mukajangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktisdalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Piutang usaha merupakan hak Grup atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

ab. Program loyalitas pelanggan

Grup memiliki program poin loyalitas, promo *voucher*, *cashback* dan insentif program yang memungkinkan pelanggan mengumpulkan poin yang dapat ditukarkan dengan hadiah dan voucher, serta *cashback* yang dapat mengurangi harga jual dan juga yang dapat mengurangi harga yang dibayarkan kepada pelanggan.

Grup mempertimbangkan kemungkinan pelanggan akan menebus poin dan *cashback* tersebut. Grup memperbarui estimasi yang akan ditebus setiap bulannya dan setiap penyesuaian saldo liabilitas kontrak dibebankan pada pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Revenue and expense recognition (continued)

The Company receives short-term advances from its customers. Using the practical expedient in PSAK 72, the Company does not adjust the promised amount of consideration for the effects of a significant financing component if it expects, at contract inception, that the period between the transfer of the promised good or service to the customer and when the customer pays for that good or service will be one year or less.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial Instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

Expenses are recognized as incurred.

ab. Customer loyalty programme

The Group has a loyalty points programme, voucher promo, cashback and incentive programme, which allows customers to accumulate points that can be redeemed for prize and voucher, and also cashback which can reduce the selling price and reduce the selling price paid to the customers.

The Group is considering the possibility that the customer will redeem the points and cashback. The Group updates the estimate to be redeemed on a monthly basis and any adjustments to the contractual liability balance are reflected in revenue.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

ac. Informasi segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi tiga segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 35, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

ad. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi jika material.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ac. Segment information

For management purposes, the Group is organised into three operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 35, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

ad. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Tagihan dan Keberatan atas Hasil Pemeriksaan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan dikembalikan oleh Kantor Pajak. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini diungkapkan pada Catatan 17.

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa

Grup menentukan masa sewa sesuai masa sewa yang tidak dapat terbatalkan, ditambah dengan setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika cukup pasti untuk mengeksekusi, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup pasti untuk tidak mengeksekusi opsi tersebut.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Claims for Tax Refund and Tax Assessments Under Appeal

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. Further explanations regarding this account are provided in Note 17..

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee

The Group determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Opsi pembaruan dan penghentian dalam kontrak - Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Grup memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan terminasi. Grup menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah secara wajar akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang membentuk insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Grup menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan yang berada dalam kendalinya dan mempengaruhi kemampuannya untuk menjalankan atau tidak menggunakan opsi untuk memperbarui atau untuk mengakhiri.

Pengungkapan lebih lanjut mengenai sewa terdapat pada Catatan 15.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari ECL. Matriks provisi digunakan untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Lease term of contracts with renewal and termination options - the Group as lessee (continued)

The Group has several lease contracts that include extension and termination options. The Group applies judgement in evaluating whether it is reasonably certain to exercise the option to renew or terminate the lease or not. The Group considers all relevant factors that create an economic incentive for them to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Group reassesses the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate.

Further disclosures of leases are made in Note 15.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Receivables

The Group estimates impairment allowance for receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang (lanjutan)

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan ECL, adalah estimasi signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan Nilai Realisasi Neto Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan digunakan oleh manajemen dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment of Receivables (continued)

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

Allowance for Net Realizable Value of Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details regarding inventories are disclosed in Note 9.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 50 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Program Pensiun dan Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui pendapatan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa (“SBPI”)

Grup tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Grup menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup untuk meminjam dalam jangka waktu yang sama.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 50 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Pension Plan and Employee Benefits

The measurement of the Group' employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease ("IBR")

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental dari Suatu Sewa (“SBPI”) (lanjutan)

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Grup, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Grup yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Grup menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara:

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas LEN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas LEN kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan LEN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari LEN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di LEN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 43%, 6% dan 2%. Sejak 21 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi LEN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan. Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas LEN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait LEN. Direktur dan komisaris LEN yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di LEN. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a Lease (“IBR”)(continued)

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and make certain entity-specific estimates as necessary.

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control):

On December 21, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of LEN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of LEN fully devolved control over LEN to the Company. The Company considers that it controls LEN even though it owns less than 50% of the voting rights because the Company is the single largest shareholder of LEN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in LEN are held by other shareholders, which own 43%, 6% and 2%. Since December 21, 2020, which is the date of acquisition of LEN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company. The Company has the ability to use its power over LEN to affect the amount of the investors’ return.

The other shareholders transfer to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities LEN. The director and commissioner of LEN, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in LEN. The Company has ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2020, Perusahaan, MTJ, dan pemegang saham minoritas ANP lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas ANP kepada Perusahaan. Perusahaan menganggap bahwa pihaknya mengendalikan ANP meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena Perusahaan merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari ANP dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di ANP dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 41% dan 10%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi ANP, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara Perusahaan.

Perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas ANP untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada Perusahaan semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait ANP. Direktur dan komisaris ANP yang merupakan perwakilan dari Perusahaan bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di ANP. Perusahaan memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas DGU lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas DGU kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan DGU meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari DGU dengan kepemilikan sebesar 49%.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

On December 28, 2020, the Company, MTJ and other minority shareholders of ANP entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of ANP fully devolved control over ANP to the Company. The Company considers that it controls ANP even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because the Company is the single largest shareholder of ANP with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in ANP are held by other shareholders, which own 41% and 10%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of ANP, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote the Company.

The Company has the ability to its power over the ANP to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transferred to the Company all the substantive rights to direct the relevant activities ANP. The director and commissioner of ANP, who are the representative of the Company, be in-charge of the execution of these substantive rights in ANP. The Company has ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of DGU entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of DGU fully devolved control over DGU to MM. MM considers that it controls DGU even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of DGU with a 49% equity interest.

3. SUMBER ESTIMASI DAN KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Konsolidasi entitas dimana Grup memiliki kurang dari mayoritas hak suara: (lanjutan)

Sisanya 51% saham di DGU dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi DGU, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas DGU untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait DGU. Direktur dan komisaris DGU yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di DGU. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

Pada tanggal 28 Desember 2020, MM, MTJ, dan pemegang saham minoritas KPPN lainnya mengadakan perjanjian pemegang saham yang menyepakati bahwa MTJ dan pemegang saham minoritas lainnya menyerahkan sepenuhnya pengendalian atas KPPN kepada MM. MM menganggap bahwa pihaknya mengendalikan KPPN meskipun memiliki kurang dari 50% hak suara. Hal ini karena MM merupakan pemegang saham tunggal terbesar dari KPPN dengan kepemilikan sebesar 49%. Sisanya 51% saham di KPPN dipegang oleh pemegang saham lainnya yang masing-masing memiliki 45%, 3% dan 3%. Sejak 28 Desember 2020, yang merupakan tanggal akuisisi KPPN, tidak ada catatan pemegang saham lainnya yang berkolaborasi untuk menggunakan suara mereka secara kolektif atau untuk mengalahkan suara MM. MM memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas KPPN untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Pemegang saham lainnya mengalihkan kepada MM, entitas anak semua hak substantif untuk mengarahkan aktivitas terkait KPPN. Direktur dan komisaris KPPN yang merupakan perwakilan dari MM bertanggung jawab atas pelaksanaan hak-hak substantif tersebut di KPPN. MM memiliki kemampuan untuk memutuskan rencana strategis operasi termasuk aktivitas permodalan, penganggaran dan pendanaan.

3. SOURCE OF ESTIMATION AND UNCERTAINTY (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Consolidation of entities in which the Group holds less than a majority of voting right (de facto control): (continued)

The remaining 51% of the equity shares in DGU are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of DGU, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the DGU to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities DGU. The director and commissioner of DGU, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in DGU. MM have ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

On December 28, 2020, MM, MTJ and other minority shareholders of KPPN entered into a shareholder agreement which agreed that the MTJ and the other minority shareholders of KPPN fully devolved control over KPPN to MM. MM considers that it controls KPPN even though it owns less than 50% of the voting rights. This is because MM is the single largest shareholder of KPPN with a 49% equity interest. The remaining 51% of the equity shares in KPPN are held by other shareholders, which own 45%, 3% and 3%. Since December 28, 2020, which is the date of acquisition of KPPN, there is no history of the other shareholders collaborating to exercise their votes collectively or to outvote MM. MM have the ability to its power over the KPPN to affect the amount of the investors' return.

The other shareholders transfer to the MM, a subsidiary, all the substantive rights to direct the relevant activities KPPN. The director and commissioner of KPPN, who are the representative of MM, be in-charge of the execution of these substantive rights in KPPN. MM has ability to decide operation strategic plan including capital, budgeting and funding activities.

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
Pemilikan langsung/*Direct ownership*					
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP") Indonesia Jasa pengemasan semen/ *Cement packing service*	2015	70%	70%	110.351	117.994
PT Motive Mulia ("MM") Indonesia Pabrikasi beton siap pakai/ *Ready-mix concrete manufacturing*	2013	98%	98%	556.499	801.011
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") Indonesia Jasa transportasi truk/ *Trucking transportation service*	2011	49%	49%	229.200	282.772
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN") Indonesia Tambang batu kapur/ *Limestone quarrying*	2012	49%	49%	64.195	240.689
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI") Singapore Perusahaan investasi/ *Investment company*	2020	100%	100%	2.968.539	2.933.840
Pemilikan tidak langsung melalui MM/ *Indirect ownership through MM*					
PT Desiraguna Utama ("DGU") Indonesia Tambang batu andesit/ *Andesite quarrying*	1990	49%	49%	157.868	99.919
PT Karsa Primapermata Nusa ("KPPN") Indonesia Tambang batu agregat/ *Aggregate quarrying*	1997	49%	49%	89.548	107.226
Pemilikan tidak langsung melalui CI/ *Indirect ownership through CI*					
Chinfon Vietnam Holding ("CVH") British Virgin Island Perusahaan investasi/ *Investment company*	1996	100%	100%	877.864	867.767
Chinfon Cement Corporation ("CCC") Vietnam Pabrikasi semen/ *Cement manufacturing*	1992	70%	70%	2.762.453	2.654.598

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

Entitas, Domisili dan Kegiatan Usaha/ *Entity, Domicile, and Nature of Business*	Mulai Secara Komersial/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan Efektif/ *Effective Percentage of Ownership*		Total Aset Sebelum Eliminasi/ *Total Assets Before Elimination*	
		31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2021	31 Desember/ *December 31,* 2020
Entitas asosiasi/ *Associated entity*					
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG") Indonesia Jasa pelabuhan/ *Port service*	2014	40%	40%	12.000	12.000
PT Regu Membangun Modular ("RMM") (Dalam likuidasi/In Liquidation)* Indonesia Perusahaan investasi/ *Investment company*	2018	40%	40%	9.856	10.029

* Berdasarkan akta pembubaran di bulan Maret 2021, RMM sedang dalam tahap likuidasi./*Based on deed of dissolution in March 2021, RMM is in the process of liquidation.*

a. Entitas Anak

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 6 Agustus 2014. CBP didirikan berdasarkan perjanjian kerjasama tanggal 20 September 2014 antara Perusahaan dengan PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") sebagai pabrik pengepakan semen di Pontianak, Kalimantan Barat yang mulai beroperasi sejak Desember 2015.

CBP memberikan jasa pengepakan produk semen kepada Perusahaan. Semen yang dikemas didistribusikan oleh ABU untuk wilayah Pontianak dan wilayah Kalimantan Barat.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI didirikan pada tanggal 9 Desember 2020. CI berdomisili di Singapura dan kantor CI berkedudukan di 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapura.

Kegiatan Utama CI adalah sebuah perusahaan investasi.

Berdasarkan perjanjian pembelian saham tanggal 30 Desember 2020, pemegang saham CI menyetujui pengalihan saham CI milik WHI sebanyak 1 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar AS$1. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada CI adalah sebesar 100%.

a. The Subsidiaries

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

CBP was established in the Republic of Indonesia on August 6, 2014. CBP was established based on a cooperation agreement dated September 20, 2014 between the Company and PT Aneka Bangun Usaha ("ABU") as cement packing plant in Pontianak, West Kalimantan which commence its operations since December 2015.

CBP provides packing services to the Company. The packed cement is distributed by ABU in Pontianak and West Kalimantan area.

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

CI established and domicilied in Singapore. CI is domiciled in Singapore and its office is located at 3 Church Street, #13-02 Samsung Hub, Singapore.

CI principal activity is an investment company.

Based on Sale Purchase of Shares dated December 30, 2020, the shareholders of CI approved the transfer of 1 shares of CI owned by WHI to the Company with transfer price of US$1. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in CI is 100%.

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Motive Mulia ("MM")

MM didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta No. 13 pada tanggal 13 November 2003 yang dibuat oleh Notaris Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM bergerak dibidang produksi beton siap pakai dan beton pracetak yang mulai beroperasi sejak Januari 2013.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai tambahan modal disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Mei 2010 berdasarkan Akta No.77 dari Notaris Robert Purba, S.H.

ANP berkedudukan di Kota Bekasi dan bergerak di bidang transportasi dan logistik, perdagangan material, perdagangan besar suku cadang, perdagangan besar mobil baru dan mobil bekas, dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Motive Mulia ("MM")

MM was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 13 dated November 13, 2003 of Esther Setiawati Santoso, S.H.

MM domiciles at Jl. Baru Cipendawa KP. Bojong Menteng Rawa Lumbu RT 004/004 Kota Bekasi Rawa Lumbu, Kota Bekasi, Jawa Barat, Indonesia.

MM is engaged in manufacturing ready-mix concrete and precast concrete commenced since January 2013.

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated 28 December 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

ANP was established in the Republic of Indonesia on May 26, 2010 based on Notarial Deed No. 77 of Notary Robert Purba, S.H.

ANP is domiciled in Bekasi and engages in the transportation and logistics industry, among others, material trading, sale of new and used trucks, and other management consulting activities.

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.23 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham ANP menyetujui pengalihan saham ANP milik pihak berelasi sebanyak 44.100.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp40.175. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada ANP adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 26 Oktober 2010 berdasarkan Akta Notaris Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn No.60.

LEN berkedudukan di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN bergerak dalam bidang pertambangan batu gamping dan perdagangan batu gamping dengan ruang lingkup kegiatan usaha dalam bidang perdagangan dan jasa konstruksi serta pertambangan.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.26 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik GG sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada LEN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP") (continued)

Based on the Deed of Statement Resolution Shareholders No.23 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of ANP approved the transfer of 44,100,000 shares of ANP owned by related party to the Company with transfer price of Rp40,175. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in ANP is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

LEN was established in the Republic of Indonesia on October 26, 2010 based on Notarial Deed No.60 of Iswandono Poerwodinoto, S.H., Sp.N, M.Kn.

LEN is domiciled in Jakarta, with its head office located in Tebet Barat, Jakarta Selatan. LEN is engaged in limestone mining and limestone trading activities with scope activities consists of trading and service construction and mining industry.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 26 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., GG and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by GG to the Company with transfer price of Rp7,359. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in LEN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. (“CVH”)

CVH didirikan di Vietnam dan beroperasi sebagai perusahaan investasi.

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI membeli 100% saham ditempatkan dan disetor CVH sebesar AS$60.015.684 setara dengan 60.015.684 lembar saham, dari WHI dengan harga pengalihan sebesar AS$208.000.000.

Chinfon Cement Corporation (“CCC”)

CCC didirikan di Vietnam pada tanggal 24 Desember 1992. CCC didirikan berdasarkan surat izin investasi No. 490/GP (pertama kali surat *Certificate of Investment Registration No.* 7636888570 dikeluakan oleh *State Committee for Cooperation and Investment).*

Kegiatan operasi CCC adalah memproduksi dan menjual terak dan semen, beton dan produk lainnya yang berasal dari semen dan gips.

Pemilikan tidak langsung melalui MM

PT Karsa Primapermata Nusa (“KPPN”)

KPPN didirikan di Indonesia pada tanggal 2 September 1996 berdasarkan Akta Notaris Drs. Atrino Leswara, S.H. No.6.

KPPN berkedudukan di Medan dan bergerak di bidang industri dan perdagangan barang-barang dari semen untuk konstruksi, antara lain seperti *ready mixed concrete*, beton cetakan, dan lain-lain.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 33 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., pemegang saham KPPN menyetujui pengalihan saham KPPN milik MM sebanyak 2.790.000 saham kepada PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, dan PT Gama Nusa Prima dengan harga pengalihan sebesar Rp2.790. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan MM pada KPPN adalah sebesar 49%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai buku atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through CI

Chinfon Vietnam Holding Co., Ltd. (“CVH”)

CVH was established in Vietnam and operates as an investment company.

On December 30, 2020, CI acquired 100% of the issued and paid-up capital of CVH of US$60,015,684, equivalent to 60,015,684 shares, from WHI for a total consideration of US$208,000,000.

Chinfon Cement Corporation (“CCC”)

CCC was established in the Vietnam on December 24, 1992. CCC was established based on Investment License No. 490/GP (which is know as the first Certificate of Investment Registration No. 7636888570 issued by the State Committee for Cooperation and Investment.

CCC operation activities is produce and sell clinker sand cement, concrete and other products from cement and gypsum.

Indirect ownership through MM

PT Karsa Primapermata Nusa (“KPPN”)

KPPN was established in Indonesia on September 2, 1996 based on Notarial Deed No.6 of Drs. Atrino Leswara, S.H..

KPPN is domicilied in Medan and engages in industry and trading of the products made from cements for the constructions needed, such as ready mix concrete, pavling blocks, etc.

Based on the Deed Statement Resolution of Shareholders No. 33 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., the shareholders of KPPN approved the transfer of 2,790,000 shares of KPPN owned by MM to the PT Mulia Tirta Jaya, PT Gama Dinamika Selaras, and PT Gama Nusa Prima with transfer price of Rp2,790. Subsequent to the transfer of shares, the MM ownership interest in KPPN is 49%. The excess of cost over the book value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as Additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position.

4. PENYERTAAN PADA ENTITAS ANAK (lanjutan)

a. Entitas Anak (lanjutan)

Pemilikan tidak langsung melalui MM (lanjutan)

PT Desiraguna Utama ("DGU")

MM, entitas anak, melakukan akuisisi 98% saham PT Desiraguna Utama ("DGU") dan efektif mengendalikan pada tanggal 2 Januari 2020. DGU berdomisili di Bogor dan bergerak dalam bidang industri pemecah batu, pertambangan peledakan, pengangkutan dan perdagangan umum. Akuisisi DGU ini dilakukan dalam rangka memperkuat posisi pasar beton siap pakai dan memungkinkan Perusahaan memiliki daya saing yang lebih kuat di daerah Jakarta.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No. 38, 39 dan 40 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notaris di Tangerang, MM, entitas anak, melakukan pejualan saham DGU kepada PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima dan PT Mulia Tirta Jaya, dengan harga penjualan sebesar Rp302, Rp302, dan Rp4.440 untuk 5.045.700 saham, setara dengan 49% kepemilikan saham, sehingga kepemilikan Perusahaan menjadi 49%.

4. EQUITY PARTICIPATION IN SUBSIDIARIES (continued)

a. The Subsidiaries (continued)

Indirect ownership through MM (continued)

PT Desiraguna Utama ("DGU")

MM, a subsidiary, acquired 98% of voting shares of PT Desiraguna Utama ("DGU") and effective controlling on January 2, 2020. DGU is domiciled in Bogor and engages in crushing, mining, blasting, transportation and general trading industry. This acquisition of DGU is to strengthen the market position and enable the Company has stronger competitiveness in Jakarta.

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 38, 49 and 40 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., MKn, notary in Tangerang, MM, a subsidiary, sold the share investment of DGU to PT Gama Dinamika Selaras, PT Gama Nusa Prima and PT Mulia Tirta Jaya, with selling price amount of Rp302, Rp302 and Rp4,440 for 5,045,700 shares, representing 49% share ownership, so the Company's share ownership become 49%.

	Nilai wajar/ ***Fair value***	
ASET		***ASSETS***
Total aset lancar	17.803	*Total current assets*
Total aset tidak lancar	97.571	*Total non-current assets*
TOTAL ASET	**115.374**	***TOTAL ASSETS***
Total liabilitas jangka pendek	101.614	*Total current liabilities*
Total liabilitas jangka panjang	222	*Total non-current liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**101.836**	***TOTAL LIABILITIES***
TOTAL NETO LIABILITAS	**13.538**	***TOTAL NET LIABILITIES***
Nilai wajar pada tanggal akuisisi untuk investasi awal sebesar 98%	13.267	*Acquisition-date fair value of initial investment of 98%*
Nilai transaksi pembelian	(9.890)	*Purchase transaction price*
Keuntungan pembelian dengan diskon	**3.377**	***Bargain purchase***

Tidak ada pembatasan pada entitas anak untuk melakukan pengalihan dana kepada Perusahaan sebagai entitas induk.

There is no limitation in the subsidiaries to make transfer of fund to the Company as parent entity.

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2021	2020	
Kas	1.166	3.027	*Cash*
Bank	309.024	227.133	*Bank*
Deposito berjangka	271.528	193.980	*Time deposit*
	581.718	424.140	
Dikurangi: bank yang dibatasi penggunaannya	(132.149)	(24.273)	*Less: restricted banks*
Kas dan setara kas	**449.569**	**399.867**	***Cash and cash equivalents***

a. Kas / *a. Cash on hand*

	2021	2020	
Rupiah	848	2.566	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat (2021: AS$22.291; 2020: AS$32.711)	318	461	*United States Dollar (2021: US$22,291; 2020: US$32,711)*
	1.166	**3.027**	

b. Bank / *b. Banks*

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	65.398	87.843	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	52.544	29.799	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	4.297	5.508	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Central Asia Tbk.	1.509	3.275	*PT Bank Central Asia Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	1.233	410	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	50	50	*PT Bank Permata Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	37	34	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.	24	340	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*
United Overseas Bank Limited	17	8	*United Overseas Bank Limited*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk.	-	5.320	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk.*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	-	99	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.*
PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta	-	5	*PT Bank Pembangunan Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta*
	125.109	132.691	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Bank (lanjutan)

b. Banks (continued)

	2021	2020	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: AS$5.237.766; 2020: AS$84.529)	74.737	1.192	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: US$5,237,766; 2020: US$84,529)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: AS$963.926; 2020: AS$100.342)	13.754	1.415	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: US$963,926; 2020: US$100,342)*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: AS$309,623; 2020: AS$33.530)	4.418	473	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of of Vietnam (2021: US$309,623; 2020: US$33,530)*
Credit Suisse Group AG (2021: AS$213.421; 2020: AS$212.941)	3.045	3.003	*Credit Suisse Group AG (2021: US$213,421; 2020: US$212,941)*
PT Bank Permata Tbk. (2021: AS$65.985; 2020: AS$59.928)	942	831	*PT Bank Permata Tbk. (2021: US$65,985; 2020: US$59,928)*
Bangkok Bank Public Company Limited (2021: AS$41.465; 2020: AS$1.956)	593	28	*Bangkok Bank Public Company Limited (2021: US$41,465; 2020: US$1,956)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: AS$17.423; 2020: AS$18.188)	249	257	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2021: US$17,423; 2020: US$18,188)*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: AS$1.618; 2020: AS$1.621)	23	23	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: US$1,618; 2020: US$1,621)*
United Overseas Bank Limited (2021: AS$999)	14	-	*United Overseas Bank Limited (2021: US$999)*
Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2021: AS$446; 2020: AS$447)	6	6	*Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade* (2021: *US$446; 2020: US$447)*
Bank of China Ltd. (2021: AS$123; 2020: AS$123)	2	2	*Bank of China Ltd. (2021: US$123; 2020: US$123)*
HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2021: AS$100; 2020: AS$740)	1	11	*HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2021: US$100; 2020: US$740)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: AS$99; 2020: AS$99)	1	1	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: US$99; 2020: US$99)*
CTBC Bank Co., Ltd. (2020: AS$4.210)	-	59	*CTBC Bank Co., Ltd. (2020: US$4,210)*
Indovina Bank Ltd. (2020: AS$148)	-	2	*Indovina Bank Ltd. 2020: US$148)*
	97.785	7.303	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

b. Bank (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Banks (continued)

	2021	2020	
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2021: VND22.238 juta; 2020: VND62.579 juta)	13.899	38.174	*Vietnam Joint Stock Commercial for Industry and Trade (2021: VND22,238 million; 2020: VND62,579 million)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND21.037 juta; 2020: VND7 juta)	13.148	4	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND21,037 million; 2020: VND7 million)*
Bangkok Bank Public Company Limited (2021: VND20.435 juta; 2020: VND1.247 juta)	12.772	761	*Bangkok Bank Public Company Limited (2021: VND20,435 million; 2020: VND1,247 million)*
Bank of China Ltd. (2021: VND20.264 juta; 2020: VND346 juta)	12.665	211	*Bank of China Ltd. (2021: VND20.264 million; 2020: VND346 million)*
Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2021: VND19.742 juta; 2020: VND4.533 juta)	12.339	2.765	*Joint Stock Commercial Bank for Investment and Development Vietnam (2021: VND19,742 million; 2020: VND4,533 million)*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: VND19.731 juta; 2020: VND21.069 juta)	12.332	18.952	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of of Vietnam (2021: VND19,731 million; 2020: VND21,069 million)*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: VND5.729 juta; 2020: VND7.842 juta)	3.580	4.783	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2021: VND5,729 million; 2020: VND7,842 million)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND4.982 juta; 2020: VND5.970 juta)	3.113	3.642	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND4,982 million; 2020: VND5,970 million)*
CTBC Bank Co., Ltd. (2021: VND2.899 juta; 2020: VND5.680 juta)	1.812	3.465	*CTBC Bank Co., Ltd. (2020: VND2,899 million; 2020: VND5,680 million)*
HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2021: VND617 juta; 2020: VND22.918 juta)	386	13.980	*HSBC Bank (Vietnam) Ltd. (2020: VND617 million; 2020: VND22,918 million)*
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND124 juta; 2020: VND225 juta)	77	137	*Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND124 million; 2020: VND225 million)*
Vietnam Prosperity Bank (2020: VND5 juta; 2020: VND69 juta)	3	42	*Vietnam Prosperity Bank (2021: VND5 million; 2020: VND69 million)*
Indovina Bank Ltd. (2020: VND358 juta)	-	219	*Indovina Bank Ltd. (2020: VND358 million)*
	86.126	87.135	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

b. Bank (lanjutan) / *b. Banks (continued)*

	2021	2020	
Yuan China			*China Yuan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: RMB1.679; 2020: RMB1.679)	4	4	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: RMB1,679; 2020: RMB1,679)*
	4	4	
	309.024	**227.133**	

c. Deposito berjangka / *c. Time deposit*

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	27.000	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	480	-	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
	27.480	-	
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: EUR201.284)	3.246	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: EUR201,284)*
	3.246	-	
Dong Vietnam			*Vietnamnese Dong*
Vietin Bank (2021: VND150 miliar)	93.750	-	*Vietin Bank (2021: VND150 billion)*
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: VND125 miliar; 2020: VND220 milliar)	78.125	134.200	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (2021: VND125 billion; 2020: VND220 billion)*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND50 miliar; 2020: VND30 miliar)	31.250	18.300	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (2021: VND50 billion; 2020: VND30 billion)*
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND40 miliar; 2020: VND40 miliar)	25.000	24.400	*Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd. (2021: VND40 billion; 2020: VND40 billion)*
Chinatrust Commercial Bank Ltd. (2021: VND20 miliar)	12.500		*Chinatrust Commercial Bank Ltd (2021: VND20 billion)*
Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND281 Juta)	177	-	*Vietnam Technological and Commercial Joint Stock Bank (2021: VND281 Million)*
Bank of China Ltd. (2020: VND28 miliar)	-	17.080	*Bank of China Ltd. (2020: VND28 billion)*
	240.802	193.980	
	271.528	**193.980**	

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

c. Deposito berjangka (lanjutan)

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun berkisar antara:

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

c. Time deposit (continued)

The range of the interest rates per annum for time deposits as follows:

	2021	2020	
Rupiah	1,75% - 2,85%	-	*Rupiah*
Dong Vietnam	2,00% - 3,40%	0,30% - 4,00%	*Vietnamese Dong*

d. Bank yang dibatasi penggunaannya

d. Restricted banks

	2021	2020	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	58.964	19.036	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT OCBC NISP Tbk.	4.276	4.276	*PT OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	-	911	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Permata Bank Tbk.	-	50	*PT Permata Bank Tbk.*
	63.240	24.273	
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: AS$562.853)	65.663	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: AS$562,863)*
Euro			*Euro*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2021: EUR201.284)	3.246	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk. (2021: EUR201,284)*
	132.149	**24.273**	

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. merupakan persyaratan mínimum atas *debt service reserved account* atas pinjaman kredit modal kerja, pinjaman sindikasi dan jaminan fasilitas LC Perusahaan (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021, bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. sebesar Rp837 merupakan rekening amanat MM, entitas anak, terkait pemasok produk kepada kontraktor untuk pengerjaan proyek Apartement Soltera Place dan Proyek Podomoro Golf View (PGV) Ekki Cimanggis.

Restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan, syndication loan and collateral of LC facility of the Company (Note 27).

As of December 31 2021, restricted bank in PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. amounting Rp837 represents escrow accounts of MM, a subsidiary, in connection with supply products to contractors for contract of project Apartement Soltera Place dan Podomoro Golf View (PGV) Ekki Cimanggis Project.

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

d. Bank yang dibatasi penggunaannya (lanjutan)

Bank yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank OCBC NISP Tbk., merupakan persyaratan minimum atas *debt service reserved account* dan jaminan atas pinjaman modal kerja ANP, entitas anak (Catatan 27).

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

d. Restricted banks (continued)

Restricted bank in PT Bank OCBC NISP Tbk., is required for the minimum requirements of debt service reserved account on working capital loan and collateral of working capital facility of the ANP, a subsidiary (Note 27).

6. INVESTASI JANGKA PENDEK

6. SHORT-TERM INVESTMENTS

	2021	2020	
Dong Vietnam			*Vietnamese Dong*
Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2020: VND15.000 juta)	-	9.150	*Standard Chartered Bank (Vietnam Ltd.) (2020: VND15,000 million)*
Vietnam Prosperity Bank (2020: VND1.137 juta)	-	694	*Vietnam Prosperity Bank (2020: VND1,137 million)*
	-	**9.844**	

Akun ini merupakan investasi jangka pendek berupa deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun, dengan tingkat suku bunga sebesar 0,30% dan 6,5% per tahun pada tahun 2020.

This account represents short-term investment in the form of time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year, with interest rates from 0.3% and 6.5% per annum in 2020.

7. PIUTANG USAHA, NETO

7. TRADE RECEIVABLES, NET

Piutang usaha terdiri dari:

Trade receivables consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa	58.833	47.284	*PT Sumatera Anugerah Teknindo Perkasa*
PT Aliet Sakatha Rahayu	37.111	22.037	*PT Aliet Sakatha Rahayu*
PT Mataram Agung	25.367	26.045	*PT Mataram Agung*
PT Bhakti Buana Makmur Distributor	18.848	19.676	*PT Bhakti Buana Makmur Distributor*
PT Musi Perkasa	18.287	11.995	*PT Musi Perkasa*
PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri	17.863	12.959	*PT Sinar Gemilang Perdana Mandiri*
PT Jaya Prima Agung	16.807	7.521	*PT Jaya Prima Agung*
PT Semen Indogreen Sentosa	15.712	5.334	*PT Semen Indogreen Sentosa*
PT Wijaya Karya Beton Tbk.	14.388	9.742	*PT Wijaya Karya Beton Tbk.*
PT Aneka Bangun Usaha	12.938	14.262	*PT Aneka Bangun Usaha*
PT Conch Cement Indonesia	12.851	-	*PT Conch Cement Indonesia*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	11.830	7.133	*PT Waskita Beton Precast Tbk.*
PT Rekagunatek Persada	11.240	-	*PT Rekagunatek Persada*
PT Cipta Mortar Utama	10.913	4.556	*PT Cipta Mortar Utama*
PT Power Block Indonesia	10.092	5.346	*PT Power Block Indonesia*
PT Mega Adhitama Sejati	9.670	8.742	*PT Mega Adhitama Sejati*
PT Satria Putra Persada	9.432	9.600	*PT Satria Putra Persada*
PT Panca Wiratama Perkasa	8.672	9.872	*PT Panca Wiratama Perkasa*
PT Sukses Beton	8.278	-	*PT Sukses Beton*
PT Pembangunan Perumahan Presisi	7.734	2.520	*PT Pembangunan Perumahan Presisi*
Saldo dipindahkan	336.866	224.624	*Balance carried forward*

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

Trade receivables consists of: (continued)

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Saldo pindahan	336.866	224.624	*Balance brought forward*
PT Super Beton Prima	6.984	2.783	*PT Super Beton Prima*
PT Hakaaston	6.728	6.125	*PT Hakaaston*
PT Korsa Persada Asia	6.529	4.655	*PT Korsa Persada Asia*
PT Yasa Patria Perkasa	5.970	-	*PT Yasa Patria Perkasa*
PT Remicon Widyaprima	5.191	9.939	*PT Remicon Widyaprima*
PT Bangun Pura Dewata	5.056	9.120	*PT Bangun Pura Dewata*
PT Sinergi Mandiri Perkasa	5.025	3.879	*PT Sinergi Mandiri Perkasa*
PT Sahabat Badak Indonesia	4.677	8.808	*PT Sahabat Badak Indonesia*
PT Agungbeton Persada Utama	4.602	14.011	*PT Agungbeton Persada Utama*
PT Aslink Mandiri	4.459	8.311	*PT Aslink Mandiri*
PT Sinoma Engineering Indonesia	4.448	4.448	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Unggul Jaya Beton	4.020	3.183	*PT Unggul Jaya Beton*
PT Superior Prima Sukses	3.705	5.248	*PT Superior Prima Sukses*
PT Karya Utama Group	3.626	2.578	*PT Karya Utama Group*
PT Air Tenang	3.591	-	*PT Air Tenang*
PT Havanna Teguh Pertiwi	3.447	-	*PT Havanna Teguh Pertiwi*
PT Graha Merahputih Persada	3.393	4.471	*PT Graha Merahputih Persada*
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.	3.320	3.069	*PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.*
PT Mutubeton Pratamamix	3.286	-	*PT Mutubeton Pratamamix*
PT Murado Tangkas Abadi	3.150	-	*PT Murado Tangkas Abadi*
PT Baniah Rahmat Utama	2.963	-	*PT Baniah Rahmat Utama*
PT Calvary Abadi	2.907	-	*PT Calvary Abadi*
PT Setia Raya Mandiri	2.819	-	*PT Setia Raya Mandiri*
PT Maras Bangun Persada	2.758	-	*PT Maras Bangun Persada*
Pelita Enamelware Ind. Co. Ltd.	2.727	4.241	*Pelita Enamelware Ind. Co. Ltd.*
PT Beton Prima Indonesia	2.616	-	*PT Beton Prima Indonesia*
PT Mitra Abadi Lintas Generasi	2.522	14.372	*PT Mitra Abadi Lintas Generasi*
PT Brantas Abipraya (Persero)	2.453	3.343	*PT Brantas Abipraya (Persero)*
PT Karya Beton Perkasa	2.060	3.990	*PT Karya Beton Perkasa*
CV Anugrah Bangunan	1.950	9.475	*CV Anugrah Bangunan*
PT Maju Mix Bersama Abadi	1.777	3.727	*PT Maju Mix Bersama Abadi*
PT Wijaya Karya Krakatau Beton	1.107	4.453	*PT Wijaya Karya Krakatau Beton*
PT Jaya Beton Indonesia	725	4.697	*PT Jaya Beton Indonesia*
PT SCG Readymix Indonesia	213	2.573	*PT SCG Readymix Indonesia*
PT Dwi Beton Indonesia	181	2.978	*PT Dwi Beton Indonesia*
PT Prima Jaya Multicon	84	6.820	*PT Prima Jaya Multicon*
PT Semen Jakarta	69	7.640	*PT Semen Jakarta*
PT Kreasibeton Nusapersada	-	5.968	*PT Kreasibeton Nusapersada*
PT Pembangunan Perumahan Seneca Konsorsium	-	4.762	*PT Pembangunan Perumahan Seneca Konsorsium*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	90.121	86.886	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Sub-total usaha semen	548.125	481.177	*Sub-total cement business*

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

Trade receivables consists of: (continued)

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha beton siap pakai			*Ready-mix concrete*
PT Totalindo Eka Persada Tbk.	15.916	677	*PT Totalindo Eka Persada Tbk.*
PT Waskita Beton Precast Tbk.	15.025	-	*PT Waskita Beton Precast Tbk.*
Adhi - Nindya KSO	8.020	-	*Adhi - Nindya KSO*
PT Wijaya Karya Tbk.	7.134	17.506	*PT Wijaya Karya Tbk.*
PT Wilmar Nabati Indonesia	6.353	6.024	*PT Wilmar Nabati Indonesia*
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	6.095	86	*PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi	5.761	438	*PT Pulauintan Bajaperkasa Konstruksi*
PT Hutama Karya	4.736	-	*PT Hutama Karya*
PT Kadi International	4.287	1	*PT Kadi International*
PT Sinoma Engineering Indonesia	4.219	4.764	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Trans Cibubur Property	4.115	11.589	*PT Trans Cibubur Property*
PT Polabaja Pantongraha	4.092	4.092	*PT Polabaja Pantongraha*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk.	3.886	2.748	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk.*
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	3.508	-	*PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.*
PT Sinoma Development Indonesia	3.437	-	*PT Sinoma Development Indonesia*
PT Multi Karya Cemerlang	3.408	-	*PT Multi Karya Cemerlang*
PT Sinar Alia Topaz	3.293	3.293	*PT Sinar Alia Topaz*
PT Abadi Prima Inti Karya	3.031	-	*PT Abadi Prima Inti Karya*
PT Waskita Fim Perkasa Realti	2.870	-	*PT Waskita Fim Perkasa Realti*
PT Wilmar Padi Indonesia	2.776	-	*PT Wilmar Padi Indonesia*
PT Ikagriya Darmapersada	2.543	1.120	*PT Ikagriya Darmapersada*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.	2.231	4.354	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.*
PT PPRO Sampurna Jaya	2.125	2.770	*PT PPRO Sampurna Jaya*
PT Nusa Raya Cipta Tbk.	1.962	11.313	*PT Nusa Raya Cipta Tbk.*
PT Multimas Nabati Asahan	1.251	2.756	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Gunung Batu Datar	377	2.777	*PT Gunung Batu Datar*
PT Tatamulia Nusantara Indah	310	3.116	*PT Tatamulia Nusantara Indah*
PT Graha Cipta Yasha	158	2.697	*PT Graha Cipta Yasha*
PT Aliet Sakatha Rahayu	-	15.025	*PT Aliet Sakatha Rahayu*
CV Bintang Terang Jaya	-	3.228	*CV Bintang Terang Jaya*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	80.342	69.421	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Sub-total usaha beton siap pakai	203.261	169.795	*Sub-total ready-mix concrete*

7. PIUTANG USAHA, NETO (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES, NET (continued)

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha lain-lain			*Others*
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	3.370	-	*PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.*
PT Richland Logistics Indonesia	3.153	-	*PT Richland Logistics Indonesia*
PT Trias Beton Perkasa		2.945	*PT Trias Beton Perkasa*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Miliar)	6.875	9.571	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Sub-total usaha lain-lain	13.398	12.516	*Sub-total others*
Total piutang usaha	764.784	663.488	*Total trade receivable*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(83.052)	(47.620)	*Less: allowance for expected credit loss*
Piutang usaha - pihak ketiga	681.732	615.868	*Trade receivables - third parties*
Piutang usaha - pihak berelasi (Catatan 24a)	97.938	230.047	*Trade receivables - related parties (Note 24a)*
Piutang usaha, net	**779.670**	**845.915**	***Trade receivables, neto***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo dan tidak turun nilai	511.766	449.020	*Neither past due nor impaired*
Lewat jatuh tempo tetapi tidak turun nilai:			*Past due but not impaired:*
1 - 30 hari	91.896	95.680	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	42.067	34.281	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	28.689	95.358	*61 - 90 days*
Lebih dari 90 hari	105.252	171.576	*Over 90 days*
	779.670	845.915	
Lewat jatuh tempo dan turun nilai	83.052	47.620	*Past due and impaired*
	862.722	893.535	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(83.052)	(47.620)	*Less: allowance for expected credit loss*
	779.670	**845.915**	

Mutasi penyisihan kerugian kredit ekspektasian adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for expected credit loss is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	47.620	32.251	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	8.199	*Adjustment of beginning balance related to application of PSAK 71*
Penambahan, neto	35.432	7.170	*Addition, net*
Saldo akhir	**83.052**	**47.620**	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas menurunnya nilai piutang usaha.

Based on a review of the status of the individual trade receivables account at end of reporting period, management believes that the above allowance for expected credit loss is adequate to cover possible losses that may arise from impairment of receivables.

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currency denominations are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			*Related parties*
Usaha semen			*Cement business*
Dolar Amerika Serikat	68.749	1.100	*United States Dollar*
Rupiah	19	7.963	*Rupiah*
Usaha beton siap pakai			*Ready mix business*
Rupiah	3.278	10.985	*Rupiah*
Usaha lain-lain			*Other business*
Rupiah	25.892	209.999	*Rupiah*
Sub-total pihak berelasi	**97.938**	**230.047**	*Sub-total related parties*
Pihak ketiga			*Third parties*
Usaha semen			*Cement business*
Rupiah	548.068	481.177	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	58	-	*United States Dollar*
Usaha beton siap pakai			*Ready mix business*
Rupiah	203.260	165.031	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	-	4.764	*United States Dollar*
Usaha lain-lain			*Other business*
Rupiah	13.398	12.516	*Rupiah*
	764.784	663.488	
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(83.052)	(47.620)	*Less: allowance for expected credit loss*
Sub-total pihak ketiga	**681.732**	**615.868**	*Sub-total third parties*

Sejumlah tertentu dari piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka panjang tertentu (Catatan 27).

Certain amounts of trade receivables as of December 31, 2021 are pledged as collateral for certain long-term bank loans (Note 27).

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

8. OTHER RECEIVABLES, NET

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Sinoma Engineering Indonesia	8.115	8.028	*PT Sinoma Engineering Indonesia*
PT Semen Bosowa Indonesia	7.031	-	*PT Semen Bosowa Indonesia*
PT Gema Putra Buana	6.902	7.777	*PT Gema Putra Buana*
PT Tri Elang Jaya Maritim	6.333	3.069	*PT Tri Elang Jaya Maritim*
PT Semeru Surya Semen	5.932	6.553	*PT Semeru Surya Semen*
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.	5.795	-	*PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk.*
PT Bukit Asam Tbk.	4.285	228	*PT Bukit Asam Tbk.*
PT Jasa Armada Indonesia Tbk.	4.169	3.375	*PT Jasa Armada Indonesia Tbk.*
Sinoma International Engineering Co. Ltd	3.648	3.648	*Sinoma International Engineering Co. Ltd*
PT LDC East Indonesia	3.346	-	*PT LDC East Indonesia*
PT Multimas Nabati Asahan	856	5.060	*PT Multimas Nabati Asahan*
PT Prima Mahardika Utama	-	4.903	*PT Prima Mahardika Utama*
PT Kawasan Industri Dumai	-	5.380	*PT Kawasan Industri Dumai*
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.	-	2.552	*PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2.5 Milyar)	11.288	10.809	*Others (each below Rp2,5 Billion)*
Total piutang lain-lain	67.700	61.382	*Total other receivables*
Dikurangi: penyisihan kerugian kredit ekspektasian	(3.879)	(20.459)	*Less: allowance for expected credit loss*
Saldo dipindahkan	63.821	40.923	*Balance carried forward*

8. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

	2021	2020	
Piutang lain-lain - pihak ketiga			*Other receivables - third parties*
Saldo pindahan	63.821	40.923	*Balance brought forward*
Pihak berelasi (Catatan 24a)	42.671	144.736	*Related parties (Note 24a)*
Piutang lain-lain, neto	**106.492**	**185.659**	***Other receivables, net***

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for impairment of other receivables is as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	20.459	9.229	*Beginning balance*
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan PSAK 71	-	6.771	*Adjustment of beginning balance related to application of PSAK 71*
Penambahan, neto	-	4.459	*Addition, net*
Penghapusan	(16.580)	-	*Write-off*
Saldo akhir	**3.879**	**20.459**	*Ending balance*

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang lain-lain masing-masing debitur pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa kerugian kredit ekspektasian telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Based on a review of the status of individual other receivables account at end of reporting period, management believes that the expected credit loss is adequate to cover possible losses from uncollectible other receivables.

9. PERSEDIAAN, NETO

9. INVENTORIES, NET

	2021	2020	
Suku cadang	1.013.463	844.944	*Spare parts*
Bahan baku dan penolong	331.468	241.367	*Raw and indirect materials*
Barang jadi	203.948	174.149	*Finished goods*
Barang dalam proses	138.065	163.866	*Work in progress*
Barang dalam perjalanan	39.528	30.935	*Goods in transit*
	1.726.472	1.455.261	
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(62.898)	(54.178)	*Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories*
	1.663.574	**1.401.083**	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan telah cukup untuk menutup kerugian akibat dari penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Management believes that allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is adequate to cover losses due to the decline in the market value and obsolete of the inventories.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam “beban pokok penjualan” sebesar Rp2.373.261 (2020: Rp1.646.264).

The cost of inventories, recognised as expense and included in “cost of sales” amounting to Rp2,373,261 (2020: Rp1,646,264).

Mutasi penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

The movements in the allowance for decline in market values and obsolescence of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	54.178	43.096	*Balance at beginning of year*
Penyisihan selama tahun berjalan	8.720	11.082	*Allowance during the year*
Saldo akhir tahun	**62.898**	**54.178**	*Balance at end of year*

9. PERSEDIAAN, NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Perusahaan, KPPN, CCC, dan CBP senilai masing-masing Rp656.692 dan Rp903.129, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp664.207 dan Rp650.499. Manajemen berpendapat asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko - risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan menjaminkan persediaan sehubungan dengan fasilitas sindikasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor and PT Bank Permata Tbk. (Catatan 27).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan milik MM dan KPPN, entitas anak, dijaminkan masing-masing untuk fasilitas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. dan PT Bank Permata Tbk. (Catatan 27).

9. INVENTORIES, NET (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, inventories held by the Company, KPPN, CCC, and CBP amounting to Rp656,692 and Rp903,129, respectively, are covered by insurance against losses from fire and other risks with combine insurance coverage totaling Rp664,207 and Rp650,499, respectively. Management is in opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has pledged the inventories in relation to syndication loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., Lembaga Pembiayaan Ekspor Impor and PT Bank Permata Tbk. (Note 27).

As of December 31, 2021 and 2020, inventories of MM and KPPN, subsidiaries, are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. And PT Bank Permata Tbk., respectively (Note 27).

10. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA, NETO

10. ADVANCES AND PREPAYMENTS, NET

	2021	2020	
Uang muka pembelian dan operasional			*Advance for purchase and operational*
Pihak ketiga	247.415	300.108	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24a)	6.211	7.607	*Related parties (Note 24a)*
Biaya dibayar di muka	10.624	7.824	*Prepaid expenses*
Total uang muka pembelian dan operasional	264.250	315.539	*Total advance for purchase and operational*
Less: penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka	(6.292)	-	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka dan biaya dibayar di muka, neto	**257.958**	**315.539**	***Advances and prepayments, net***

11. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

a. Perjanjian *swap* kurs bunga

Pada 1 November 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan pertukaran suku bunga dengan Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch (Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Cabang Jakarta terintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.) sebesar AS$30.000.000 untuk lindung nilai risiko tingkat bunga atas utang bank (Catatan 27). Pada 31 Desember 2021, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar (“FV”) adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

a. Interest rate swap contracts

On November 1, 2019, the Company entered into interest rate swap agreement with Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch (Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited, Jakarta Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.) amounting US$30,000,000 to hedge its interest rate risk on the bank loan (Note 27). On December 31, 2021, the terms of the contracts and the fair value (“FV’) adjustments are as follows:

11. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

a. Perjanjian *swap* kurs bunga (lanjutan)

Perjanjian *swap* kurs bunga/ *Interest rate swap contracts*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)*	Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)*	Nilai nominal kini/ *Current notional amount*	Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets*	Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	March 24, 2024	USD-LIBOR-BBA	1.591%	US$22,847,326	US$293,795	(Rp4.187)

Lindung nilai arus kas dinilai efektif dan Perusahaan telah mencatat nilai wajar atas kerugian belum direalisasi atas transaksi tersebut senilai Rp4.187, setelah pajak.

Pada 31 Desember 2020, ketentuan kontrak dan penyesuaian nilai wajar ("FV") adalah sebagai berikut:

11. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

a. Interest rate swap contracts (continued)

Cash flow hedge was assessed to be effective and the Company recorded fair value of unrealized loss for the transaction amounting Rp4,187, net of tax.

On December 31, 2020, the terms of the contracts and the fair value ("FV") adjustments are as follows:

Perjanjian swap kurs bunga/ *Interest rate swap contracts*	Tanggal jatuh tempo/ *Maturity date*	Kurs mengambang (%)/ *Floating rate (%)*	Kurs tetap (%)/ *Fixed rate (%)*	Nilai nominal kini/ *Current notional amount*	Penyesuaian nilai wajar aset/ *Fair value adjustment assets*	Nilai dalam Rupiah/ *Equivalent in Rupiah*
Utang dolar amerika serikat/*United states dollar loan*	March 24, 2024	USD-LIBOR-BBA	1.591%	US$26,046,037	US$922,789	(Rp12.965)

b. Piutang *forward* mata uang asing, neto

b. Foreign currency forward receivables, net

2021

	Nilai Kontrak/ *Contract Value* US$	Nilai Saat Tanggal Penyelesaian/ *Forward Value at Settlement Date*	Nilai Wajar pada 31 Des. 2021/ *Fair Value at Dec. 31, 2021*	Piutang Neto/ *Net Receivables*
Pihak terkait/*Counter party*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	84.000.000	1.209.104	1.200.513	8.591
Total	**84.000.000**	**1.209.104**	**1.200.513**	**8.591**

Perusahaan telah menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas untuk derivatif karena dianggap sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Pada tanggal 31 Desember 2021, kontrak valuta asing yang dimiliki Perusahaan adalah sejumlah AS$84.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, keuntungan nilai wajar bersih sejumlah Rp8.591 (2020: Rp133.847) dengan pajak tangguhan terkait sebesar Rp974 (2020: Rp14.642) yang dicatat di penghasilan komprehensif lain.

The Company has applied cash flow hedge accounting to these derivatives being effective hedging instrument. As of December 31, 2021, the outstanding foreign exchange contract amounting US$84,000,000. As of December 31, 2021, a net fair value gain of Rp8,591 (2020: Rp133,847) with related deferred tax of Rp974 (2020: Rp14,642) in respect of these contract, included in other comprehensive income.

2020

	Nilai Kontrak/ *Contract Value* US$	Nilai Saat Tanggal Penyelesaian/ *Forward Value at Settlement Date*	Nilai Wajar pada 31 Des. 2020/ *Fair Value at Dec. 31, 2020*	Piutang Neto/ *Net Receivables*
Pihak terkait/*Counter parties*				
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	31.000.000	512.673	441.386	71.287
PT TH Indo Plantations	29.000.000	488.047	425.488	62.560
Total	**60.000.000**	**1.000.720**	**866.874**	**133.847**

11. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

b. Piutang forward mata uang asing, neto (lanjutan)

Pada bulan Maret 2020, Perusahaan mengadakan transaksi *Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF")* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang mewajibkan Perusahaan untuk menukarkan Dolar AS dengan Rupiah dan sebaliknya pada tanggal jatuh tempo kontrak dan dengan harga yang disepakati pada awal kontrak. Perusahaan mengadakan derivatif tersebut untuk meminimalkan eksposur terhadap risiko nilai tukar mata uang asing atas penjualan dalam mata uang Dolar AS.

11. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

b. Foreign currency forward receivables, net (continued)

In March 2020, the Company entered into Domestic Non-Deliverable Forward ("DNDF") transactions with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., which obligate the Company to exchange US Dollars for Rupiah and vice versa at the contracts' maturity dates and at the rates agreed at the inception of the contracts. The Company entered such derivatives to minimize its exposure to the foreign exchange risk on sales denominated in US Dollar.

12. PINJAMAN KEPADA PIHAK BERELASI

12. LOAN TO A RELATED PARTY

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
PT Energi Unggul Persada	-	60.000	*PT Energi Unggul Persada*
Entitas anak			*Subsidiary*
PT Energi Unggul Persada	-	76.500	*PT Energi Unggul Persada*
	-	**136.500**	

Perusahaan memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang tercakup dalam perjanjian pinjaman dengan jumlah maksimum Rp120.000. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak memiliki jadwal pembayaran tetap dan dikenakan bunga berkisar antara 5,4% - 12,35% per tahun. Pinjaman tidak memiliki jaminan dan sudah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2021.

MM, entitas anak, memberikan pinjaman dalam mata uang Rupiah yang tercakup dalam perjanjian pinjaman dengan jumlah maksimum Rp76.500. Pinjaman ini tidak memiliki jaminan, tidak memiliki jadwal pembayaran tetap dan tidak dikenakan bunga. Pinjaman ini sudah dilunasi pada tanggal 28 Januari 2021.

The Company provided loan denominated in Rupiah which are covered by loan agreement with maximum amount of Rp120,000. The loan is unsecured, have no fixed repayment schedules and subject to interest at the rate ranging from 5.4% - 12.35% per annum. The loan is unsecured and has been paid on January 28, 2021.

MM, a subsidiary, provided loan denominated in Rupiah which are covered by loan agreement with maximum amount of Rp76,500. The loan is unsecured, have no fixed repayment schedules and a non-interest bearing loan. The has been paid on January 28, 2021.

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY

Nama entitas asosiasi	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2020	Penambahan/ *Additional*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bagian rugi/ *Equity in net loss*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2021	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Name of associates*
PT Terminal Mitra Gemilang	4.752	-	-	(8)	4.744	40%	*PT Terminal Mitra Gemilang*
	4.752	**-**	**-**	**(8)**	**4.744**		

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

13. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE ENTITY (continued)

Nama entitas asosiasi	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2019	Penambahan/ *Additional*	Penyisihan penurunan nilai/ *Allowance for impairment*	Bagian rugi/ *Equity in net loss*	Saldo 31 Desember/ *Balance at December 31,* 2020	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	*Name of associates*
PT Terminal Mitra Gemilang	4.756	-	-	(4)	4.752	40%	*PT Terminal Mitra Gemilang*
	4.756	**-**	**-**	**(4)**	**4.752**		

Pada tanggal 12 November 2014, Perusahaan dan PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") mendirikan PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), yang berdomisili di Pontianak dan bergerak dibidang penyediaan fasilitas, pelayanan, dan pengoperasian pelabuhan dengan jumlah modal ditempatkan sebesar Rp12.000, 60% saham TMG diambil bagian oleh MTJ.

On November 12, 2014, the Company and PT Mulia Tirta Jaya ("MTJ") established PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG"), a non-listed company based in Pontianak and engages in provision of facilities, services, and operation of the port, with total issued share capital of Rp12,000, 60% of which was subscribed by MTJ.

Investasi pada TMG, entitas asosiasi, merupakan investasi Perusahaan, dengan persentase kepemilikan sebesar 40%. Penyertaan pada entitas asosiasi ini dicatat menggunakan metode ekuitas.

Investment in TMG, an associated entity, represents the investment of the Company, involving an ownership interest of 40%. This investment is recorded using equity method.

Rincian total aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 serta total pendapatan dan rugi tahun berjalan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

Details of total assets and liabilities as of December 31, 2021 and 2020, total revenues and loss for the years then ended are as follows:

	2021	2020	
PT Terminal Mitra Gemilang			*PT Terminal Mitra Gemilang*
Total aset	12.000	12.000	*Total assets*
Total liabilitas	139	120	*Total liabilities*
Rugi komprehensif	19	10	*Comprehensive loss*

14. ASET TETAP, NETO

14. FIXED ASSETS, NET

Mutasi di tahun 2021

2021 Movements

	31 Desember/ *December 31, 2020*	Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi/ *Balances from Subsidiaries at acquisition date*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Biaya perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	668.202	-	934	-	(3.197)	-	665.939	*Land*
Pengembangan tanah	457.533	-	7.703	-	-	9.317	474.553	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	4.574.938	-	42.890	(294)	71.761	28.094	4.717.389	*Buildings and structure*
Mesin dan peralatan	13.679.809	-	207.945	(41.431)	418.024	79.023	14.343.370	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.151.643	-	23.961	(38.892)	824	(1.760)	1.135.776	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	131.120	-	19.483	-	1.949	590	153.142	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	15.143	-	1.968	-	-	300	17.411	*Tools and other equipment*
Pembangunan dalam proses	515.203	-	113.872	(745)	(489.361)	1.058	140.027	*Constructions in progress*
	21.193.591	-	418.756	(81.362)	-	116.622	21.647.607	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Pengembangan tanah	179.201	-	11.353	-	-	4.326	194.880	*Land Improvements*
Bangunan	1.129.885	-	125.494	(4.235)	(268)	17.326	1.268.202	*Buildings*
Mesin dan peralatan	4.015.739	-	503.004	(7.350)	3.839	52.082	4.567.314	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	815.824	-	91.265	(21.366)	(3.569)	776	882.930	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	93.020	-	7.684	-	(2)	550	101.252	*Office equipment*
Perkakas dan-peralatan lainnya	14.437	-	549	-	-	275	15.261	*Tools and other equipment*
	6.248.106	-	739.349	(32.951)	-	75.335	7.029.839	
	14.945.485						**14.617.768**	

Mutasi di tahun 2020

2020 Movements

	31 Desember/ *December 31, 2019*	Saldo dari entitas anak pada tanggal akuisisi/ *Balances from Subsidiaries at acquisition date*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penjabaran laporan keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statements*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Biaya perolehan								***Acquisition Cost***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Tanah	646.583	-	21.619	-	-	-	668.202	*Land*
Pengembangan tanah	354.834	64.454	16.494	-	15.799	5.952	457.533	*Land improvements*
Bangunan dan prasarana	3.998.960	3.250	8.114	-	545.060	19.554	4.574.938	*Buildings and structure*
Mesin dan peralatan	11.638.155	9.219	29.238	(3.708)	1.954.548	52.357	13.679.809	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	1.091.468	21.659	57.396	(19.525)	-	645	1.151.643	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	119.419	1.301	10.716	(709)	-	393	131.120	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	14.851	-	131	-	-	161	15.143	*Tools and other equipment*
Pembangunan dalam proses	2.614.710	10.302	404.992	(325)	(2.515.407)	931	515.203	*Constructions in progress*
	20.478.980	110.185	548.700	(24.267)	-	79.993	21.193.591	
Akumulasi penyusutan								***Accumulated depreciation***
Kepemilikan langsung								*Direct ownership*
Pengembangan tanah	161.217	1.007	14.097	-	-	2.880	179.201	*Land Improvements*
Bangunan	998.782	1.738	117.821	-	-	11.544	1.129.885	*Buildings*
Mesin dan peralatan	3.515.035	5.583	463.678	(3.319)	-	34.762	4.015.739	*Machinery and equipment*
Peralatan berat dan kendaraan	729.400	5.009	99.497	(18.587)	-	505	815.824	*Heavy equipment and vehicles*
Peralatan kantor	83.153	1.218	8.984	(702)	-	367	93.020	*Office equipment*
Perkakas dan peralatan lainnya	13.781	-	472	-	-	184	14.437	*Tools and other equipment*
	5.501.368	14.555	704.549	(22.608)	-	50.242	6.248.106	
	14.977.612						**14.945.485**	

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Beban penyusutan untuk tahun-tahun dibebankan ke:

Depreciation expenses for the years were charged to:

	2021	2020	
Harga pokok penjualan	706.997	676.939	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi (Catatan 37a)	8.801	3.898	*Selling and distribution expenses (Note 37a)*
Beban adminstrasi dan umum (Catatan 37b)	23.551	23.712	*General and aministrative expenses (Note 37b)*
	739.349	704.549	

Pembangunan dalam proses terdiri dari:

Construction in progress consists of:

	2021	2020	
Mesin dalam pemasangan	81.034	56.302	*Machinery under installation*
Bangunan dan sarana	41.169	427.636	*Buildings and structures*
Lain-lain	17.824	31.265	*Others*
	140.027	515.203	

Dibawah ini adalah persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2021:

Below are the percentages of completion and estimated completion periods of the construction in progress as of December 31, 2021:

	Taksiran persentase penyelesaian/ *Estimated percentage of completion*	Taksiran jangka waktu penyelesaian/ *Estimated completion period*	
Mesin dalam pemasangan	0%-90%	1-2 tahun/*years*	*Machinery under installation*
Bangunan dan sarana dalam pembangunan	0%-90%	1-2 tahun/*years*	*Buildings and structure under construction*
Lain-lain	80%-90%	1-2 tahun/*years*	*Others*

Rincian pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of disposals of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual aset tetap	81.361	3.681	*Sales proceeds*
Nilai buku	(48.410)	(1.659)	*Net book value*
Laba pelepasan aset tetap neto	32.951	2.022	*Gain on disposal of fixed assets - net*

Grup mengasuransikan aset tetap, kecuali tanah, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis asuransi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp11.764.556 dan Rp9.334.625 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Group insured fixed assets, excluding land, by insurance against fire risk and other risks under blanket policies with insurance coverage of Rp11,764,556; 2020: Rp9,334,625, respectively, as of December 31, 2021 and 2020, which in management's opinion are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Aset sewa pembiayaan diasuransikan dengan jumlah pertanggungan sesuai dengan nilai pasar aset tersebut.

Leased assets are insured with a total coverage equivalent to market value of the assets.

14. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai terhadap aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Hak atas tanah Grup berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("SHGB") yang memiliki masa berlaku antara tahun 2018 hingga 2050. Manajemen berpendapat bahwa SHGB tersebut dapat diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2021 and 2020, aset tetap tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank seperti yang dijelaskan dalam Catatan 27.

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 25 dan 26).

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan adalah senilai Rp1.526.800 (2020: Rp1.417.927).

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan aset tetap mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali.

14. FIXED ASSETS, NET (continued)

Based on management's assessment, there were no impairment indicators identified on fixed assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Group's land represents land-use rights ("SHGB") that will expire between 2018 until 2050. Management believes that the SHGB are extendable.

As of December 31, 2021 and 2020, certain fixed assets are pledged as collateral for bank loans as described in Note 27.

Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 25 and 26).

As of December 31, 2021, the acquisition cost of the Group's fixed assets which have been fully depreciated but still in use amounting Rp1,526,800 (2020: Rp1,417,927).

As of December 31, 2021 and 2020, there is no carrying amount of temporarily unused fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, there is no carrying amount of fixed asset that have been discontinued from active use and are not classified as available-for-sale.

Management believes that there are no events or changes in circumstances indicate that its carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

15. ASET HAK GUNA, NETO

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Kapal	44.006	-	-	-	-	44.006	*Vessels*
Tanah	50.459	200	(194)	-	-	50.465	*Land*
Tambang	27.530	-	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	43.278	11.129	-	-	-	54.407	*Buildings*
Total biaya perolehan	**165.273**	**11.329**	**(194)**	**-**	**-**	**176.408**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							*Accumulated amortization*
Kapal	18.698	18.696	-	-	-	37.394	*Vessels*
Tanah	9.850	10.877	(194)	-	-	20.533	*Land*
Tambang	3.605	1.824	-	-	(278)	5.151	*Quarry*
Gedung	438	10.645	-	-	-	11.083	*Buildings*
Total akumulasi amortisasi	**32.591**	**42.042**	**(194)**	**-**	**(278)**	**74.161**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**132.682**					**102.247**	***Net book value***

	2020						
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassifications***	**Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Kapal	-	44.006	-	-	-	44.006	*Vessels*
Tanah	-	50.459	-	-	-	50.459	*Land*
Tambang	-	27.530	-	-	-	27.530	*Quarry*
Gedung	-	43.278	-	-	-	43.278	*Buildings*
Total biaya perolehan	**-**	**165.273**	**-**	**-**	**-**	**165.273**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi							*Accumulated amortization*
Kapal	-	18.698	-	-	-	18.698	*Vessels*
Tanah	-	9.850	-	-	-	9.850	*Land*
Tambang	-	3.605	-	-	-	3.605	*Quarry*
Gedung	-	438	-	-	-	438	*Buildings*
Total akumulasi amortisasi	**-**	**32.591**	**-**	**-**	**-**	**32.591**	***Total accumulated amortization***
Nilai buku neto	**-**					**132.682**	***Net book value***

Amortisasi

Beban amortisasi yang dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Amortization

Amortization expenses were charged to operations as part of the following:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31,*		
	2021	**2020**	
Beban pabrikasi	2.568	4.020	*Manufacturing overhead*
Beban umum dan administrasi (Catatan 37b)	39.474	28.571	*General and administrative expenses (Note 37b)*
Total	**42.042**	**32.591**	***Total***

15. ASET HAK GUNA, NETO (lanjutan)

15. RIGHT OF USE ASSETS, NET (continued)

Liabilitas sewa (Catatan 26)

Lease liabilities (Note 26)

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak guna adalah sebagai berikut:

The mutation of lease liabilities in relation to the right of use assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2021*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	31 Desember/ *December 31, 2021*	
Kelas aset pendasar							*Underlying assets*
Kapal	26.529	-	1.741	(21.000)	-	7.270	*Vessels*
Tanah	38.937	-	3.420	(12.000)	-	30.357	*Land*
Tambang	25.594	-	2.533	(3.658)	298	24.767	*Quarry*
Gedung	33.319	20.969	4.900	(13.868)	-	45.320	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	47.563	60.322	-	(77.899)	-	29.986	*Heavy equipment and vehicles*
Total	**171.942**	**81.291**	**12.594**	**(128.425)**	**298**	**137.700**	***Total***

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	Penjabaran Laporan Keuangan/ *Difference in foreign currency translation of financial statement*	31 Desember/ *December 31, 2020*	
Kelas aset pendasar							*Underlying assets*
Kapal	-	44.006	3.523	(21.000)	-	26.529	*Vessels*
Tanah	-	46.723	4.214	(12.000)	-	38.937	*Land*
Tambang	-	26.607	2.602	(3.615)	-	25.594	*Quarry*
Gedung	-	43.279	552	(10.512)	-	33.319	*Buildings*
Alat-alat berat dan kendaraan	-	125.462	-	(77.899)	-	47.563	*Heavy equipment and vehicles*
Total	**-**	**286.077**	**10.891**	**(125.026)**	**-**	**171.942**	***Total***

Utang sewa berdasarkan jangka waktu:

Lease liabilities on time basis:

	2021	2020	
Jangka pendek	47.208	55.553	*Current portion*
Jangka panjang	90.492	116.389	*Non-current portion*
Total	**137.700**	**171.942**	***Total***

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

	2021	2020	
Perpanjangan hak atas tanah	98.697	97.396	*Extension of landrights*
Jaminan jangka panjang	49.670	46.879	*Long-term deposits*
Biaya lisensi penambangan dibayar di muka	35.841	31.569	*Prepaid mining license fee*
Uang muka tanah	18.230	-	*Advance for land*
Uang muka proyek	2.954	81.471	*Advance for projects*
Aset takberwujud perangkat lunak, neto	2.795	4.304	*Intangible assets software, net*
Simpanan jaminan	1.350	976	*Security deposits*
Lainnya	38.114	26.655	*Others*
	247.651	**289.250**	

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (lanjutan)

Pada tanggal 7 November 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") terkait dengan perpanjangan SHGB untuk jangka waktu selama 20 tahun sejak tanggal 1 September 2018 hingga tanggal 1 September 2038 sebesar Rp107.225.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS (continued)

On November 7, 2017, the Company entered into agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon ("KIEC") in relation with the extension of SHGB for 20 years starting from September 1, 2018 until September 1, 2038 amounting to Rp107,225.

17. PERPAJAKAN / *17. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	63.253	37.716	*Value Added Tax*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	5.573	765	*Value Added Tax*
Piutang pajak lainnya	-	982	*Other tax receivables*
	68.826	**39.463**	

b. Tagihan pengembalian pajak / *b. Claims for tax refund*

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak Pertambahan Nilai	144.209	144.209	*Value Added Tax*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan:			*Claim for corporate income tax refund:*
- 2019	28.611	28.611	*2019 -*
- 2020	8.328	8.328	*2020 -*
- 2021	5.764	-	2021 -
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak Pertambahan Nilai	-	49	*Value Added Tax*
Tagihan pengembalian pajak penghasilan badan	12.389	8.087	*Claim for corporate income tax refund*
	199.301	**189.284**	

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pada tanggal 27 Juli 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN periode Januari-November 2016 sebesar Rp140.735. Perusahaan melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut sebesar Rp140.735 pada tanggal 25 September 2018.

Value Added Tax ("VAT")

On July 27, 2018, the Company received a tax assessment letter for underpayment of VAT ("SKPKB") for period January-November 2016 which are totaling Rp140,735. The Company paid the SKPKB amounting to Rp140,735 on September 25, 2018.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Pada tanggal 23 Oktober 2018, Perusahaan mengajukan surat keberatan dengan total nilai Rp144.209 yang terdiri dari SKPKB PPN Januari-November 2016 sebesar Rp138.356 dan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN Desember 2016 sebesar Rp5.854. Pada tanggal 24 April 2019, Direktorat Jenderal Pajak menolak sepenuhnya keberatan Perusahaan. Pada tanggal 16 Juli 2019, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak dan pada tanggal 1 Maret 2021, banding tersebut ditolak. Perusahaan mengajukan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas hasil keputusan banding tersebut pada tanggal 31 Mei 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Manajemen berkeyakinan bahwa klaim pajak tersebut dapat tertagih.

Tagihan Pajak Penghasilan Badan

Perusahaan

Pajak penghasilan badan tahun 2019

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2019 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2019. Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima SKPLB untuk pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp28.669 dan koreksi atas rugi pajak sebesar Rp110.066. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Manajemen masih dalam proses keberatan.

Pajak penghasilan badan tahun 2020

Saldo ini merupakan taksiran pengembalian PPh badan tahun 2020 berdasarkan perhitungan Perusahaan sesuai dengan yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan PPh badan untuk tahun 2020.

Pajak penghasilan tahun 2019

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan pasal 21, 23, 26, 4(2) dan 15 untuk tahun 2019 sebesar Rp128.323. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasi ini, Manajemen masih dalam proses keberatan.

17. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

On October 23, 2018, the Company filed an objection letter totaling Rp144,209 consisted of the overpayment of tax assessment letter ("SKPLB") VAT January-November 2016 amounting Rp138,356 and SKPLB VAT December 2016 amounting Rp5,854. On April 24, 2019, the Directorate General of Taxes rejected the Company's objection. On July 16, 2019, the Company filed an appeal to the Tax Court and on March 1, 2021, the Company's appeal was rejected. The Company filed judicial review to the Supreme Court regarding the appeal result on May 31, 2021. Up to completion date of these consolidated financial statement, Management believes that the tax claim is collectible.

Claims for Corporate Income Taxes

The Company

Corporate income tax year 2019

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2019 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2019. On January 31, 2022, the Company received an SKPLB of corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp28,669 and correction of tax loss amounting to Rp110,066. Up to completion date of these consolidated financial statement, the management is still in process of objection.

Corporate income tax year 2020

This balance represented estimated claim for corporate income tax fiscal year 2020 based on the Company's calculation which will be reported in its corporate income tax returns for fiscal year 2020.

Withholding income tax year 2019

On January 31, 2022, the Company received an underpayment of tax assessment letter ("SKPKB") for withholding taxes Articles 21, 23, 26, 4(2) and 15 for year 2019 totaling to Rp128,323. Up to completion date of these consolidated financial statement, the management is still in process of objection.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Tagihan pengembalian pajak (lanjutan)

Entitas anak

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") - 2018

Pada tanggal 4 Maret 2020, ANP, entitas anak, menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan kurang bayar PPN sebesar Rp1.466. ANP menolak keputusan tersebut dan mengajukan surat keberatan pajak pada 29 Mei 2020. ANP membayar sebesar Rp1.466 pada 8 Mei 2020 dan mengakui pembayaran tersebut sebagai taksiran pengembalian pajak.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Kantor Pajak menolak surat keberatan yang diajukan oleh ANP. ANP menerima hasil tersebut dan mencatat beban atas nilai taksiran pengembalian pajak tersebut pada laporan laba rugi komprehensif tahun 2021.

Pajak Penghasilan Badan - 2019

Pada tanggal 14 Oktober 2021, ANP menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2019 yang menyatakan lebih bayar Pajak Penghasilan Badan sebesar Rp1.053, nilai ini lebih kecil dibandingkan dengan pencatatan ANP sebesar Rp1.057.

ANP menerima hasil pemeriksaan Kantor Pajak dan mencatat selisihnya sebesar Rp4 pada laporan laba rugi ANP tahun 2021. ANP menerima pengembalian pajak sebesar Rp636 pada 8 November 2021, setelah dikurangi kompensasi utang pajak lainnya sebesar Rp417.

17. TAXATION (continued)

b. Claims for tax refund (continued)

Subsidiaries

Value Added Tax ("VAT") - 2018

On March 4, 2020, ANP, a subsidiary, received a tax assessment letter for fiscal year 2018 reflecting an underpayment of VAT with total amount of Rp1,466. ANP did not accept the tax assessment letter and submitted tax objection letter on May 29, 2020. ANP paid the underpayment amounting of Rp1,466 on May 8, 2020 and recognized the payment as estimated claim for tax refund.

On May 28, 2021, Tax Office fully rejected the ANP's objection letter. ANP accepted the decision and charged the rejected claim amount in the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021.

Corporate Income Tax - 2019

On October 14, 2021, ANP received tax assessment letter for fiscal year 2019 reflecting overpayment of Corporate Income Tax ("CIT") with total amount of Rp1,053 instead of refundable CIT as reported in the ANP's tax return of Rp1,057.

ANP accepted the Tax Office's assessment and charged the difference of Rp4 to the statement of profit or loss and other comprehensive income in 2021. ANP received the tax refunds of Rp636 on November 8, 2021, after deducted by other tax payable compensation of Rp417.

c. Utang pajak

c. Taxes payable

	2021	2020	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	8.752	644	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak penghasilan - Pasal 22	3.782	1.340	*Withholding income tax - Article 22*
Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26	1.164	586	*Withholding income tax - Articles 23 and 26*
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	937	1.577	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 15	437	210	*Withholding income tax - Article 15*
Saldo dipindahkan	15.072	4.357	*Balance carried forward*

17. PERPAJAKAN (lanjutan) / *17. TAXATION (continued)*

c. Utang pajak (lanjutan) / *c. Taxes payable (continued)*

	2021	2020	
Saldo pindahan	15.072	4.357	*Balance brought forward*
Entitas anak			*The Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan	10.935	2.319	*Corporate income tax*
Pajak mineral dan batubara	7.642	8.218	*Mineral and coal tax*
Pajak Pertambahan Nilai	4.015	12.343	*Value Added Tax*
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	397	330	*Employee income tax - Article 21*
Pajak penghasilan - Pasal 23 dan 26	217	211	*Withholding income tax - Articles 23 and 26*
Pajak penghasilan - Pasal 4 (2)	55	27	*Withholding income tax - Article 4(2)*
Pajak Bumi dan Bangunan	-	383	*Land and Building Taxes*
	38.333	**28.188**	

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan / *d. Corporate income tax (expense)/benefit*

	2021	2020	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	-	-	*The Company*
Entitas anak	(35.764)	(39.450)	*The Subsidiaries*
Sub-jumlah	(35.764)	(39.450)	*Sub-total*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(159.168)	142.122	*The Company*
Entitas anak	(303)	16.392	*The Subsidiaries*
Sub-jumlah	(159.471)	158.514	*Sub-total*
	(195.235)	**119.064**	

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. (Beban)/manfaat pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan manfaat pajak penghasilan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

d. Corporate income tax (expense)/benefit (continued)

Reconciliations between profit before corporate income tax multiplied by the applicable tax rate and corporate income tax benefit are as follows: (continued)

	2021	2020	
Laba konsolidasian sebelum beban pajak penghasilan	449.905	411.217	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi:			*Less:*
Laba sebelum pajak entitas anak	10.653	90.665	*Subsidiaries' income before tax*
Rugi entitas asosiasi	(8)	(4)	*Associate' loss*
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	439.260	320.556	*Profit before income tax - The Company*
Perbedaan permanen			*Permanent differences*
Kesejahteraan karyawan	450	1.061	*Employee welfare*
Beban pajak	4.777	15.664	*Tax expenses*
Jamuan makan	266	172	*Entertainment*
Representasi dan sumbangan	2.637	3.184	*Representation and donation*
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, basis neto	(3.078)	(1.122)	*Income subject to final tax, recorded on a net of tax basis*
	5.052	18.959	
Perbedaan temporer			*Temporary differences*
Aset tetap	(461.941)	(399.915)	*Fixed assets*
Aset hak guna	2.356	(6.903)	*Right of use assets*
Imbalan kerja	9.550	13.777	*Employee benefits*
Pembayaran imbalan kerja	(3.162)	(2.878)	*Payment of employee benefits*
Penyisihan kerugian kredit ekspektasian, neto	13.891	9.210	*Allowance for expected credit loss, net*
Imbalan kerja jangka pendek	12.167	(2.339)	*Short-term employee benefits*
	(427.139)	(389.048)	
Laba/(rugi) pajak	17.173	(49.533)	*Tax income/(loss)*
Pengunaan rugi fiskal	(17.173)	-	*Utilization of tax loss carried forward*
Beban pajak kini - Perusahaan	**-**	**-**	***Current tax expense - The Company***
Pajak dibayar di muka:			*Prepaid taxes:*
Pajak Penghasilan			*Income taxes*
- Pasal 22	(4.002)	(7.526)	*Articles 22 -*
- Pasal 23	(1.762)	(725)	*Article 23 -*
Lebih bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	**(5.764)**	**(8.251)**	***Overpayment corporate income tax - The Company***

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan

e. Deferred taxation

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year then ended December 31, 2021

	1 Januari/ *January 1*	Dampak penerapan standar baru/ *effect to implementation new standard*	Perubahan tarif pajak/ *Changes in new tax rate*	Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit loss income*	Efek to ekuitas /*Effect to equity*	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*	
Entitas anak								*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	**2.862**	**-**	**281**	**(1.870)**	**-**	**(345)**	**928**	***Deferred tax assets of subsidiaries***
Perusahaan								*The Company*
Piutang	8.452	-	(232)	3.056	-	-	11.276	*Receivables*
Imbalan kerja Jangka panjang	11.808	-	1.181	1.405	-	(3.056)	11.338	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja Jangka pendek	803	-	1.250	2.677	-	-	4.730	*Short-term employee benefits*
Lindung nilai	(14.642)	-		-	-	13.668	(974)	*Forward*
Akumulasi rugi pajak	170.107	-		(29.038)	-	-	141.069	*Tax losses carry forward*
Aset hak guna	(1.519)	-	2.165	518	-	-	1.164	*Right-of-use assets*
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net	28.252	-	8.708	-	-	(5.883)	31.077	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(218.419)	-	(49.230)	(101.627)	-	-	(369.276)	*Fixed assets and finance leased*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan perusahaan	(15.158)	-	(36.158)	(123.009)	-	4.729	(169.596)	*Deferred tax of assets/(liabilities) of the Company*
Total liabilitas pajak Tangguhan - Perusahaan	**(15.158)**	**-**	**(36.158)**	**(123.009)**	**-**	**4.729**	**(169.596)**	***Total deferred tax assets/(liabilities) - the Company***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(130.254)	-	-	1.286	-	85.560	(43.408)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Aset pajak tangguhan Tidak diakui	70.070	-	-	-	-	(70.070)	-	*Unrecognized deferred tax assets*
Total liabilitas pajak Tangguhan - entitas anak	**(60.184)**	**-**	**-**	**1.286**	**-**	**15.490**	**(43.408)**	***Total deferred tax liabilities - subsidiaries***
Total	**(75.342)**	**-**	**(36.158)**	**(121.723)**	**-**	**20.219**	**(213.004)**	**Total**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

17. TAXATION (continued)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred taxation (continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020/
Year then ended December 31, 2020

	1 Januari/ *January 1*	Dampak penerapan standar baru/ *effect to implementation new standard*	Perubahan tarif pajak/ *Changes in new tax rate*	Diakui ke laporan laba rugi/ *Recognized to statement of profit loss income*	Efek to ekuitas /*Effect to equity*	Diakui ke penghasilan komprehensif lain/ *Recognized to other or comprehensive income*	31 Desember/ *December 31*	
Entitas anak								*The Subsidiaries*
Aset pajak tangguhan entitas anak	**(5.680)**	**38**	**391**	**8.241**	**-**	**(128)**	**2.862**	***Deferred tax assets of subsidiaries***
Perusahaan								*The Company*
Piutang	4.745	3.497	(1.816)	2.026	-	-	8.452	*Receivables*
Imbalan kerja Jangka panjang	16.043	-	(3.287)	2.398	-	(3.346)	11.808	*Long-term employee benefits*
Imbalan kerja Jangka pendek	1.589	-	(271)	(515)	-	-	803	*Short-term employee benefits*
Lindung nilai		-			-	(14.642)	(14.642)	*Forward*
Akumulasi rugi pajak	721.836	-	(4.671)	(547.058)	-	-	170.107	*Tax loss carry forward*
Aset hak guna	-	-	-	(1.519)	-	-	(1.519)	*Right-of-use asset*
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, net	-	-	-	-	28.252	-	28.252	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Aset tetap dan aset sewa pembiayaan	(171.040)	-	40.602	(87.981)	-	-	(218.419)	*Fixed assets and leased*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan perusahaan	573.173	3.497	30.557	(632.649)	28.252	(17.988)	(15.158)	*Deferred tax of assets/(liabilities) of the Company*
Aset pajak tangguhan Tidak diakui	(744.211)	-	-	744.211	-	-	-	*Unrecognized deferred tax assets*
Total liabilitas pajak Tangguhan - Perusahaan	**(171.038)**	**3.497**	**30.557**	**111.562**	**28.252**	**(17.988)**	**(15.158)**	***Total deferred tax assets/(liabilities) - the Company***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak	(116.931)	-	11.306	(20.393)	(4.236)	-	(130.254)	*Deferred tax liabilities of subsidiaries*
Aset pajak tangguhan Tidak diakui	77.833	-	(9.340)	1.577	-	-	70.070	*Unrecognized deferred tax assets*
Total liabilitas pajak Tangguhan - entitas anak	**(39.098)**	**-**	**1.966**	**(18.816)**	**(4.236)**	**-**	**(60.184)**	***Total deferred tax liabilities - subsidiaries***
Total	**(210.136)**	**3.497**	**32.523**	**92.746**	**24.016**	**(17.988)**	**(75.342)**	**Total**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp4.471.614 yang akan kadaluarsa dari tahun 2022 sampai tahun 2026.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas anak memiliki akumulasi rugi pajak sebesar Rp111.480 yang akan kadaluarsa dari tahun 2022 sampai tahun 2026.

Realisasi atas aset pajak tangguhan bergantung pada ketersediaan laba fiskal mendatang. Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset pajak tangguhan dari akumulasi rugi pajak dan perbedaaan temporer tidak diakui sebesar Rp62.351 dikarenakan ketidakpastian atas kemampuan Perusahaan menghasilkan laba fiskal mendatang.

f. Akumulasi rugi fiskal

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memiliki akumulasi rugi fiskal sebagai berikut:

17. TAXATION (continued)

e. Deferred taxation (continued)

On December 31, 2021, the Company had an unused tax losses carry forward approximately Rp4,471,614 which will expire from 2022 through 2026.

On December 31, 2021, the Subsidiary had an unused tax losses carry forward approximately Rp111,480 which will expire from 2022 through 2026.

The realization of deferred tax assets is dependent upon availability of future taxable income. On December 31, 2021 and 2020, the deferred tax assets from the tax losses carry forward and temporary differences of Rp62,531 are not recognized due to uncertainty in the Company's ability to generate sufficient future taxable income.

f. Accumulated tax losses

As of December 31, 2021, the Company has cumulative tax losses as follows:

	2021	2020	
Tahun yang berakhir pada:			*Year ended:*
- 31 Desember 2016 (sudah diperiksa)	-	365.294	*December 31, 2016 (assessed) -*
- 31 Desember 2017 (sudah diperiksa)	1.032.322	1.032.322	*December 31, 2017 (assessed) -*
- 31 Desember 2018 (sudah diperiksa)	796.243	796.243	*December 31, 2018 (assessed) -*
- 31 Desember 2019 (sudah diperiksa)	366.295	366.295	*December 31, 2019 (assessed) -*
- 31 Desember 2020	49.533	49.533	*December 31, 2020 -*
	2.244.393	**2.609.687**	

g. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

g. Changes in Tax rates

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Penurunan tarif pajak (lanjutan)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semua 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2021 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat pajak tangguhan direalisasi atau diselesaikan.

17. TAXATION (continued)

g. Decrease in Tax rates (continued)

On October 7, 2021, the Government approved the bill for harmonization of tax regulations ("UU HPP") No. 7 Year 2021 which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (VAT) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, revoke the reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entitles from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2021 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the related deferred tax are realised or settled.

18. UTANG USAHA

18. TRADE PAYABLES

Utang usaha terdiri dari:

Trade payables consists of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Rupiah	656.975	674.706	*Rupiah*
Dong Vietnam	137.955	134.946	*Vietnamese Dong*
Dolar Amerika Serikat	17.216	39.084	*United States Dollar*
Euro	2.547	6.111	*Euro*
Yen Jepang	133	387	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	23	-	*Singapore Dollar*
Poundsterling	-	24	*Poundsterling*
Sub-total pihak ketiga	**814.849**	**855.258**	*Sub-total third parties*
Pihak berelasi (Catatan 24a)			*Related parties (Note 24a)*
Rupiah	200.748	211.602	*Rupiah*
Euro	186.588	38.132	*Euro*
Dolar Amerika Serikat	145.648	217.300	*United States Dollar*
Dolar Singapura	460	-	*Singapore Dollar*
Sub-total pihak berelasi	**533.444**	**467.034**	*Sub-total related parties*
	1.348.293	**1.322.292**	

Utang usaha merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi yang timbul dari pembelian semen, bahan baku, dan jasa untuk aktivitas operasional.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha tersebut di atas.

Trade payables represent third parties and related parties liabilities arising from the purchase of cement, raw materials, and services for operational activities.

As of December 31, 2021 and 2020, there were no guarantee provided by the Group on the trade payables above.

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

Utang lain-lain terdiri dari:

Other payables consist of:

	2021	2020	
Pihak ketiga			*Third parties*
Dolar Amerika Serikat	1.027.178	2.279.102	*United States Dollar*
Rupiah	234.953	218.200	*Rupiah*
Dong Vietnam	39.865	34.606	*Vietnamese Dong*
Dolar Singapura	399	426	*Singapore Dollar*
Yuan Renminbi	-	274.797	*Chinese Yuan Renminbi*
Euro	-	39.251	*Euro*
Sub-total	1.302.395	2.846.382	*Sub-total*
Pihak berelasi (Catatan 24a)			*Related parties (Note 24a)*
Rupiah	239.755	580.083	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	31	148.425	*United States Dollar*
Euro	-	59.465	*Euro*
Dolar Singapura	-	444	*Singapore Dollar*
Sub-total	239.786	788.417	*Sub-total*
	1.542.181	3.634.799	
Dikurangi: bagian jangka panjang			*Less: non-current portion:*
Rupiah	(361)	-	*Rupiah*
Dong Vietnam	(1)	-	*Vietnamese Dong*
Dolar Amerika Serikat	-	(1.650.286)	*United States Dollar*
Bagian jangka panjang	**(362)**	**(1.650.286)**	***Non-current portion***
Bagian jangka pendek	**1.541.819**	**1.984.513**	***Current portion***

Utang lain-lain merupakan liabilitas kepada pihak ketiga dan pihak berelasi sehubungan dengan pengadaan aset tetap dan aset dalam penyelesaian.

Per 31 Desember 2021, utang lain-lain kepada pihak ketiga dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ke PT Sinoma Engineering Indonesia sebesar Rp375.174 atau setara AS$26.292.960 dan Sinoma International Engineering Co. Ltd., sebesar Rp679.412 atau setara AS$47.614.560. Merupakan utang terkait pembangunan atas aset Perusahaan yaitu *Clinker Line 2* dan *Waste Heat Power Generation Unit 1 and 2*.

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada jaminan yang diberikan Grup atas utang lain-lain tersebut.

Other payables represent third parties and related parties liabilities related to the purchase of fixed assets and construction in progress.

As of December 31, 2021, other payables to third parties in US Dollar currency are to PT Sinoma Engineering Indonesia amounting to Rp375,174 or equivalent to US$26,292,960 and Sinoma International Engineering Co. Ltd., amounting to Rp679,412 or equivalent to US$47,614,560. These represent payables related to the Company's asset in progress which are Clinker Line 2 and Waste Heat Power Generation Units 1 and 2.

As of December 31, 2021 dan 2020, there were no guarantee provided by the Group on the other payables above.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PENDEK

20. SHORT-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Akun ini merupakan imbalan kerja jangka pendek atas provisi bonus karyawan dan tunjangan hari raya.

This account represents short-term employee benefits liability consisting provision for employee bonus and holiday allowance.

21. BEBAN AKRUAL

21. ACCRUED EXPENSES

	2021	2020	
Pembelian aset tetap	166.730	15.197	*Purchase of fixed assets*
Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan	124.876	81.282	*Deferred revenue related with customer loyalty program*
Biaya listrik	31.446	25.953	*Electricity*
Bunga	12.007	6.706	*Interest*
Provisi untuk restorasi tambang	9.692	9.232	*Provision for quarry restoration*
Jasa profesional	4.449	6.147	*Professional fees*
Biaya angkut	4.426	3.605	*Freight*
Outsourcing	2.378	7.181	*Outsourcing*
Asuransi	1.612	2.923	*Insurance*
Tunjangan pengemudi	1.324	1.255	*Driver allowance*
Konstruksi	-	16.487	*Construction*
Bongkar mesin	-	10.088	*Overhaul expense*
Bahan bakar	-	2.860	*Fuel and gasoline*
Pengeboran & peledakan	-	1.231	*Drilling and blasting*
Lain-lain	9.825	21.452	*Others*
	368.765	**211.599**	

Pendapatan ditangguhkan terkait program loyalitas pelanggan merupakan program divisi komersial terhadap distributor untuk menarik minat pelanggan dan menjaga relasi dengan para distributor serta pengguna akhir.

Deferred revenue related to customer loyalty program represent program from commercial division towards customers to attract customer interest and maintain relationships with distributors and end users.

22. UANG MUKA PELANGGAN

22. ADVANCE FROM CUSTOMERS

	2021	2020	
Pihak berelasi (Catatan 24a)	707.556	1.124.670	*Related parties (Note 24a)*
Pihak ketiga	293.465	282.133	*Third parties*
	1.001.021	**1.406.803**	

Uang muka pelanggan merupakan uang muka diterima atas penjualan produk semen dan terak. Uang muka pelanggan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 30-60 hari.

Advances from customers represent advances received for sales of cement and clinker. Advances from customers are non-interest bearing and are normally settled on 30-60 days' terms.

23. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

23. UNEARNED REVENUE

Akun ini merupakan pendapatan yang diterima di muka atas pendapatan dari pengelolaan limbah.

This account represents unearned revenue from waste management.

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows:

Sifat relasi/ ***Nature of related parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/*Transactions***
Entitas induk/*parent entities*	WH Investment Pte. Ltd.	Setoran saham/*Paid up capital.*
Entitas asosiasi/ ***Associated entities***	PT Regu Membangun Modular PT Terminal Mitra Gemilang	Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs.*
Entitas dibawah kendali entitas induk terakhir/ ***Entities under common control of ultimate parent***	Aastar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi, penagihan kembali *dispatch and demurrage*, dan asuransi/*Sales of finished goods, reimbursable of despatch and demurrage, and insurance.*
	Burlingham International Ltd.	Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursable of operational costs.*
Pihak berelasi lainnya/ ***Other related parties***	Julius James Kapahese PT Karya Agung Megah Utama	Pembelian saham/*Acquisition of shares*
	Clement Corp Jumbo Holding Limited British Virgin Island PT Agrinusa Persada Mulia PT Anugerah Rancang Bangun PT Agro Pancasakti Bangsa PT Berkat Sawit Utama PT Citra Riau Sarana PT Daya Usaha Transportindo PT Gama Bojonegara Jaya PT Gama Energi Negeri PT Gama Rumpin Jaya PT Gama Sentosa Jaya PT Gamaland Properti Indonesia PT Gamaland Toba Properti PT Katingan Timber Celebes PT Lintas Samudera Gemilang PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial PT Sawit Unggul Agro Niaga PT Tritunggal Sentra Buana	Penagihan kembali biaya operasional/*Reimbursement operational costs.*
	PT Grateful Utama	Biaya angkut dan biaya perbaikan kendaraan/*Freight cost and vehicle repair cost*
	PT Jati Perkasa Nusantara PT Prakarsa Samudera Indonesia	Penjualan barang jadi/*Sales of finished goods.*

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Sifat dari hubungan dan transaksi-transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

The nature of relationships and significant transactions with related parties are as follows: (continued)

Sifat relasi/ ***Nature of related parties***	**Pihak berelasi/** ***Related parties***	**Transaksi/*Transactions***
Pihak berelasi lainnya/ ***Other related parties***	PT Agriprima Cipta Persada PT Agro Alam Nusantara PT Graha Agro Nusantara PT Patiware PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman PT Sumatera Unggul Makmur PT Wawasan Kebun Nusantara	Penjualan bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of raw material and reimbursable of operational cost.*
	PT Bumi Wijaya Sentosa	Pembelian bahan baku/*Purchase of raw materials.*
	PT Energi Unggul Persada PT Tulu Atas	Pinjaman dan beban bunga/*Loan and interest expense*
	PT Cempaka Sinergi Realty PT Gama Group PT Gemilang Mulia Sentosa PT Karya Palmalindo Anugerah	Penjualan barang jadi dan penagihan kembali biaya operasional/*Sales of finished goods and reimbursable of operational costs.*
	PT Lintas Maritim Indonesia	Jasa pelabuhan dan penagihan kembali biaya operasional/*Port service and reimbursable of operational costs.*
	PT Maxima Liners	Jasa docking dan pelabuhan/*Docking and port service.*
	PT Mulia Tirta Jaya	Setoran modal, pinjaman, pendapatan bunga dan penagihan kembali biaya operasional/*Paid up capital, loan, interest income and reimbursable of operational cost.*
	PT Ranar Raya	Beban ongkos angkut/*Freight cost.*
	PT Sarana Agra Gemilang	Pembelian bahan pembantu dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of indirect material and reimbursable of operational costs.*
	PT Tambang Silika Bayah	Pembelian bahan baku dan penagihan kembali biaya operasional/*Purchase of raw material and reimbursable of operational costs*.
	PT TH Indo Plantations	Penjualan bahan baku, penagihan kembali biaya operasional, dan bunga pinjaman/*Sales of raw material, reimbursable of operational costs and interest of loan.*
	PT Wahana Nusantara	Biaya sewa kantor dan penagihan kembali biaya operasional/*Office rental cost and reimbursable of operational costs.*

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Piutang usaha (Catatan 7)			***Trade receivables (Note 7)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	68.749	1.100	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Entitas asosiasi:			*Associated entity:*
PT Regu Membangun Modular	-	1.081	*PT Regu Membangun Modular*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Group	25.477	211.915	*PT Gama Group*
PT Cempaka Sinergy Realty	3.202	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Wahana Nusantara	-	6.121	*PT Wahana Nusantara*
PT Agrinusa Persada Mulia	-	2.738	*PT Agrinusa Persada Mulia*
PT Patiware	-	1.402	*PT Patiware*
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	1.317	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Graha Agro Nusantara	-	1.311	*PT Graha Agro Nusantara*
PT TH Indo Plantations	-	1.000	*PT TH Indo Plantations*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	510	2.062	*Others (below Rp1 billion)*
	97.938	**230.047**	
Piutang lain-lain (Catatan 8)			***Other receivables (Note 8)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Tambang Silika Bayah	12.193	4.131	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Gama Group	9.441	18.472	*PT Gama Group*
PT Mulia Tirta Jaya	7.672	25.351	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Gama Bojonegara Jaya	6.218	45.754	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Energi Unggul Persada	3.882	-	*PT Energi Unggul Persada*
PT Anugerah Rancang Bangun	1.638	1.026	*PT Anugerah Rancang Bangun*
PT Karya Palmalindo Anugerah	-	18.609	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Bumi Wijaya Sentosa	-	15.892	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
PT Tulu Atas	-	4.177	*PT Tulu Atas*
PT Daya Usaha Transportindo	-	3.113	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Lintas Maritim Indonesia	-	1.781	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Gama Sentosa Jaya	-	1.581	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Sarana Agra Gemilang	-	1.553	*PT Sarana Agra Gemilang*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	1.627	3.296	*Others (below Rp1 billion)*
	42.671	**144.736**	
Uang muka pembelian dan operasional (Catatan 10)			***Advance for purchase and operational (Note 10)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gama Bojonegara Jaya	5.814	5.814	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Gama Group	-	1.594	*PT Gama Group*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	397	199	*Others (below Rp1 billion)*
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai uang muka	(5.814)	-	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka pembelian dan operasional, neto	**397**	**7.607**	*Advance for purchase and operational, net*
Pinjaman kepada pihak berelasi (Catatan 12)			***Loan to a related party (Note 12)***
Pihak berelasi lainnya:			*Other related party:*
PT Energi Unggul Persada	-	136.500	*PT Energi Unggul Persada*
Total saldo aset pihak berelasi	**141.006**	**518.890**	***Total balance of assets to related parties***
Total aset	**18.636.106**	**19.043.340**	***Total assets***
Sebagai persentase terhadap total asset	0,76%	2,72%	*As a percentage of total assets*

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2021	2020	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha (Catatan 18)			***Trade payables (Note 18)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	321.099	213.037	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	162.363	156.111	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Maxima Liners	16.930	41.152	*PT Maxima Liners*
PT Lintas Maritim Indonesia	9.426	14.381	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Lintas Samudera Gemilang	8.195	32.371	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Gama Group	4.184	822	*PT Gama Group*
PT Daya Usaha Transportindo	4.183	3.871	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Gama Bojonegara Jaya	3.618	-	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Grateful Utama	2.869	1.355	*PT Grateful Utama*
PT Tambang Silika Bayah	562	2.989	*PT Tambang Silika Bayah*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	15	945	*Others (below Rp1 billion)*
	533.444	**467.034**	
Utang lain-lain (Catatan 19)			***Other payables (Note 19)***
Entitas induk:			*Parent entity:*
WH Investments Pte. Ltd.	69.476	69.476	*WH Investments Pte. Ltd.*
Entitas asosiasi:			*Associate entity:*
PT Terminal Mitra Gemilang	-	4.800	*PT Terminal Mitra Gemilang*
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	-	206.545	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Mulia Tirta Jaya	146.893	300.124	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Cempaka Sinergy Realty	14.863	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
Jumbo Glory Holding Limitied British	6.750	6.750	*Jumbo Glory Holding Limited British*
PT Gama Group	-	187.197	*PT Gama Group*
PT Gama Rumpin Jaya	-	9.250	*PT Gama Rumpin Jaya*
PT TH Indo Plantations	-	2.512	*PT TH Indo Plantations*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	1.804	1.763	*Others (below Rp1 billion)*
	239.786	**788.417**	
Uang muka pelanggan (Catatan 22)			***Advance from customers (Note 22)***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte Ltd.	707.553	1.124.670	*Aastar Trading Pte Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Wahana Nusantara	3	-	*PT Wahana Nusantara*
	707.556	**1.124.670**	
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related parties***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte Ltd.	265.346	265.346	*Aastar Trading Pte Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Mulia Tirta Jaya	86.413	28.329	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Tulu Atas	83	4.260	*PT Tulu Atas*
	351.842	**297.935**	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	**1.832.628**	**2.678.056**	***Total balance of liabilities to related parties***
Total liabilitas	**14.538.785**	**16.303.310**	***Total liabilities***
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	12,60%	16,43%	*As a percentage of total liabilities*

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2018, ANP, entitas anak, memperoleh pinjaman dari dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham ANP, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp38.318 dalam mata uang Rupiah. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan dijadikan pinjaman subordinasi dengan pinjaman bank PT Bank OCBC NISP, Tbk.

Selama tahun 2021, ANP menerima pinjaman sebesar Rp4.177 dan melakukan pembayaran kembali sebesar Rp8.771. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp23.736 (2020: Rp28.329).

Pada tanggal 1 November 2021, DGU, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham DGU, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp100.000 dalam mata uang Rupiah. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 30 November 2022.

Selama tahun 2021, DGU menerima pinjaman sebesar Rp31.976 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp31.976 (2020: RpNihil).

Pada tanggal 1 Februari 2021, MM, entitas anak, memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya, pemegang saham MM, dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp50.000 didenominasikan dalam Rupiah. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Januari 2022.

Selama tahun 2021, MM menerima pinjaman sebesar Rp14.200 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp14.200 (2020: RpNihil).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp16.500. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 7 Februari 2022.

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Balances with related parties: (continued)

On December 31, 2018, ANP, a subsidiary, obtained a loan from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of ANP, with maximum amount of Rp38,318 denominated in Rupiah. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured used as subordinated loan with bank loan PT Bank OCBC NISP, Tbk.

During 2021, ANP received loan amounting to Rp4,177 and made repayment amounting to Rp8,771. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp23,736 (2020: Rp28,329).

On November 1, 2021, DGU, a subsidiary, obtained a loan from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of DGU, with maximum amount of Rp100,000 denominated in Rupiah. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on November 30, 2022.

During 2021, DGU received loan amounting to Rp31,976 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp31,976 (2020: RpNil).

On February 1, 2021, MM, a subsidiary, obtained a loan from PT Mulia Tirta Jaya, a shareholder of MM, with maximum amount of Rp50,000 denominated in Rupiah. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on January 31, 2022.

During 2021, MM received loan amounting to Rp14,200 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp14,200 (2020: RpNil).

On December 31, 2021, the Company received a loan from PT Mulia Tirta Jaya amounted Rp16,500. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 7, 2022.

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima pinjaman sebesar Rp16.500 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp16.500 (2020: RpNihil).

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Balances with related parties: (continued)

During 2021, the Company received loan amounting to Rp16,500 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp16,500 (2020: RpNil).

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

b. Transaction with related parties:

	2021	2020	
Penjualan produk			***Sales of goods***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	4.399.065	1.418.094	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	49.075	13.100	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Karya Palmalindo Anugerah	9.266	-	*PT Karya Palmalindo Anugerah*
PT Cempaka Sinergy Realty	2.881	-	*PT Cempaka Sinergy Relaty*
PT Jati Perkasa Nusantara	2.193	2.216	*PT Jati Perkasa Nusantara*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	234	6.140	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
PT Gama Group	-	9.218	*PT Gama Group*
PT Patiware	-	1.274	*PT Patiware*
PT Graha Agro Nusantara	-	1.192	*PT Graha Agro Nusantara*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	965	1.205	*Others (below Rp1 billion)*
	4.463.679	**1.452.439**	
Total penjualan	**8.278.058**	**7.158.870**	***Total sales***
Sebagai persentase terhadap total penjualan	53,92%	20,29%	*As a percentage of total sales*
Pembelian produk dan jasa			***Purchases of goods and services***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Aastar Trading Pte. Ltd.	57.853	84.538	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Gemilang Mulia Sentosa	261.572	160.580	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Lintas Martitim Indonesia	72.290	54.885	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Maxima Liners	56.920	24.720	*PT Maxima Liners*
PT Gama Group	18.604	9.218	*PT Gama Group*
PT Daya Usaha Transportindo	15.958	13.272	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Wahana Nusantara	15.059	12.020	*PT Wahana Nusantara*
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	14.874	-	*PT Prakarsa Palma Energi Internusa*
PT Cempaka Sinergy Realty	8.989	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Gama Bojonegara Jaya	6.396	-	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Tambang Silika Bayah	5.980	-	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Grateful Utama	4.813	-	*PT Grateful Utama*
PT Gama Sentosa Jaya	4.062	-	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Lintas Samudera Gemilang	3.897	34.490	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Graha Wahana Nusantara	2.684	-	*PT Graha Wahana Nusantara*
PT Sarana Agra Gemilang	2.119	-	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Bumi Wijaya Sentosa	1.016	5.058	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
Saldo dipindahkan	553.086	398.781	*Balance carried forward*

24. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

24. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi: (lanjutan)

b. Transaction with related parties: (continued)

	2021	2020	
Pembelian produk dan jasa (lanjutan)			***Purchases of goods and services (continued)***
Saldo pindahan	553.086	398.781	*Balance brought forward*
Pihak berelasi lainnya:			*Other related parties:*
PT Tambang Silika Bayah	-	3.404	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	-	1.480	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	879	1.057	*Others (below Rp1 billion)*
	553.965	**404.722**	
Pembelian produk lainnya			***Purchases of other goods***
Entitas sepengendali:			*Under common control:*
Lain-lain (kurang dari Rp1 miliar)	-	471	*Others (below Rp1 billion)*
	-	471	
	553.965	**405.193**	
Beban pokok penjualan	6.155.137	5.431.151	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi	658.546	546.028	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	364.367	360.901	*General and administrative expenses*
Total beban	**7.178.050**	**6.338.080**	***Total expenses***
Sebagai persentase terhadap total beban	7,72%	6,39%	*As a percentage of total expenses*

Berdasarkan *Time Charter Agreement* (perjanjian sewa berdasarkan waktu) tertanggal 28 April 2017 dengan PT Maxima Liners, Perusahaan menyewa beberapa kapal tunda dengan periode sewa selama 5 tahun dimulai dari 1 Mei 2017 sampai dengan 1 Mei 2022.

Based on Time Charter Agreement dated April 28, 2017 entered into PT Maxima Liners and the Company for several tug boats, the rental period is for 5 years started May 1, 2017 until May 1, 2022.

c. Kompensasi manajemen kunci

c. Compensation of key management personnel

Remunerasi yang dibayarkan kepada personil manajemen kunci Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 sebesar Rp8.244 (2020: Rp8.192).

Remuneration paid to the key management personnel of the Company for the year ended December 31, 2021 amounting Rp8,244 (2020: Rp8,192).

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Grup melakukan perjanjian utang pembiayaan konsumen dengan beberapa institusi keuangan untuk kendaraan dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES

The Group entered into consumer finance agreements with several financial institution for motor vehicles with tenor for three until five years.

	2021	2020	
Kendaraan			*Vehicles*
PT Mandiri Tunas Finance	8.952	17.496	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT BCA Finance	434	769	*PT BCA Finance*
PT Dipo Star Finance	95	-	*PT Dipo Star Finance*
Total utang pembiayaan konsumen	9.481	18.265	*Total consumer finance liabilities*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(8.949)	(8.891)	*Less: maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**532**	**9.374**	*Long-term portion*

Sejumlah kendaraan dan alat berat dijaminkan atas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).

Several vehicles and heavy equipment are pledged as collateral for finance lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 14).

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

Pada bulan Januari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp352, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Desember 2022.

Pada bulan Februari 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp752, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan Januari 2023.

Pada bulan Mei 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp368, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo bulan April 2023.

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF")

In January 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp352 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in December 2022.

In February 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp752 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023.

In May 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp368 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2023.

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan)

Pada bulan Maret 2017, ANP, entitas anak, mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp283 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan. Pada 25 Oktober 2021, ANP telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan Mei 2017, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp466, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Oktober 2021. Pada 25 Oktober 2021, Perusahaan telah membayar lunas fasilitas ini.

Pada bulan November 2017, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp804, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan April 2022.

Pada bulan Januari 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp213, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Juni 2023.

Pada bulan April 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp296, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan September 2023.

Pada bulan Juni 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp11.919, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan November 2022.

Pada bulan Juli 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp7.348, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 48 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2022.

25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)

In March 2017, ANP, a subsidiary, obtained consumer financing liability amounting Rp283 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months. On October 25, 2021, the ANP has fully paid this facility.

In May 2017, ANP obtained consumer financing liability Rp466 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in October 2021. On October 25, 2021, the Company has fully paid this facility.

In November 2017, ANP obtained consumer financing liability Rp804 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in April 2022.

In January 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp213 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in June 2023.

In April 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp296 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in September 2023.

In June 2019, ANP obtained consumer financing liability amounting Rp11,919 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in November 2022.

In July 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp7,348 for purchase of vehicles, which is repayable for 48 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2022.

25. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (lanjutan)

Pada bulan Agustus 2019, ANP mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp4.765, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 42 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Januari 2023.

PT BCA Finance ("BCA")

Pada bulan Mei 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp222 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2022.

Pada bulan June 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp810, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada bulan Mei 2023.

Pinjaman-pinjaman ini dikenai bunga dari 4,45% hingga 4,48% per tahun dan dijamin dengan 2 kendaraan. Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 sebesar Rp335 (2020:Rp894).

PT Dipo Star Finance

Pada bulan Maret 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas utang pembiayaan konsumen sebesar Rp127, untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut, dengan tingkat suku bunga 5,34% dan akan jatuh tempo pada bulan Februari 2024.

Jumlah pembayaran yang dilakukan selama tahun 2021 sebesar Rp32 (2020:RpNihil).

25. CONSUMER FINANCE LIABILITIES (continued)

PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") (continued)

In August 2019, ANP obtained consumer financing liability Rp4,765 for purchase of vehicles, which is repayable for 42 months from the date of receiving of the facility and will be due in January 2023.

PT BCA Finance ("BCA")

In May 2019, the Company obtained consumer financing liability Rp222 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in February 2022.

In June 2020, the Company obtained consumer financing liability Rp810 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility and will be due in May 2023.

These loans are subject to interest rates ranging from 4.45% to 4.48% per annum and are secured 2 vehicles. Total loan repayment during 2021 is amounting to Rp335 (2020: Rp894).

PT Dipo Star Finance

In March 2021, the Company obtained consumer financing liability Rp127 for purchase of vehicles, which is repayable for 36 months from the date of receiving of the facility at interest rate of 5.34% and will be due in February 2024.

Total repayment during 2021 amounting to Rp32 (2020: RpNil).

26. LIABILITAS SEWA

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa institusi keuangan untuk alat-alat berat dengan tenor selama tiga hingga lima tahun.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa vendor untuk tanah, gedung, kapal, dan tambang dengan tenor selama tiga hingga empat puluh enam tahun.

26. LEASE LIABILITIES

The Group entered into lease agreements with several financial institutions for heavy equipment with tenor for three until five years.

The Group entered into lease agreements with several vendors for land, buildings, vessels, and quarry with tenor for three until forty six years.

	2021	2020	
Alat-alat berat dan kendaraan			*Heavy equipment and vehicles*
PT Mandiri Tunas Finance	26.696	47.512	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Shinhan Indonesia Finance	3.290	-	*PT Shinhan Indonesia Finance*
PT BNI Multi Finance	-	51	*PT BNI Multi Finance*
Tanah			*Land*
PT Semen Bosawa Indonesia	30.357	38.937	*PT Semen Bosawa Indonesia*
Gedung			*Buildings*
PT Wahana Nusantara	45.308	33.172	*PT Wahana Nusantara*
Ny. Mutiara	12	147	*Mrs. Mutiara*
Kapal			*Vessels*
PT Maxima Liners	7.270	26.529	*PT Maxima Liners*
Tambang	24.767	25.594	*Quarry*
Total liabilitas sewa	137.700	171.942	*Total lease liabilities*
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(47.208)	(55.553)	*Less: maturity within a year*
Bagian jangka panjang	**90.492**	**116.389**	***Long-term portion***

Liabilitas sewa atas tanah, gedung, kapal dan tambang, merupakan liabilitas sewa yang timbul dari aset hak guna, sebesar Rp107.714 pada 31 Desember 2021.

Beban bunga yang timbul atas liabilitas sewa adalah sebesar Rp12.594 (2020: Rp14.178).

Lease liabilities of land, buildings, vessels, and quarry represent lease liabilities arise from right of use assets, amounting to Rp107,714 on December 31, 2021.

Interest expense incurred from lease liabilities was amounting to Rp12,594 (2020: Rp14,178).

26. LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rincian sewa jangka panjang Grup adalah sebagai berikut:

26. LEASE LIABILITIES (continued)

The details of the Group long-term lease are as follows:

Kreditur/ ***Creditors***	**Jenis pinjaman dan jumlah batas pinjaman/*Type of loan and maximum credit limit***	**Jadwal pembayaran/** ***Payment schedule***	**Bunga/** ***Interest***	**Tanggal jatuh tempo fasilitas/** ***Facility maturity date***	**Peruntukan/** ***Purpose***
PT Shinhan Indo Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility* Rp3.476 juta/ *Rp3,476 million*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 32 sampai dengan 36 kali sebesar Rp3.290 juta dengan pembayaran terakhir sebesar Rp13 juta hingga Rp37 juta/*32 up to 36 monthly remaining installments of Rp3,290 million and final installment of Rp13 million up to Rp37 million.*	Tingkat bunga 4,8% per tahun/ *Interest at rates 4.8% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan November 2024/*Will be due in November 2024.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility.*
PT Mandiri Tunas Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat / *Heavy equipment ownership credit facility* Rp288.850 juta/ *Rp288,850 million*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Sisa pembayaran bulanan sebanyak 2 sampai dengan 32 kali sebesar Rp26.696 dengan pembayaran terakhir sebesar Rp6 hingga Rp340 juta/*2 up to 32 monthly remaining installments of Rp26,696 and final installment of Rp6 million up to Rp340 million.*	Tingkat bunga 4,1% sampai dengan 6,4% per tahun/ *Interest at rates 4.1% up to 6.4% per annum.*	Jatuh tempo pada bulan Februari 2021 sampai dengan Agustus 2023/*Will be due in February 2021 up to August 2023.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat-alat berat *Heavy equipment ownership credit facility.*
PT BNI Multi Finance	Fasilitas kredit pembelian alat-alat berat/ *Heavy equipment ownership credit facility* Rp815 juta/ *Rp815 million*	Jangka waktu pembiayaan 36 bulan sejak tanggal penarikan fasilitas tersebut/*Repayable 36 months, from the date of withdrawal of the facility.* Fasilitas ini telah dilunasi dengan pembayaran terakhir sebesar Rp51 juta/ *This facility has been fully paid with last installments of Rp51* million *and.*	Tingkat bunga 5,4% per tahun/ *Interest at rates 5.4% per annum.*	Dibayar lunas pada bulan Februari 2021/*Fully paid in February 2021.*	Fasilitas kredit untuk pembelian alat berat/*Heavy equipment ownership credit facility.*

Sejumlah alat berat dijaminkan atas sewa dan utang pembiayaan konsumen dan dicatat sebagai bagian dari aset tetap (Catatan 14).

Several heavy equipment are pledged as collateral for lease and consumer financing liabilities and recorded as part of fixed assets (Note 14).

27. PINJAMAN BANK / *27. BANK LOANS*

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	772.500	741.931	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	299.978	-	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	80.829	89.060	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	20.000	20.000	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	7.308	13.779	*PT Bank Permata Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Taipei Fubon Commercial Bank	178.925	210.319	*Taipei Fubon Commercial Bank*
CTBC Bank Limited	113.488	132.102	*CTBC Bank Limited*
PT Bank Permata Tbk.	71.345	70.525	*PT Bank Permata Tbk.*
Bangkok Bank PCL			*Bangkok Bank PCL*
Ho Chi Minh City Branch	53.081	129.961	*Ho Chi Minh City Branch*
Hanoi Branch	34.394	60.364	*Hanoi Branch*
Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited	53.462	89.707	*Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	115.968	130.865	*Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade	102.740	104.361	*Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade*
Bank of China (Hong Kong) Limited.	81.856	-	*Bank of China (Hong Kong) Limited.*
HSBC Bank (Vietnam) Ltd.	52.325	16.602	*HSBC Bank (Vietnam) Ltd.*
Vietnam International Commercial Joint Stock Bank	51.012	-	*Vietnam International Commercial Joint Stock Bank*
Total	**2.089.211**	**1.809.576**	***Total***
Pinjaman bank jangka panjang			***Long-term bank loans***
Rupiah			***Rupiah***
Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik			*Power Plant Loan*
PT Bank Permata Tbk.	733.815	826.937	*PT Bank Permata Tbk.*
Pinjaman Pabrik Mini Grinding			*Mini Grinding Plant Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	146.088	276.799	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*
Kredit Kendaraan			*Vehicle Credit*
PT Bank OCBC NISP Tbk.	109.685	139.950	*PT Bank OCBC NISP Tbk.*
Pinjaman sindikasi			*Syndicated Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.439.089	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	-	1.433.738	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.*
PT Bank Permata Tbk.	-	719.544	*PT Bank Permata Tbk.*
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	-	359.875	*Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia*
Kredit Investasi			*Investment Credit*
PT Bank Permata Tbk.	-	4.568	*PT Bank Permata Tbk.*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pinjaman sindikasi			*Syndicated Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	4.507.306	-	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.*
Pinjaman Akuisisi			*Acquisition Loan*
Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)	1.640.934	1.833.650	*Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore)*
Saldo dipindahkan	7.137.828	7.034.150	*Balance carried forward*

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

27. BANK LOANS (continued)

	2021	2020	
Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)			***Long-term bank loans (continued)***
Saldo pindahan	7.137.828	7.034.150	*Balance brought forward*
Dong Vietnam			***Vietnamese Dong***
Pinjaman Pabrik *Grinding* Bank of China	11.132	32.594	*Grinding Station Loan Bank of China*
Obligasi Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam	249.533	182.889	*Bonds Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam*
	7.398.493	7.249.633	
Dikurangi: biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(30.590)	(42.683)	*Less: unamortized cost of loans*
	7.367.903	7.206.950	
Dikurangi: bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	(1.148.537)	(1.035.463)	*Less: maturity within a year*
Porsi jangka panjang	**6.219.366**	**6.171.487**	***Long-term portion***

Pinjaman jangka pendek

Short-term bank loans

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 26 dan 27 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp285.000 ("KMK I") dan Rp237.500 ("KMK II"), yang kemudian diamandemen pada tanggal 21 November 2013 dengan penambahan *sublimit LC import sight*/*usance*/SKBDN/UPAS masing-masing sebesar Rp200.000 dan Rp150.000.

Pinjaman ini digunakan untuk menambah modal kerja terkait pabrik semen di Bayah, pabrik penggilingan di Ciwandan dan Gresik, pabrik pengepakan di Pontianak dan pabrik lainnya.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah *Line* 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

On September 18, 2013, the Company entered into a loan agreement No. 26 and 27 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. ("BNI") for working capital loans of Rp285,000 ("KMK I") and Rp237,500 ("KMK II"), which was amended on November 21, 2013 with additional facility for sublimit LC import sight/usance/SKBDN/UPAS amounting to Rp200,000 and Rp150,000, respectively.

This loan is used to increase working capital related to the cement plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, packing plant in Pontianak and other plants.

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2015, Perusahaan mendapatkan tambahan modal kerja atas KMK I dan KMK II sebesar Rp250.000 sehingga plafon maksimum menjadi sebesar Rp772.500. Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp225.569 dan Rp56.721 serta telah melakukan pembayaran sebesar Rp195.000 dan Rp46.146.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan diperpanjang hingga 20 Desember 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 7,50% - 9,25% dan 9,25% - 10% per tahun.

PT Bank Permata Tbk.

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit berulang Nomor 185/XI2015 dengan Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) untuk pinjaman “*Combined line facility”* sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp67.750. Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun. Perjanjian kredit berulang digunakan untuk meningkatkan modal kerja Perusahaan guna suku cadang dan peralatan habis pakai pada pabrik semen dan penggilingan. Perjanjian ini terakhir diubah pada tanggal 14 Desember 2020, dengan perubahan bunga pinjaman menjadi sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,25% per tahun. Fasilitas ini dijaminkan dengan hak tanah milik Perusahaan yang berlokasi di Darmasari, Bayah, dengan total nilai tanggungan sebesar Rp70.000.

Pinjaman ini juga dijamin dengan Akta Notaris Perjanjian Subordinasi Perusahaan untuk mensubordinasikan seluruh pinjaman para pemegang saham. Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,37% - 3,44% dan 3,48% - 5,39% per tahun.

Selama tahun 2021 dan 2020, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$13 juta dan AS$5 juta, atau setara dengan Rp186.485 dan Rp73.125 dan telah melakukan pembayaran sebesar AS$13 juta dan AS$5 juta atau setara dengan Rp186.485 dan Rp73.125.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (continued)

On May 20, 2015, the Company obtained additional working capital loans for KMK I and KMK II totaling Rp250,000 and the maximum amount of loans is amounting to Rp772,500. During period 2021 dan 2020, the Company has made loan drawdown amounting to Rp225,569 and Rp56,721 and has made repayment amounting to Rp195,000 and Rp46,146, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and extended until December 20, 2022. During 2021 and 2020, interest rate were ranging from 7.50% - 9.25% and 9.25% - 10% per annum, respectively.

PT Bank Permata Tbk.

On November 6, 2015, the Company entered into revolving credit agreement No. 185/XI/2015 with Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) for “Combined line facility” of US$5 million or equivalent to Rp67,750. Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum. The revolving credit loan is used to increase the Company's working capital for spare parts and consumables in cement plants and mills. The agreement was amended on December 14, 2020 with a change in interest on the loan at LIBOR (3 months) + 3.25% per annum. The loan is secured by land owned by the Company, located in Darmasari, Bayah, with total mortgage value of Rp70,000.

The loan is also secured by the Company’s Notarial Deed of Subordination Agreement to subordinate all shareholder’s loan. The loan shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2022. During 2021 and 2020, interest rates were ranging from 3.37% - 3.44% and 3.48% - 5.39% per annum, respectively.

During period 2021 and 2020, the Company has made loan drawdown amounting to US$13 million and US$5 million or equivalent to Rp186,485 and Rp73,125 and has made repayment amounting to US$13 million and US$5 million or equivalent to Rp186,485 and Rp73,125.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 110%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%).

Selain pembatasan rasio keuangan, Perusahaan juga tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 22 Desember 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman atas fasilitas kredit berulang Permata sebesar Rp71.345 (2020: Rp70.525).

Pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian perdagangan mata uang asing dengan Bangkok Bank sebesar AS$20 juta atau setara dengan Rp271.000. Perjanjian ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 31 Oktober 2022.

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 02/III/2015 dengan Bangkok Bank, untuk fasilitas kredit modal kerja berikut:

- Surat Sanggup untuk modal kerja untuk jangka waktu maksimum 60 hari dalam suatu jumlah pokok keseluruhan dengan limit sebesar Rp22.500 Bunga pinjaman adalah sebesar 11,75% per tahun.
- Fasilitas cerukan dalam suatu jumlah pokok keseluruhan yang tidak melebihi Rp2.500.

Fasilitas di atas digunakan untuk modal kerja KPPN dalam pembelian bahan baku dari pemasok. Dalam menandatangani Perjanjian Kredit Permata, KPPN memberikan tertentu jaminan atas aset, yaitu tanah dan bangunan milik KPPN di Langkat, Sumatera Utara serta jaminan mesin dan peralatan. Beberapa piutang dan persediaan entitas anak juga dijaminkan masing-masing sejumlah Rp12.500 dan Rp12.500.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 110%), and debt to equity ratio (maximum 300%).

Other than the financial ratio covenants, the Company is also not allowed to conduct mergers, consolidations, acquisitions, or share offerings, unless a waiver letter has been granted or has met certain conditions.

For the year ended December 31, 2021, the Company did not meet the required financial ratios covenant and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated December 22, 2021.

As of December 31, 2021, the Company has the revolving credit facility Permata bank loan balance amounting to Rp71,345 (2020: Rp70,525).

On November 6, 2015, the Company entered into forex agreement with Bangkok Bank amounting to US$20 million or equivalent to Rp271,000. This agreement shall fall due within twelve months, and lastly was extended until October 31, 2022.

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement No. 02/III/2015 with Bangkok Bank, for working capital credit facility as follows:

- *Promissory Note for working capital facility for a maximum period of 60 days with maximum limit of Rp22,500. Interest loan is at the rate of 11.75% per annum.*
- *Overdraft facility at principle amount not exceeded Rp2,500.*

The above facilities are used for working capital of KPPN in purchasing raw materials from its suppliers. In entering into Permata Credit Agreement, KPPN provides certain of its assets as security, namely land and building owned by KPPN in Langkat, North Sumatera as well as fiduciary of machinery and equipment. Certain subsidiary's account receivables and inventories are also pledged as collateral amounting to Rp12,500 and Rp12,500, respectively.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. (lanjutan)

Pada tanggal 6 Juni 2021, tingkat suku bunga fasilitas cerukan menjadi 9,75% (2020: 11%) dan fasilitas Surat Sanggup menjadi 9,50% (2020: 10,75%).

Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga untuk fasilitas Surat Sanggup masing-masing berkisar antara 9,50% - 10,75% dan 10,75% - 11%. Tingkat suku bunga untuk fasilitas cerukan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 9,75% - 11% dan 11% - 11,25%.

Untuk fasilitas Surat Sanggup, selama tahun berjalan 2021 dan 2020, KPPN melakukan penarikan pinjaman masing-masing sebesar Rp74.256 dan RpNihil dan telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp80.150 dan Rp1.500.

Fasilitas ini mensyaratkan KPPN harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio hutang terhadap modal (maksimum 3,5x) selama masa konstruksi batching plant yang selesai pada Desember 2015 dan maksimum 2,5x setelah masa konstruksi.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, KPPN tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 22 Desember 2021 dan 28 Desember 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021, KPPN, entitas anak, mempunyai saldo pinjaman bank Permata jangka pendek dan cerukan masing-masing sebesar sebesar Rp7.006 (2020: Rp12.900) dan Rp302 (2020: Rp879).

Efektif sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Pada tanggal 23 September 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor 20 dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) untuk pinjaman kredit modal kerja penugasan khusus ekspor sebesar Rp200.000 (“KMK PKE Transaksional”) dan Rp100.000 (“KMK PKE Fixed Loan”).

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. (continued)

On June 6, 2021, the interest rate of overdraft facility was amended into 9.75% (2020: 11%) and Promissory Note facility was amended into 9.50% (2020: 10.75%).

During 2021 and 2020, the interest rate for Promissory Note facility were ranging from 9.50% - 10.75% and 10.75% - 11%, respectively. The interest rate for overdraft facility in 2021 and 2020, were ranging from 9.75% - 11% and 11% -11.25%, respectively.

For Promissory Note, in 2021 and 2020, KPPN made loan drawdown amounting to Rp74,256 and RpNil, respectively and made repayment amounting to Rp80,150 and Rp1,500, respectively.

This facility requires KPPN to maintain certain financial ratios, namely the debt to equity ratio (maximum 3.5x) during the construction of the batching plant which was completed in December 2015 and a maximum of 2.5x after the construction period.

For the year ended December 31, 2021 and 2020, KPPN did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenants was obtained through a letter dated December 22, 2021 and December 28, 2020.

As of December 31, 2021, KPPN, a subsidiary has the short-term bank Permata loan balance and overdraft amounting to Rp7,006 (2020: Rp12,900) and Rp302 (2020: Rp879), respectively.

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

On September 23, 2021, the Company entered into a loan agreement No. 20 with Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (“Indonesia Eximbank”) for working capital loans for export purposes of Rp200,000 (“KMK PKE Transaksional”) and Rp100,000 (“KMK PKE Fixed Loan”).

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan sampai dengan tanggal 23 September 2022. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga adalah 4,50% per tahun.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio lancar (minimum 100%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio utang terhadap modal (maksimum 300%). Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, Perusahaan tidak memenuhi pembatasan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan tersebut melalui surat tertanggal 25 November 2021.

Selama tahun 2021, Perusahaan melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp379.732 dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp79.754. Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mempunyai saldo pinjaman bank Indonesia Eximbank sebesar Rp299.978.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 19 Juni 2015, MM, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/109/KMK/2015 dan CRO.KP/110/KMK/2015 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk Fasilitas Kredit Modal Kerja Transaksional 1 dan Kredit Modal Kerja Transaksional 2 dengan batas maksimal masing-masing sebesar Rp84.000 dan Rp21.000. Pinjaman ini dikenakan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun dan terakhir diperbaharui pada tanggal 17 Juni 2021 menjadi 9% per tahun.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang MM senilai Rp150.607, persediaan senilai Rp10.195 sehingga nilai total jaminan mencapai 150% dari total fasilitas, dan tanah dan bangunan di Bekasi dengan nilai hak tanggungan sebesar Rp105.000. Fasilitas pinjaman tersebut terakhir diubah pada tanggal 17 Juni 2021 dan akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2022.

Fasilitas ini mensyaratkan MM, entitas anak, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 200%), rasio cakupan utang (minimum 120%), dan rasio lancar (minimum 100%).

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (continued)

The loans shall fall due within twelve months until September 23, 2022. During 2021, interest rate was at 4.50% per annum.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant such as current ratio (minimum 100%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and debt to equity ratio (maximum 300%). For the year ended December 31, 2021, the Company did not meet the required financial covenants and a waiver on such limitation was obtained through a letter dated November 25, 2021.

During period 2021, the Company has made loan drawdown amounting to Rp379,732 and has made repayment amounting to Rp79,754. As of December 31, 2021, the Company has the Indonesia Eximbank bank loan balance amounting to Rp299,978.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On June 19, 2015, MM, a subsidiary, entered into a loan agreement No. CRO.KP/109/KMK/2015 and CRO.KP/110/KMK/2015 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for Transactions Working Capital facility 1 and Transactions Working Capital facility 2 with a maximum amounting to Rp84,000 and Rp21,000, respectively. The loan is charged with interest at the rate of 10% per annum and was amended on June 17, 2021 into 9% per annum.

The loan is secured by MM's receivables amounting to Rp150,607, inventories amounting to Rp10,195 which total amount of security represent 150% of total facility, and land and building in Bekasi with collateral amounting to Rp105,000. The loan facility was last amended on June 17, 2021 and will mature on June 18, 2022.

This facility requires MM, a subsidiary, shall maintain certain financial ratio covenants i.e debt to equity ratio (maximum 200%), debt service coverage ratio (minimum 120%), and current ratio (minimum 100%).

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, MM tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank Mandiri sebesar Rp80.829 (2020: Rp89.060).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar Rp5.000 dengan bunga pinjaman sebesar 10% per tahun. Pinjaman ini dijaminkan dengan 17 unit truk milik entitas anak.

Pada tanggal 28 Agustus 2019 pinjaman ini mengalami perubahan, di antaranya mengubah nilai fasilitas menjadi Rp20.000, bunga pinjaman menjadi 10,25% per tahun dan jaminan menjadi 62 unit truk.

Pinjaman ini akan jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 22 Mei 2022. Pada tanggal 10 November 2021, bunga pinjaman berubah menjadi 9,75% per tahun.

ANP telah melakukan penarikan pertama pada 2018 sebesar Rp5.000 dan penarikan penuh pada tahun 2019 sebesar Rp15.000. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank OCBC sebesar Rp20.000 (2020: Rp20.000).

Taipei Fubon Commercial Bank Limited

Pada tanggal 14 Mei 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$4,5 juta dan ditingkatkan menjadi AS$5 juta pada tanggal 4 Juni 2019 dan AS$8 juta pada tanggal 10 Juli 2020, atau setara dengan Rp71.925 dan Rp116.004.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak, melakukan penarikan pinjaman sebesar VND282.792 juta dan VND261.400 juta atau setara dengan Rp128.834 dan Rp164.573 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND401.496 juta dan VND187.520 juta atau setara dengan Rp164.766 dan Rp118.059.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (continued)

For the year ended December 31, 2021, MM did not meet the required financial ratios. As of December 31, 2021, Mandiri bank loan balance amounted to Rp80,829 (2020: Rp89,060).

PT Bank OCBC NISP Tbk.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC"), for working capital loan amounting to Rp5,000 with interest rate at 10% per annum. The loan is secured by the Subsidiary's 17 unit of trucks.

On August 28, 2019 the loan was amended, among others, changes in facility amounting to Rp20,000, interest rate to 10.25% per annum and collateral to 62 trucks.

The loan will due within twelve months and extended until May 22, 2022. On November 10, 2021, interest loan rate was amended into 9.75% per annum.

ANP has made first drawdown in 2018 amounting to Rp5,000 and made full drawdown in 2019 amounting to Rp15,000. As of December 31, 2021, OCBC bank loan balance amounted to Rp20,000 (2020: Rp20,000).

Taipei Fubon Commercial Bank Limited

On May 14, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Taipei Fubon Commercial Bank ("TFCB") for working capital loans of US$4.5 million and increase to US$5 million on June 4, 2019 and US$8 million on July 10, 2020 or equivalent to Rp71,925 and Rp116,004.

During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary, has made loan drawdown amounting to VND282,792 million and VND261,400 million or equivalent to Rp128,834 and Rp164,573 and has made repayment amounting to VND401,496 million and VND187,520 million or equivalent to Rp164,766 and Rp118,059.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Taipei Fubon Commercial Bank Limited (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 24 Juni 2022. Pada tahun 2021 dan 2020 tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,6% - 3,75% dan 3,75% - 4,08% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank TFCB sebesar Rp113.488 (2020: Rp132.102).

CTBC Bank Limited

Pada tanggal 8 Agustus 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan CTBC Bank Limited ("CTBC") sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp144.390.

Selama tahun 2021 dan 2020, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND366.516 juta dan VND431.690 juta, atau setara dengan Rp166.977 dan Rp271.784, dan telah melakukan pembayaran sebesar VND401.496 juta dan VND388.930 juta atau setara dengan Rp182.865 dan Rp244.863.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 18 Mei 2022. Pada tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3.95% - 4% dan 3,4% - 4,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank CTBC sebesar Rp113.488 (2020: Rp132.102).

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City

Pada tanggal 28 Juni 2006, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL - Cabang Kota Ho Chi Minh ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$8 juta atau setara dengan Rp74.480 dan ditingkatkan menjadi AS$11 juta atau setara dengan Rp98.736 pada 18 Juni 2007.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar kas VND238.160 juta dan VND408.920 juta atau setara dengan Rp108.501 dan Rp257.449 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND366.280 juta dan VND353.650 juta atau setara dengan Rp166.870 dan Rp222.652.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Taipei Fubon Commercial Bank Limited (continued)

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 24, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were 3.6% - 3.75% and 3.75% - 4.08% per annum, respectively.

As of December 31, 2021, TFCB bank loan balance amounting to Rp113,488 (2020: 132,102).

CTBC Bank Limited

On August 8, 2018, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with CTBC Bank Limited ("CTBC") of US$10 million or equivalent to Rp144,390.

During period 2021 and 2020 , subsidiary has made loan drawdown amounting to VND366,516 million and VND431,690 million or equivalent to Rp166,977 and Rp271,784, and has made repayment amounting to VND401,496 million and VND388,930 million or equivalent to Rp182,865 and Rp244,863.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until May 18, 2022. In 2021 and 2020, interest rate were ranging from 3.95% - 4% and 3.4% - 4.7% per annum, respectively. As of December 31, 2021, CTBC bank loan balance amounting to Rp113,488 (2020: 132,102).

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch

On June 28, 2006, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch ("Bangkok Bank PCL - HCMCB") for working capital loans of US$8 million or equivalent to Rp74,480 and increase to US$11 million or equivalent to Rp98,736 dated on June 18, 2007.

During period 2021 and 2020, CCC has made loan drawdown amounting to VND238,160 million and VND408,920 million or equivalent to Rp108,501 and Rp257,449 and has made repayment amounting to VND366,280 million and VND353,650 million or equivalent to Rp166,870 and Rp222,652, respectively.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bangkok Bank PCL - Cabang Ho Chi Minh City (lanjutan)

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 28 Februari 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,4% - 3,5% dan 3,3% - 4,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - HCMCB sebesar Rp53.081 (2020: Rp129.961).

Bangkok Bank PCL - Cabang Hanoi

Pada tanggal 8 Juni 2007, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Bangkok Bank PCL Cabang Hanoi untuk pinjaman kredit modal kerja sebesar AS$5 juta atau setara dengan Rp45.170.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND150.040 juta dan VND213.097 juta atau setara dengan Rp68.355 dan Rp134.162 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND193.967 juta dan VND216.510 juta atau setara dengan Rp88.367 dan Rp136.311.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terkahir diperpanjang hingga 25 Mei 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,45% - 3,5% dan 3,5% - 3,9% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch sebesar Rp34.394 (2020: Rp60.364).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 6 Juni 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited (“SCB”) dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$10 juta atau setara dengan Rp138.750.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND155.550 juta dan VND402.260 juta atau setara dengan Rp70.865 dan Rp253.256 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND217,070 juta dan VND424.460 juta atau setara dengan Rp98.893 dan Rp267.232.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 27 Mei 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 2,75% - 3,39% dan 2,94% - 3,46% per tahun.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bangkok Bank PCL - Ho Chi Minh City Branch (continued)

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until February 28, 2022. During 2021 and 2020, interest rate were ranging from 3.4% - 3.5% and 3.3% - 4.5% per annum. As of December 31, 2021, Bangkok Bank PCL - HCMCB bank loan balance amounting to Rp53,081 (2020: Rp129,961).

Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch

On June 8, 2007, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Bangkok Bank PCL Hanoi Branch for working capital loans of US$5 million or equivalent to Rp45,170.

During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND150,040 million and VND213,097 million or equivalent to Rp68,355 and Rp134,162 and has made repayment amounting to VND193,967 million and VND216,510 million or equivalent to Rp88,367 and Rp136,611, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until May 25, 2022. In 2021 and 2020, interest rate were ranging from 3.45% - 3.5% and 3.5% - 3.9% per annum. As of December 31, 2021, Bangkok Bank PCL - Hanoi Branch bank loan balance amounting to Rp34,394 (2020: Rp60,364).

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

On June 6, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited (“SCB”) with credit facility amounting of US$10 million or equivalent to Rp138,750.

During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND155,550 million and VND402,260 million or equivalent to Rp70,865 and Rp253,256 and has made repayment amounting to VND217,070 million and VND424,460 million or equivalent to Rp98,893 and Rp267,232, respectively.

The loans shall fall due within twelve months and lastly was extended until May 27, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 2.75% - 3.39% and 2.94% - 3.46% per annum, respectively.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank SCB sebesar Rp53.462 (2020: Rp89.707).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

Pada tanggal 20 November 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (“JSCB - FTV”) dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND300.000 juta atau setara dengan Rp187.500.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND448.438 juta VND541.295 juta atau setara dengan Rp204.300 dan Rp340.790 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND477.422 juta dan VND326.762 juta, atau setara dengan Rp217.504 dan Rp205.723.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 30 Juni 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,9% - 4% dan 3,9% - 5,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank JSCB - FTV sebesar Rp52,325 (2020: Rp16.602).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

Pada tanggal 9 Mei 2018, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade (“VJSCBIT”) dengan nilai fasilitas sebesar VND400.000 juta atau setara dengan Rp246.000.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND361.125 juta dan VND227.430 juta atau setara dengan Rp164.521 dan Rp143.186 telah melakukan pembayaran sebesar VND367.824 juta dan VND226.690 juta atau setara dengan Rp167.573 dan Rp142.720.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 17 Juni 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 4,2% - 4,5% dan 4,5% - 5,8% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank VJSCBIT sebesar Rp52,325 (2020: Rp16.602).

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Standard Chartered Bank (Vietnam) Limited

As of December 31, 2021, SCB bank loan balance amounting to Rp53,462 (2020: Rp89,707).

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam

On November 20, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit agreement with Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam (“JSCB - FTV”) with credit facility amounting of VND300,000 million of equivalent to Rp187,500.

During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND448,438 million and VND541,295 million or equivalent to Rp204,300 and Rp340,790 and has made repayment amounting to VND477,422 million and VND326,762 million or equivalent to Rp217,504 and Rp205,723, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 30, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 3.9% - 4% and 3.9% - 5.7% per annum. As of December 31, 2021, JSCB - FTV bank loan balance amounting to Rp52,325 (2020: Rp16,602).

Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade

On May 9, 2018, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with Vietnam Joint Stock Commercial Bank for Industrial and Trade (“VJSCBIT”) with credit facility amounting to VND400,000 million or equivalent to Rp246,000.

During period 2021 and 2020, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND361,125 million and VND227,430 million or equivalent to Rp164,521 and Rp143,186 and has made repayment amounting to VND367,824 million and VND226,690 million or equivalent to Rp167,573 and Rp142,270, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 17, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 4.2% - 4.5% and 4.5% - 5.8% per annum, respectively. As of December 31, 2021,VJSCBIT bank loan balance amounting to Rp52,325 (2020: Rp16,602).

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Bank of China (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 28 Juni 2021, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan Bank of China (Hong Kong) Limited. ("BCHK") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND222.705 juta atau setara dengan Rp132.509.

Selama tahun 2021, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND130.969 juta atau setara dengan Rp81.856.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 28 Juni 2022. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga adalah sebesar 3,65% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank BCHK sebesar Rp81.856.

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

Pada tanggal 17 April 2015, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit berulang dengan HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") dengan nilai fasilitas sebesar AS$9,8 juta atau setara dengan Rp126.057 dan ditingkatkan menjadi VND228.000 juta atau setara dengan Rp135.660 pada 2018.

Selama tahun 2021 dan 2020, CCC melakukan penarikan pinjaman sebesar VND121.270 juta VND281.750 juta atau setara dengan Rp55.248 dan Rp177.385 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND64.770 juta dan VND435.610 juta atau setara dengan Rp29.507 dan Rp274.252.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 27 Juni 2022. Selama tahun 2021 dan 2020, tingkat suku bunga masing-masing berkisar antara 3,3% - 3,45% dan 3% - 4,7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank HSBC sebesar Rp52,325 (2020: Rp16.602).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

Pada tanggal 1 Februari 2021, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit dengan Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") untuk pinjaman kredit modal kerja dengan nilai fasilitas sebesar VND200.000 juta atau setara dengan Rp125.000.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Bank of China (Hong Kong) Limited.

On June 28, 2021, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Bank of China (Hong Kong) Limited. ("BCHK") for working capital loans with credit facility amounting to VND222,705 million or equivalent to Rp132,509.

During period 2021, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND130,969 million or equivalent to Rp81,856.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 28, 2022. In 2021, interest rate was amounting to 3.65% per annum. As of December 31, 2021, BCHK bank loan balance amounting to Rp81,856.

HSBC Bank (Vietnam) Ltd.

On April 17, 2015, CCC, a subsidiary, entered into revolving credit loan agreement with HSBC One Member Bank Ltd. ("HSBC") with facility amounting to US$9.8 million or equivalent to Rp126,057 and increase to VND228,000 million or equivalent to Rp135,660 in 2018.

During period 2021 and 2020, CCC has made loan drawdown amounting to VND121,270 million and VND281,750 million or equivalent to Rp55,248 and Rp177,385 and has made repayment amounting to VND64,770 million and VND435,610 million or equivalent to Rp29,507 and Rp274,252.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until June 27, 2022. In 2021 and 2020, interest rates were ranging from 3.3% - 3.45% and 3% - 4.7% per annum, respectively. As of December 31, 2021, HSBC bank loan balance amounting to Rp52,325 (2020: Rp16,602).

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank

On February 01, 2021, CCC, a subsidiary, entered into credit agreement with Vietnam International Commercial Joint Stock Bank ("VICJSB") for working capital loans with credit facility amounting to VND200,000 million or equivalent to Rp125,000.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (lanjutan)

Selama tahun 2021, CCC, entitas anak melakukan penarikan pinjaman sebesar VND169.331 juta atau setara dengan Rp105.832 dan telah melakukan pembayaran sebesar VND87.713 juta atau setara dengan Rp54.821.

Pinjaman ini jatuh tempo dalam dua belas bulan dan terakhir diperpanjang hingga 23 September 2022. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga adalah sebesar 4% - 4,5% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman bank VICJSB sebesar Rp51.011.

Pinjaman bank jangka panjang

Pinjaman Sindikasi

Sehubungan dengan konstruksi pabrik semen dan *grinding plant*, pada tanggal 18 September 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi Nomor 25 dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., sebagai *lead arranger*, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), dan PT Bank Permata Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp5.272.327 atau 70% dari jumlah nilai investasi untuk pabrik semen Bayah, *grinding plant* Ciwandan dan Balikpapan ("Kredit Sindikasi").

Fasilitas kredit sindikasi dibagi menjadi 3 bagian. Bagian 1 yang terdiri dari Kredit Investasi 1 sebesar Rp4.025.910 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 1 sebesar Rp427.573 untuk pembangunan pabrik semen di Bayah.

Kredit Bagian 2 yang terdiri dari Kredit Investasi 2 sebesar Rp381.171 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 2 sebesar Rp18.791 untuk pembangunan *grinding plant* di Ciwandan.

Kredit Bagian 3 yang terdiri dari Kredit Investasi 3 sebesar Rp399.000 dan Kredit Investasi Bunga Masa Konstruksi 3 sebesar Rp19.882 untuk pembangun *grinding plant* di Gresik.

27. BANK LOANS (continued)

Short-term bank loans (continued)

Vietnam International Commercial Joint Stock Bank (continued)

During period 2021, CCC, a subsidiary has made loan drawdown amounting to VND169,331 million or equivalent to Rp105,832 and has made repayment amounting to VND87,713 million or equivalent to Rp54,821, respectively.

The loans shall fall due within twelve months, and lastly was extended until September 23, 2022. In 2021, interest rate was amounting to 4% - 4.5% per annum. As of December 31, 2021, VICJSB bank loan balance amounting to Rp51,011.

Long-term bank loans

Syndicated Loan

In relation to the construction of cement and grinding plants, on September 18, 2013, the Company entered into a syndicated loan agreement No. 25 with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., as lead arranger, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., PT Bank Ekspor Indonesia (Persero), and PT Bank Permata Tbk. (collectively called "Syndicated Banks") for a maximum facility amounting to Rp5,272,327 or 70% of investment amount of Bayah cement plant, grinding plants of Ciwandan and Balikpapan ("Syndicated Loan").

The syndicated loan facility is divided into 3 tranches. Tranche 1 which consists of Investment Credit 1 amounting to Rp4,025,910 and Investment Credit Interest for Construction Period 1 amounting to Rp427,573 for the construction of a cement plant in Bayah.

Tranche 2 which consists of Investment Credit 2 amounting to Rp381,171 and Investment Credit Interest for Construction Period 2 amounting to Rp18,791 for the construction of a grinding mill in Ciwandan.

Tranche 3 which consists of Investment Credit 3 amounting to Rp399,000 and Investment Credit Interest for Construction Period 3 amounting to Rp19,882 for the construction of a grinding plant in Gresik.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (continued)

Fasilitas kredit sindikasi tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan saham PT Gama Group, Letter of Undertaking dari Bapak Ganda serta jaminan perusahaan dan Letter of Undertaking dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 23 Juni 2014, perjanjian kredit sindikasi mengalami perubahan, diantaranya mengubah *Grinding Plant* Balikpapan menjadi *Grinding Plant* Gresik dan penegasan kewajiban Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi Pabrik Semen, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), and rasio cakupan utang (minimum 100%). Terdapat juga pembatasan non rasio keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan merger, konsolidasi, akuisisi, atau melakukan penawaran saham, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Pada tanggal 22 Maret 2019, perjanjian kredit sindikasi mengalami perubahan, diantaranya mengubah nominal angsuran serta kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tersebut di atas akan diberlakukan pada tahun 2022.

Kredit sindikasi jatuh tempo dalam jangka waktu 126 bulan, 72 bulan, dan 72 bulan termasuk masa tenggang masing-masing untuk pabrik semen Bayah, *grinding plant* Ciwandan, dan Gresik.

Masa tenggang kredit sindikasi *grinding plant* Ciwandan dan Gresik, dan pabrik semen Bayah adalah masing-masing 24 bulan, 24 bulan, dan 48 bulan sejak tanggal akta perjanjian kredit.

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The syndicated loan agreement is secured by the Company's fixed assets comprising of land, buildings, machineries and equipments and current assets comprising receivables and certain inventories related to cement plant's operation. This facility is also guaranteed by pledged shares of PT Gama Group, Letter of Undertaking of Mr. Ganda and corporate guarantee and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as parent entity of the Company.

On June 23, 2014, the syndicated loan agreement was amended, among others, change in Grinding Plant Balikpapan to Grinding Plant Gresik and further confirmation that the Company shall maintain certain financial ratio covenants after construction period of cement plant, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%). There are also non financial ratio restrictions, which the Company is not allowed to merge, consolidate, acquire, or offer shares, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

On March 22, 2019, the syndicated loan agreement was amended, among others, changes in the installment amount and the Company shall maintain the mentioned financial ratio covenants which will be effective in 2022.

The syndicated loan falls due in 126 months, 72 months, and 72 months including the grace periods for cement plant in Bayah, grinding plants in Ciwandan, and Gresik, respectively.

Grace period of the syndicated loan for Ciwandan and Gresik grinding plants, and Bayah cement plant are 24 months, 24 months, and 48 months, respectively, since the date of loan agreement.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 9,50% - 10% per tahun dan 10% - 10,50% per tahun.

Pinjaman sindikasi ini telah dilunasi pada tanggal 24 Desember 2021.

Pinjaman Sindikasi

Pada tanggal 21 Desember 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit sindikasi dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (selanjutnya disebut sebagai "Bank Sindikasi") dengan fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar AS$385 juta atau setara dengan Rp5.542.761.

Perjanjian kredit sindikasi ini memiliki tujuan untuk membiayai kembali fasilitas kredit:
- Kredit Investasi 1 untuk pembiayaan kembali utang Bayah *Line* 1 sehubungan dengan fasilitas kredit sindikasi sebelumnya sebesar AS$250 juta atau setara dengan Rp3.596.000.
- Kredit Investasi 2 untuk pembiayaan kembali utang terhadap Sinoma International Engineering Co. Ltd. dan PT Sinoma Engineering Indonesia terkait dengan pembangunan Bayah Line 2 dan *Waste Heat Recovering System* sebesar AS$135 juta atau setara Rp1.946.761.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan meliputi tanah, bangunan, mesin dan peralatan pabrik Bayah Line 1 dan 2 maupun aset lancar seperti piutang dan barang persediaan sehubungan dengan operasi pabrik. Fasilitas ini juga dijamin dengan jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus sampai dengan selesainya pengikatan seluruh jaminan, jaminan perusahaan dan *Letter of Undertaking* dari WH Investment Pte. Ltd. sebagai entitas induk terakhir Perusahaan, gadai atas rekening penampungan dan fidusia atas pengalihan hasil pembayaran asuransi yang dijaminkan secara paripasu.

Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu selama masa pembiayaan, di antaranya rasio:
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA (maksimum 450% di tahun 2022, 400% di tahun 2023 dan 350% di tahun 2024 dan setelahnya)
- Rasio lancar (maksimum 100%)
- Rasio utang terhadap modal (maksimum 250%)
- Rasio cakupan utang (maksimum 120%)
- Rasio cakupan modal kerja (maksimum 110%)

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

The interest rates applicable in 2021 and 2020 were ranging from 9.50% - 10% per annum and 10% - 10.50% per annum, respectively.

The loan has been fully paid on December 24, 2021.

Syndicated Loan

On December 21, 2021, the Company entered into the syndicated loan with PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (hereinafter referred to as "Syndicated Bank") with a maximum syndicated credit facility of US$385 million or equivalent to Rp5,542,761.

This refinancing has the objective of refinancing the credit facility:
- *Investment Credit 1 to refinance Bayah Line 1 in connection with the previous syndicated loan facility amounting to US$250 million or equivalent to Rp3,596,000.*
- *Investment Credit 2 to refinance payable to Sinoma International Engineering Co. Ltd. and PT Sinoma Engineering Indonesia in relation to the construction of Bayah Line II and Waste Heat Recovering System of US$135 million or equivalent to Rp1,946,761.*

This credit facility is secured by the Company's fixed assets including land, buildings, machinery and factory equipment of Bayah Line 1 and 2 as well as current assets such as receivables and inventories related to factory operations. This facility is also secured by a personal guarantee from Mr. Martua Sitorus until the completion of the binding of all collateral, corporate guarantees and Letter of Undertaking from WH Investment Pte. Ltd. as the Company's ultimate parent entity, pledges for escrow accounts and fiduciary for assignment of insurance proceeds which are guaranteed on a paripasu basis.

The Company must maintain certain financial ratios during the financing period, including:

- *Net debt to EBITDA ratio (maximum 450% in 2022, 400% in 2023 and 350% from 2024 onwards)*
- *Current Ratio (maximum 100%)*
- *Debt to equity ratio (maximum 250%)*
- *Debt Coverage Ratio (maximum 120%)*
- *Working Capital Coverage Ratio (maximum 110%)*

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi (lanjutan)

Terdapat juga pembatasan rasio non-keuangan, yaitu Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan amalgamasi, merger, pemisahan, konsolidasi, akuisisi dan rekonstruksi korporasi, kecuali jika telah mendapat surat pengesampingan atau telah memenuhi syarat tertentu.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,29% per tahun dan berjangka waktu sampai dengan 20 Desember 2026 dengan opsi tambahan jangka waktu kredit 24 bulan yang dapat diajukan oleh Perusahaan 6 bulan sebelum jangka waktu berakhir. Pada bulan Desember 2021, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$316 juta atau setara dengan Rp4.507.306. Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 sebesar 3,50% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman sindikasi sebesar Rp4.507.306.

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik

Sehubungan dengan konstruksi pembangkit tenaga listrik di Bayah, pada tanggal 6 November 2015, Perusahaan, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Akta Nomor 2, dengan Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) sebesar AS$84.280.000 atau setara dengan Rp1.141.994. Pinjaman ini dijamin dengan tanah di Desa Darmasari, Bayah, Banten dan mesin dan peralatan pembangkit tenaga listrik.

Bunga pinjaman sebesar LIBOR (3 bulan) + 3,5% per tahun yang dibayarkan per tiga bulan dan berjangka waktu sampai dengan 22 Maret 2024. Penarikan pertama pada tanggal 6 Juli 2015. Pada 31 Desember 2019, Perusahaan telah melakukan penarikan pinjaman sebesar AS$84.227.000 atau setara dengan Rp1.170.839. Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 dan 2020 masing-masing berkisar antara 3,72% dan 3,72% - 5,46% per tahun. Masa tenggang kredit Bangkok Bank adalah 24 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

Syndicated Loan (continued)

There are also non-financial ratio covenants, which the Company is not allowed to amalgamation, merge, demerger, consolidate, acquire or corporate reconstruction, unless it has received a waiver letter or has met certain conditions.

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.29% per annum, will mature on December 20, 2026 with the option of an additional 24 month credit period that can be submitted by the Company 6 months before the term ends. In December 2021, the Company has made loan drawdown amounting to US$316 million or equivalent to Rp4,507,306. The interest rates applicable in 2021 were at 3.50% per annum.

As of December 31, 2021, the syndicated bank loan balance amounting to Rp4,507,306.

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan

In relation to the construction of Power Plant in Bayah, on November 6, 2015, the Company entered into a loan agreement with Deed No. 2, with Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”) amounting to US$84,280,000 or equivalent to Rp1,141,994. The loan is secured by Land in Darmasari Village, Bayah, Banten and machinery and equipment of power plant.

Interest loan is at the rate of LIBOR (3 months) + 3.5% per annum which is payable every three month, will mature in March 22, 2024. The first drawdown on July 6, 2015. On December 31, 2019, the Company has made loan drawdown amounting to US$84,227,000 or equivalent to Rp1,170,839. The interest rates applicable in 2021 and 2020 were ranging from 3.72% and 3.72% - 5.46% per annum, respectively. Grace period of the Bangkok Bank loan is 24 months since the date of first drawdown of this loan.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Pinjaman Pembangkit Tenaga Listrik (lanjutan)

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu mulai pada periode 31 Desember 2015, yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%). Selain itu terdapat juga pembatasan terkait restrukturisasi, perubahan pemegang saham, akuisisi dan perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Pada tanggal 23 Oktober 2019, perjanjian kredit mengalami perubahan melalui perjanjian Nomor 160/X/2019, di antaranya mengubah kewajiban Perusahaan dalam mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yang dimulai pada tahun 2022, diantaranya rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio lancar (minimum 100%), and rasio cakupan utang (minimum 100%).

PT Bank Permata Tbk. - Kredit Investasi

Pada tanggal 6 Mei 2015, KPPN, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”), untuk fasilitas Kredit Investasi (“KI”) sebesar Rp59.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan, piutang usaha, persediaan dan *batching plant* KPPN dengan total jaminan sebesar Rp79.780 atau sebesar 120% dari fasilitas KI. Bunga pinjaman sebesar tarif dasar bank + 0,5% per tahun yang dibayarkan setiap bulan dan berjangka waktu selama 70 bulan.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga dari 10% menjadi 11,50%. Pada tanggal 9 Juni 2021, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga menjadi 10%.

Fasilitas ini mensyaratkan KPPN, entitas anak harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 3,5x) selama masa konstruksi *batching plant* yang selesai pada Desember 2015 dan maksimum 2,5x setelah masa konstruksi.

KPPN telah melunasi fasilitas kredit tersebut pada tanggal 1 September 2021.

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Power Plant Loan (continued)

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenants starting from period December 31, 2015, i.e. debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%). In addition, there are also restrictions related to restructuring, changes in shareholders, acquisitions and changes to the Company's articles of association.

On October 23, 2019, the loan agreement was amended through agreement No. 160/X/2019, changes in the Company shall maintain certain financial ratio covenant which are effectively in 2022, among others debt to equity ratio (maximum 300%), current ratio (minimum 100%), and debt service coverage ratio (minimum 100%).

PT Bank Permata Tbk. - Investment Credit

On May 6, 2015, KPPN, a subsidiary, entered into a loan agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (“Bangkok Bank”), for Investment Credit (“KI”) facility amounting to Rp59,500. The loan is secured by land, buildings, machinery, equipment, accounts receivable, inventories and KPPN’s batching plant which amounting to Rp79,780 or about 120% of total KI facility. Interest loan is at the rate of base bank rate + 0.5% per annum which is payable monthly, with tenor of 70 months.

On August 18, 2020, this loan agreement amended interest rates from 10% into 11.50%. On June 9, 2021, this loan agreement amended interest rates into 10%.

This facility requires the KPPN, a subsidiary shall maintain a financial ratio covenant i.e debt to equity ratio (maximum 3.5x) during construction period of batching plant which was finished in December 2015 and maximum 2.5x after the construction period.

KPPN fully paid this credit facility on September 1, 2021.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk. - Kredit Investasi (lanjutan)

Efektif, sejak 21 Desember 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Kantor Cabang Indonesia berintegrasi dengan PT Bank Permata Tbk.

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka

Pada tanggal 2 Desember 2015, ANP, entitas anak, mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL1 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2024.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Pada tanggal 2 Agustus 2017, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp100.000, disebut sebagai TL2 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

Pada tanggal 22 Mei 2018, ANP, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit untuk pembiayaan konsumen dari OCBC sebesar Rp50.000, disebut sebagai TL3 untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu pembiayaan 96 bulan sejak penerimaan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 September 2025.

Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga 10,25% per tahun, mengambang, dengan provisi sebesar 0,50% flat dibayarkan tiap pencairan pinjaman.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dengan 332 unit kendaraan truk yang dimiliki oleh ANP, entitas anak.

Fasilitas pinjaman yang dimiliki mensyaratkan ANP harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 200%), dan rasio cakupan utang (minimum 125%).

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

PT Bank Permata Tbk. - Investment Credit (continued)

Effective since December 21, 2020, Bangkok Bank Public Company Limited Indonesia Branch is integrated with PT Bank Permata Tbk.

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle

On December 2, 2015, ANP, a subsidiary, obtained consumer financing credit facility from PT Bank OCBC NISP Tbk. (“OCBC”) amounting to Rp100,000, namely TL1 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will due on July 3, 2024.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

In August 2, 2017, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp100,000, namely TL2 for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on May 20, 2025.

On May 22, 2018, ANP, a subsidiary obtained consumer financing credit facility from OCBC amounting to Rp50,000, namely TL3 and for purchase of vehicles, which the term of repayment is 96 months from the date of receiving of the facility and will be due on September 20, 2025.

This facility bears interest at the rate of 10.25% per annum, floating, with provision at 0.50% flat paid each time loan is granted.

The loan facilities mentioned above are secured by 332 units of trucks, owned by ANP, a subsidiary.

These facilities require ANP to maintain certain financial ratio covenant such as debt to equity ratio (maximum 200%), and debt service coverage ratio (minimum 125%).

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Pinjaman Kendaraan Berjangka (lanjutan)

Saldo pinjaman OCBC pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp109.685 (2020: Rp139.950) dan biaya pinjaman yang telah diamortisasi sebesar Rp388 (2020: Rp700). Selama tahun 2021, ANP melakukan pembayaran sebesar Rp30.266 (2020: Rp13.940)

Tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 berkisar antara 9,75% - 10% per tahun.

ANP, entitas anak, mendapatkan masa penundaan pembayaran *(grace period)* terkait dengan pandemi Covid-19 dari OCBC dimana ANP dibebaskan dari kewajiban membayar pokok pinjaman dari bulan Juni 2020 hingga Januari 2021.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, ANP, entitas anak tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 1 Desember 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding*

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman Nomor CRO.KP/160/KI/2017 Akta No. 85 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), untuk pembiayaan *Mini Grinding* Bengkulu dan Medan dengan fasilitas kredit maksimum sebesar Rp500.000. Pinjaman ini terdiri dari Termin 1 sebesar Rp317.500 dan Termin 2 sebesar Rp182.500. Pinjaman ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, dan peralatan produksi *Mini Grinding Plant*. Pinjaman ini terakhir diubah pada pada Oktober 2020.

Berikut merupakan tanah dan bangunan yang dijaminkan untuk pinjaman ini:
- Tanah dan bangunan seluas 18.160 M2 senilai Rp21.808
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp84.725
- Tanah dan bangunan seluas 18.660 M2 senilai Rp12.054
- Tanah dan bangunan seluas 40.000 M2 senilai Rp36.920.

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

PT Bank OCBC NISP Tbk. - Term Loan Vehicle (continued)

Outstanding balance of the OCBC loans as of December 31, 2021 amounting to Rp109,685 (2020: Rp139,950) and the amortized borrowing cost amounting to Rp388 (2020: Rp700). During 2021, ANP made repayment of loan of Rp30,266 (2020: Rp13,940).

The interest rates applicable in 2021 were ranging from 9.75% - 10% per annum.

ANP, a subsidiary, was granted a grace period related to the pandemic Covid-19 from OCBC, in which ANP was postponed from repayment of principal of the loans from June 2020 to January 2021.

For the year ended December 31, 2021, ANP, a subsidiary, did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenants was obtained through a letter dated December 1, 2021.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding

On September 28, 2017, the Company entered into a loan agreement No. CRO.KP/160/KI/2017 Deed No. 85 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Mandiri"), for construction of Mini Grinding Bengkulu and Medan for a maximum facility amount of Rp500,000. This loan consists of Term 1 amounting to Rp317,500 and Term 2 amounting to Rp182,500. The loan is secured by land, buildings, machinery, and production equipment of Mini Grinding Plants. The loan is lastly amended on October 2020.

The following is the land and building pledged for this loan:
- *Land and buildings with total area of 18,160 M2 valued at Rp21,808*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp84,725*
- *Land and buildings with total area of 18,660 M2 valued at Rp12,054*
- *Land and buildings with total area of 40,000 M2 valued at Rp36,920.*

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - *Mini Grinding (lanjutan)*

Penarikan pinjaman pertama pada bulan Oktober 2017. Bunga pinjaman berkisar antara 9% sampai 10% per tahun dengan suku bunga mengambang yang dibayarkan per bulan dan berjangka waktu sampai dengan 23 Maret 2023. Pada tanggal 23 Juni 2021, perjanjian ini mengalami perubahan tingkat suku bunga dari 9% menjadi 8,90%.

Saldo pinjaman Mandiri pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp146.088 (2020: Rp276.799). Selama 2021 dan 2020, Perusahaan tidak melakukan penarikan dan melakukan pembayaran masing-masing sebesar Rp130.711 dan Rp123.022. Masa tenggang pinjaman adalah 18 bulan sejak tanggal pencairan pertama dari pinjaman ini.

Fasilitas ini mensyaratkan Perusahaan harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu setelah masa konstruksi yaitu rasio utang terhadap modal (maksimum 300%), rasio cakupan utang (minimum 100%), dan rasio lancar (minimum 100%).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memenuhi persyaratan rasio-rasio keuangan tersebut dan telah menerima persetujuan pengesampingan pembatasan rasio keuangan tersebut melalui surat tertanggal 30 November 2021 dan 30 Desember 2020.

Bank of China - *Grinding Station*

Pada tanggal 26 Desember 2017, CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bank of China (“BC”) dengan nilai fasilitas kredit sebesar VND222.705 juta atau setara dengan Rp132.509 terkait pendanaan konstruksi pabrik penggilingan.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan yang digunakan untuk penggilingan. Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2022 dan tingkat suku bunga yang berlaku di tahun 2021 dan 2020 memiliki tingkat bunga sebesar 7,2% per tahun.

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. - Mini Grinding (continued)

The first drawdown was on October 2017. Interest loan rates were ranging from 9% to 10% per annum with floating rate paid monthly and will mature on March 23, 2023. On June 23, 2021, this loan agreement amended interest rates from 9% into 8.90%.

Outstanding balance of the Mandiri loan as of December 31, 2021 amounting to Rp146,088 (2020: Rp276,799). During 2021 and 2020, the Company has not made drawdown and has made repayment of Rp130,711 and Rp123,022, respectively. Grace period of facility is 18 months since the date of first drawdown of this facility.

This facility requires the Company shall maintain certain financial ratio covenant after construction period such as debt to equity ratio (maximum 300%), debt service coverage ratio (minimum 100%), and current ratio (minimum 100%).

For the year ended December 31, 2021 and 2020, the Company did not meet the required financial ratios and a waiver on such financial ratio covenant was obtained through a letter dated November 30, 2021 and December 30, 2020.

Bank of China - Grinding Station

On December 26, 2017, CCC, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bank of China (“BC”) with credit facility amounting to VND222,705 million or equivalent to Rp132,509 related to the construction of grinding mill.

The loan facility is secured by machines and equipment used for grinding. The loan facility is due on December 23, 2022 and the interest rates applicable in 2021 and 2020 were 7.2% per annum.

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Bank of China - *Grinding Station (lanjutan)*

Saldo pinjaman BC pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp11.132 (2020: Rp32.594). Selama tahun 2021 dan 2020, CCC melakukan pembayaran sebesar VND35.620 juta dan VND106.861 juta atau setara dengan Rp78.186 dan Rp67.277.

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Pinjaman Akuisisi

Pada tanggal 30 Desember 2020, CI, entitas anak, menandatangani perjanjian kredit jangka panjang dengan Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") dengan nilai fasilitas kredit sebesar AS$130 juta atau setara dengan Rp1.833.585 terkait akuisisi CVH. Bunga pinjaman adalah sebesar LIBOR + 3% per tahun. CI, telah melakukan penarikan penuh atas pinjaman tersebut pada tanggal 30 Desember 2020 sebesar AS$130 juta.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari Aastar Trading Pte. Ltd. sebagai entitas anak, WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") sebagai entitas induk perantara dan Transglobal Pte Ltd sebagai pihak berelasi. Fasilitas ini juga dijamin dengan piutang CI dan Transglobal Pte. Ltd., jaminan pribadi dari Bapak Martua Sitorus serta saham CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd.

Fasilitas ini mensyaratkan WHI dan CCC, harus mempertahankan pembatasan rasio keuangan tertentu, yaitu total kekayaan bersih aset neto WHI (minimal AS$300 juta), rasio kecukupan bunga CCC (tidak kurang dari 3:1) dan rasio utang kena bunga terhadap *EBITDA* CCC (tidak lebih dari 4:1). Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, WHI dan CCC telah memenuhi persyaratan rasio keuangan tersebut.

Pinjaman ini jatuh tempo pada Juni 2023. Selama tahun 2021, tingkat suku bunga berkisar antara 3,12% - 3,24% per tahun.

Selama tahun 2021, CI tidak melakukan penarikan pinjaman dan telah melakukan pembayaran sebesar AS$15 juta atau setara dengan Rp192.175. Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman Bangkok Bank sebesar Rp1.640.935 (2020: Rp1.833.650).

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

Bank of China - Grinding Station (continued)

Outstanding balance of the BC loan as of December 31, 2021 amounting to Rp11,132 (2020: Rp32,594). During period 2021 and 2020, CCC has made repayment amounting to VND35,620 million and VND106,861 million or equivalent to Rp78,186 and Rp67,277, respectively.

Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) - Acquisition Loan

On December 30, 2020, CI, a subsidiary, entered into long-term credit agreement with Bangkok Bank Public Company Limited (Singapore) ("Bangkok Bank") with credit facility amounting to US$130 million or equivalent to Rp1,833,585 related to the acquisition of CVH. Interest loan is at the rate of LIBOR + 3% per annum. CI, has made full loan drawdown amounting to US$130 million on December 30, 2020.

The credit facility is secured by corporate guarantee from Aastar Trading Pte. Ltd. as subsidiary, WH Investments Pte. Ltd. ("WHI") as intermediate holding entity and Transglobal Pte Ltd as related party. This facility is also secured by the CI and Transglobal Pte. Ltd.'s receivables, personal guarantee from Mr. Martua Sitorus and pledged shares of CVH, CCC, Wilmar International Limited and Transglobal Pte. Ltd.

This facility requires WHI and CCC shall maintain certain financial ratio covenants, such as total net worth of WHI (minimal US$300 million), CCC's interest coverage ratio (not less than 3:1) and CCC's interest bearing debt to EBITDA (not to be more than 4:1). For the year ended December 31, 2021, WHI and CCC has met the required financial ratios.

The loans will mature in June 2023. In 2021, interest rates were ranging from 3.12% - 3.24% per annum.

During period 2021, CI has not made loan drawdown and has made repayment amounting to US$15 million or equivalent to Rp192,175. As of December 31, 2021, Bangkok Bank loan balance amounting to Rp1,640,935 (2020: Rp1,833,650).

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pinjaman jangka panjang (lanjutan)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Obligasi

Pada tanggal 4 Mei 2016, CCC, entitas anak, menerbitkan 900 obligasi dengan jumlah pokok sebesar VND1.000.000.000 masing-masing atau setara dengan Rp595 dengan bunga 6,7% yang akan jatuh tempo di 2021 yang dijaminkan dengan hak guna tanah dan bangunan, peralatan dan mesin dan aset lainnya, yang merupakan hak Peminjam dan sudah dibayar sepenuhnya di 2021.

Pada tanggal 24 September 2021, CCC, entitas anak, menerbitkan 400 obligasi yang dijamin dengan hak guna tanah dan bangunan, mesin dan peralatan, kendaraan, hak milik dan kontraktual dan aset bergerak lainnya dari *Production Line 2* Perusahaan, sebesar VND1.000.000.000 setiap obligasi atau setara dengan Rp465 dengan tingkat bunga 7% yang jatuh tempo pada tahun 2025.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") bertindak sebagai wali amanat sehubungan dengan penerbitan obligasi.

Dana yang diperoleh dari obligasi, hanya dapat dipergunakan oleh entitas anak untuk kepentingan restrukturisasi utang dan meningkatkan modal kerja.

Tingkat bunga efektif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing berkisar antara 7% - 7,49% dan 7,49% - 7,79% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2021, saldo pinjaman JSCBFTV bank sebesar Rp249.533 (2020: Rp182.889).

27. BANK LOANS (continued)

Long-term bank Loans (continued)

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam - Bonds

On May 4, 2016, CCC, a subsidiary, issued 900 bonds which guaranteed by land use rights and buildings that, machinery and equipment and other assets that belonging to the right of the Borrowers, amounting to VND1,000,000,000 each bond or equivalent to Rp595 with the interest rate of 6.7%, which is due in 2021 and is fully paid in 2021.

On September 24, 2021, CCC, a subsidiary, issued 400 bonds which guaranteed by land use rights, real estates, machinery and equipment, vehicles, ownership and contractual rights and other moveable assets of Production Line 2 of the Company, amounting to VND1,000,000,000 each bond or equivalent to Rp465 with the interest rate of 7%, which is due in 2025.

Joint Stock Commercial Bank for Foreign Trade of Vietnam ("JSCBFTV") is acting as a trustee in respect to the issuance of the bonds.

The subsidiary would only use the fund acquired from the bonds for the restructuring Subsidiary's debts and increase Subsidiary's working capital purposes.

The effective interest rates for the years ended December 31, 2021 and 2020 were ranging from 7% - 7.49% and 7.49% - 7.79% per annum, respectively.

As of December 31, 2021, JSCBFTV bank loan balance amounting to Rp249,533 (2020: Rp182,889).

27. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Pembatasan-pembatasan

Perusahaan

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh Perusahaan di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain, mengubah pemegang saham dominan; mengubah bentuk, status hukum dan bidang usaha Perusahaan atau melakukan perubahan susunan pengurus; menggunakan pinjaman tidak sesuai peruntukannya; memberi pinjaman dan melakukan investasi kredit; mengizinkan pihak lain untuk menjalankan perusahaan; melakukan reorganisasi; melunasi pinjaman dengan bunga kepada pihak lain diluar pihak perjanjian kredit; membuat transaksi tidak wajar; menjual atau menjaminkan aset yang telah dijaminkan; melakukan likuidasi; membuka usaha baru yang tidak terkait dengan usaha saat ini; membayar pembayaran bunga dan/atau pinjaman kepada pemegang saham; melunasi fasilitas pinjaman saat proyek berlangsung. Perusahaan juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Entitas-entitas anak

Perjanjian-perjanjian pinjaman yang diperoleh entitas-entitas anak di atas mensyaratkan beberapa pembatasan bagi entitas-entitas anak tersebut, antara lain, untuk mengubah anggaran dasar; menurunkan modal dasar; mengubah kepemilikan saham; mengubah status perusahaan; mengubah susunan pengurus; mengikatkan diri sebagai penjamin utang dan/atau menjaminkan aset kepada pihak lain; memberikan pinjaman kepada pemegang saham; melakukan merger, akuisisi, konsolidasi atau membeli perusahaan lain di luar aktivitas usaha; mengajukan permohonan kepada pengadilan untuk dinyatakan pailit atau meminta penundaan pembayaran utang; mengalihkan sebagian atau seluruhnya atas hak dan kewajiban yang timbul dari fasilitas pinjaman. Entitas anak juga diharuskan mempertahankan beberapa rasio keuangan tertentu.

Kepatuhan atas syarat-syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman tersebut di atas seperti disebutkan dalam perjanjian kredit terkait atau memperoleh surat pernyataan pelepasan tuntutan pelunasan (*waiver*) sesuai ketentuan perjanjian kredit terkait.

27. BANK LOANS (continued)

Covenants

Company

The above-mentioned credit agreements obtained by the Company provides for several negative covenants for the Company, such as, among others, to change its dominant shareholder; to change the Company's business form, legal status and business scope or to change the boards of management; using loan inappropriately; making credit investment and lending money; allowing other parties operate the Company; to reorganize; to settle loan with interest to other parties other than creditors; making unusual transactions; to sell or guarantee the pledged assets; making liquidation; commence new business that not related to current business; to making repayments of interest and/or loan to shareholders; to settle loan facility during project period. The Company is also required to maintain certain financial ratios.

Subsidiaries

The above-mentioned credit agreements obtained by the subsidiaries provides for several negative covenants for those subsidiaries, such as, among others, to change articles of association; to reduce its share capital; to change share ownership; to change the Company status; to change the boards of management; bind themselves as guarantor of debt and/or pledge assets to other parties; to grant loan to share holder; to making merger, acquisition, consolidation or acquired entity that not related to current business activity; to filed an application to the court to be declared bankrupt or asked to postpone the payment of debt; to transfer partial or all of the rights and obligations arising from the loan facility. The subsidiaries are also required to maintain certain financial ratios.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2021 and 2020, the Group has either complied with all of the covenants of the above-mentioned loans as stipulated in the respective loan agreements or obtained necessary waivers as required by respective loan agreement.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Penyisihan imbalan masa kerja per 31 Desember 2021 dihitung dengan menggunakan laporan penilaian dari aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (dahulu PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), aktuaris independen, untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021, sesuai laporannya tanggal 7 Februari 2022 (2020: 26 Januari 2021).

Asumsi-asumsi penting yang digunakan di dalam perhitungan aktuaria, diantaranya sebagai berikut:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The provision for employee service entitlements as at December 31, 2021 was determined based on the reports of an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (previously PT Dayamandiri Dharmakonsilindo), an independent actuary, for the year ended on December 31, 2021 as per its reports dated February 7, 2022 (2020: January 26, 2021).

The key assumptions used in the actuarial calculations are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	7,50%	7,65%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	5,00%	7,00%	*Salary increase rate*
Tabel mortalita	TMI'19	TMI'19	*Mortality table*
Usia pensiun normal	57 tahun/years old	57 tahun/years old	*Normal retirement age*

Beban penghargaan masa kerja karyawan yang dibebankan pada hasil usaha terdiri dari:

The employee service entitlements expense charged to operations was:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	14.847	18.875	*Current service costs*
Biaya bunga	5.106	6.216	*Interest costs*
Biaya jasa lalu atas perubahan program	(9.875)	(13.498)	*Past service cost due to plan amendments*
Kurtailmen	(811)	-	*Curtailment*
Mutasi (keluar)/masuk	(1.057)	94	*Transfer (out)/in*
Pengukuran kembali imbalan kerja	(86)	1.621	*Remeasurement of other*
Total	8.124	13.308	*Total*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

Movements of the present value of employee benefits liability is as follows:

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan pada 1 Januari	109.955	117.527	*Present value of the benefit obligations January 1*
Saldo dari akuisisi entitas anak	-	204	*Balance from subsidiary at acquisition date*
Beban imbalan kerja	8.124	13.308	*Employee benefit expense*
Pengukuran kembali diakui dalam pendapatan komprehensif lain	(21.313)	(14.999)	*Remeasurement recognized in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(2.770)	(6.345)	*Benefit paid*
Efek selisih kurs	535	260	*Foreign exchange effect*
Nilai kini liabilitas imbalan pada 31 Desember	**94.531**	**109.955**	***Present value of the benefit liability as of December 31***

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap kewajiban imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2021:

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in discount rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2021:

	Kenaikan/ *Increase*	**Penurunan/ *Decrease***	
Perubahan tingkat diskonto:			*Change in discount rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	(6.768)	7.992	*Present value of employee benefit obligations*
Perubahan tingkat kenaikan gaji:			*Change in salary increase rate:*
Nilai kini liabilitas imbalan karyawan	6.792	(5.975)	*Present value of employee benefit obligations*

Ekspektasi pembayaran imbalan kerja kepada karyawan pada saat mendatang adalah sebagai berikut:

Expected benefit payments to employees in future year are as follows:

	2021	
Selama 12 bulan	6.922	*Within the next 12 months*
Antara 2 dan 5 tahun	26.135	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	55.420	*Between 5 and 10 years*
Diatas 10 tahun	162.058	*Up 10 years*

Pada 31 Desember 2021, durasi rata-rata tertimbang untuk provisi imbalan kerja karyawan adalah 12,47 tahun.

As of December 31, 2021, the weighted average duration of the provision for employee benefits liability is 12.47 years.

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non pengendali pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests as at December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	**2020**	
Chinfon Cement Corporation	335.601	327.552	*Chinfon Cement Corporation*
PT Andalan Nusa Pratama	2.783	9.352	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Motive Mulia	258	1.249	*PT Motive Mulia*
PT Cemindo Bangun Persada	(1.776)	(35)	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Desiraguna Utama	(10.859)	2.118	*PT Desiraguna Utama*
PT Karsa Primapermata Nusa	(2.783)	(2.194)	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Lebak Energi Nusantara	(1.827)	(2.317)	*PT Lebak Energi Nusantara*
	321.397	**335.725**	

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup:

29. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group:

	2021	2020	
	Chinfon Cement Corporation	**Chinfon Cement Corporation**	
Aset lancar	940.878	749.402	*Current assets*
Aset tidak lancar	1.821.575	1.905.197	*Non-current assets*
Total asset	2.762.453	2.654.599	*Total assets*
Liabilitas jangka pendek	1.351.163	1.505.772	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	292.620	56.988	*Non-current liabilities*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.118.670	1.091.839	*Equity attributable to owners of the parent*
Total liabilitas dan ekuitas	2.762.453	2.654.599	*Total liabilities and equity*

30. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2021 is as follows:

	Jumlah Saham/ ***Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah (Rupiah)/** ***Total (Rupiah)***	
WH Investments Pte. Ltd.	14.962.904.000	87	7.481.452	*WH Investments Pte. Ltd.*
PT Gama Group	443.800.000	3	221.900	*PT Gama Group*
Masyarakat (masing-masing kurang dari 5%)	1.718.800.000	10	859.400	*Public (below 5% each)*
	17.125.504.000	**100**	**8.562.752**	

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders and their ownership interests as of December 31, 2020 are as follows:

	Jumlah Saham/ ***Number of Shares***	**Persentase Kepemilikan (%)/** ***Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah (Rupiah)/** ***Total (Rupiah)***	
WH Investments Pte. Ltd.	5.322.452	96	5.322.452	*WH Investments Pte. Ltd.*
PT Gama Group	221.900	4	221.900	*PT Gama Group*
	5.544.352	**100**	**5.544.352**	

Berdasarkan Akta Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., No. 14 tanggal 17 Maret 2021, Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan menyetujui konversi uang muka setoran modal menjadi setoran saham dan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan ini diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0172813 pada tanggal 18 Maret 2021.

Based on the Notarial Deed Laurens Gunawan, S.H. M.Kn., No. 14 dated March 17, 2021, Shareholders' General Meeting approved the loan conversion into share capital and increase issued and paid-up capital. The amendment has been received and registered by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0172813 dated March 18, 2021.

30. MODAL SAHAM (lanjutan)

Jumlah uang muka setoran modal yang dikonversikan menjadi modal saham adalah sebesar Rp2.159.000 sebagai peningkatan setoran saham WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”).

Setelah dilakukan konversi menjadi setoran modal, modal ditempatkan dan disetor Perusahaan yang semula Rp5.544.352 atau setara 5.544.352 lembar saham menjadi Rp7.703.352 atau setara 7.703.352 lembar saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 tanggal 3 Mei 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 4 Mei 2021 dan telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 yang keduanya tertanggal 4 Mei 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui perubahan nilai nominal saham dari semula Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham, dengan demikian mengubah jumlah saham yang disetor/ditempatkan dari semula sejumlah 7.703.352 saham menjadi 15.406.704.000 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No. 47 tanggal 11 Oktober 2021 oleh Notaris Aulia Taufani, S.H. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.03-0460318 tertanggal 13 Oktober 2021. Para Pemegang Saham Perusahaan memutuskan dan menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan atau modal disetor Perusahaan sehubungan dengan pelaksanaan Penawaran Umum Perdana dari semula 15.406.704.000 saham menjadi 17.125.504.000 saham atau setara dengan nominal Rp8.562.752.

Per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki saldo uang muka setoran modal sebagai berikut:

30. SHARE CAPITAL (continued)

Total advance for share capital which converted into share capital is Rp2,159,000 as additional paid-in capital WH Investment Pte. Ltd. (”WHI”).

After conversion based on the loan conversion to advance for share capital, there was an increase in the company's issued and paid-up capital from Rp5,544,352 or equivalent of 5,544,352 shares to Rp7,703,352 or equivalent of 7,703,352 shares.

Based on Notarial Deed No. 5 dated May 3, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0027355.AH.01.02.Tahun 2021 dated May 4, 2021 and was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No AHU-AH.01.03-0288163 dan No. AHU-AH.01.03-0288165 both dated May, 4 2021. The Shareholders of the Company approved and decided changes in nominal value per share from Rp1,000,000 per share (full amount) into Rp500 per share, therefore increase the issued and paid-up capital of the Company from 7,703,352 shares into 15,406,704,000 shares.

Based on Notarial Deed No. 47 dated October 11, 2021, by Notary Aulia Taufani, S.H. Notary in Jakarta, this amendment was received and recorded in the Database of the Minister of Law and Human Rights based on letter No. AHU-AH.01.03-0460318 dated October 13, 2021. The Shareholders of the Company approved to increase issued or paid-up capital of the Company in connection with the Initial Public Offering from 15,406,704,000 to 17,125,504,000 shares or equivalent of Rp8,562,752.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company’s advance for share capital is as follows:

	2021	2020	
Uang muka setoran modal	-	2.159.001	*Advance for share capital*

31. DISAGIO SAHAM

31. DISCOUNT ON STOCK

	2021	2020	
Agio saham	309.384	-	*Premium of paid-in-capial*
Biaya emisi efek ekuitas - penawaran umum perdana saham	(41.267)	-	*Share issuance costs - Initial Public Offering*
Selisih transaksi yang timbul dari kombinasi bisnis entitas sepengendali			*Difference arising from business combination of entities under common control*
- MM 2017	229.872	229.872	*MM 2017 -*
- CI	(2.036.606)	(2.036.606)	*CI -*
- ANP	(31.190)	(31.190)	*ANP -*
- LEN	(9.585)	(9.585)	*LEN -*
- MM 2020	(74.508)	(74.508)	*MM 2020 -*
	(1.653.900)	**(1.922.017)**	

Agio saham merupakan selisih antara harga jual Rp680 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham dengan nilai nominal Rp500 (dalam nilai penuh) setiap lembar saham untuk 1.718.800.000 saham yang dijual melalui penawaran umum saham perdana.

Premium of paid-in capital represents the difference between the selling price of Rp680 (in full amount) per share and the par value of Rp500 (in full amount) per share of 1,718,800,000 shares issued through Initial Public Offering.

Rincian biaya emisi efek ekuitas terdiri dari biaya jasa penjaminan, biaya penasihat hukum, biaya profesi penunjang pasar modal, biaya penasihat bisnis, dan biaya lain-lain.

IPO share issuance costs consist of underwriting fee, legal advisory fee, supporting professional service fee, advisory business fee, and others fee.

32. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA

32. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

	2021	2020	
Saldo awal	56.047	617	*Beginning balance*
Pengukuran kembali program imbalan pasti tahun berjalan (Catatan 28)	17.925	11.581	*Remeasurement of defined benefit plan for the year (Note 28)*
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	(52.647)	55.430	*Fair value changes to cash hedges*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	9.828	12.321	*Foreign currency translation adjustment*
	31.153	79.949	
Dikurangi: bagian proforma	(9.828)	(12.321)	*Less: proforma portion*
Dikurangi: bagian saldo laba	(17.925)	(11.581)	*Less: retained earning portion*
	3.400	**56.047**	

33. LABA PER SAHAM

Laba per saham dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

33. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share

Earnings per share is computed by dividing profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the year.

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	221.547	471.342	*Profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	15.044.444.274	11.088.704.000	*Weighted average number of common shares outstanding*
Laba per saham	**14,73**	**42,51**	***Basic earnings per share***

Pada tanggal 17 Maret 2021, uang muka setoran modal Perusahaan dikonversikan menjadi modal saham sebesar Rp2.159.000 atau 2.159.000 saham. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan mengubah nilai nominal saham dari Rp1.000.000 per saham (nilai penuh) menjadi Rp500 per saham (nilai penuh) yang mengakibatkan jumlah saham beredar meningkat (Catatan 30). Untuk tujuan perhitungan laba per saham, jumlah saham yang beredar dihitung menggunakan jumlah saham yang baru.

On March 17, 2021, the advance for paid-in capital of the Company was converted into share capital amounting to Rp2,159,000 or 2,159,000 shares. On May 3, 2021, the Company changed the par value of the shares from Rp1,000,000 per share (full amount) to Rp500 per share (full amount) which resulted in an increase in the number of shares outstanding (Note 30). For the purpose of calculating earnings per share, the number of shares outstanding is calculated using the number of new shares.

Laba per saham dilusian

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earnings per share

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit for the year attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potentially dilutive ordinary shares.

	2021	2020	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	221.547	471.342	*Profit for the year attributable to owner of the parent entity*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar efek dilusian	15.943.536.685	13.453.086.175	*Weighted average number of common shares outstanding diluted effect*
Laba per saham	**13,90**	**35,04**	***Basic earnings per share***

34. PENJUALAN NETO

34. NET SALES

Penjualan neto menurut jenis produk dan jasa yang diberikan adalah sebagai berikut:

Net sales based on products and services rendered are as follows:

	2021	2020	
Semen			*Cement*
Pihak berelasi	328.294	1.844.794	*Related parties*
Pihak ketiga	4.775.355	3.131.056	*Third parties*
Terak			*Clinker*
Pihak berelasi	2.146.962	924.051	*Related parties*
Pihak ketiga	369.934	549.623	*Third parties*
Beton siap pakai			*Ready-Mix Concrete*
Pihak berelasi	8.907	1.578	*Related parties*
Pihak ketiga	499.803	570.177	*Third parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak berelasi	6.570	8.649	*Related parties*
Pihak ketiga	142.233	128.942	*Third parties*
	8.278.058	**7.158.870**	

Rincian pelanggan dengan nilai pendapatan melebihi 10% dari jumlah penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of customers which represent more than 10% of the total net sales are as follows:

	2021	2020	
Pihak berelasi			*Related party*
Aastar Trading Pte.Ltd.	2.458.809	1.418.094	*Aastar Trading Pte.Ltd.*
Persentase dari jumlah penjualan neto	29,70%	19,81%	*Percentage from total net sales*

Tidak ada penjualan kepada satu pelanggan pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto.

There were no sales to any third party representing more than 10% of total net sales.

35. INFORMASI SEGMEN

35. SEGMENT INFORMATION

Untuk tujuan manajemen, usaha Grup dikelompokkan menjadi tiga Grup utama: semen dan terak, beton siap pakai dan lain-lain.

For management purposes, the Group's businesses are grouped into three major operating businesses: cement and clinker, ready-mix concrete and others.

Kegiatan utama dari masing-masing segmen operasi adalah sebagai berikut:

The main activities of each operating segment are as follows:

Semen dan terak	: Produksi dan penjualan berbagai jenis semen dan terak/ *Production and sale of several types of cement and clinker and clinker*	*Cement and clinker*
Beton siap pakai	: Produksi dan penjualan beton siap pakai/ *Production and sale of ready-mix concrete*	*Ready-mix concrete*
Lain-lain	: Pertambangan & truk/ *Mining & trucking*	*Others*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows:

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ ***Year ended December 31, 2021***					
	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Penjualan kepada pihak eksternal	7.616.588	388.777	272.693	-	8.278.058	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	292.547	183.480	252.026	(728.053)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**7.909.135**	**572.257**	**524.719**	**(728.053)**	**8.278.058**	***Total Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	**(5.551.323)**	**(539.877)**	**(499.254)**	**435.317**	**(6.155.137)**	***Cost of Sales***
LABA BRUTO	**2.357.812**	**32.380**	**25.465**	**(292.736)**	**2.122.921**	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Laba/(rugi) usaha	1.189.293	(40.727)	(31.687)	-	1.116.879	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	45.825	127	121	(32.304)	13.769	*Finance income*
Biaya keuangan	(698.451)	(12.524)	(2.064)	32.304	(680.735)	*Finance cost*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	(8)	(8)	*Share loss of an associated entity*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan, neto	(190.185)	-	(5.050)	-	(195.235)	*Income tax benefit/ (expense), net*
Laba Bersih Tahun Berjalan					**254.670**	***Net Income For The Year***
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					(24.894)	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					**229.776**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Pengeluaran barang modal	337.562	16.499	64.695	-	418.756	*Capital Expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	633.544	52.667	53.138	-	739.349	*Depreciation, amortization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:						***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:***
Provisi penurunan nilai piutang	773	(4.761)	(313)	-	(4.301)	*Provision for impairment of receivables*
Provisi keusangan/kerugian Persediaan	(13.891)	(11.108)	(3)	-	(25.002)	*Provision for inventory obsolescence/losses*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	72.344	15.505	6.682	-	94.531	*Provision for long-term employee benefits*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
PENJUALAN NETO						***NET SALES***
Penjualan kepada pihak eksternal	6.495.980	525.304	137.586	-	7.158.870	*Sales to external customers*
Penjualan antar segmen	337.298	29.894	277.237	(644.429)	-	*Inter-segment sales*
Total Penjualan Neto	**6.833.278**	**555.198**	**414.823**	**(644.429)**	**7.158.870**	***Total Net Sales***
Beban Pokok Penjualan	**(4.839.270)**	**(523.280)**	**(399.023)**	**330.422**	**(5.431.151)**	***Cost of Sales***
LABA BRUTO	**1.994.008**	**31.918**	**15.800**	**(314.007)**	**1.727.719**	***GROSS PROFIT***
HASIL						***RESULTS***
Laba/(rugi) usaha	1.186.021	(33.654)	(45.175)	3.335	1.110.527	*Operating income/(loss)*
Pendapatan keuangan	13.045	115	-	-	13.160	*Finance income*
Biaya keuangan	(692.952)	(19.513)	-	-	(712.465)	*Finance cost*
Bagian rugi entitas asosiasi	-	-	-	(4)	(4)	*Share loss of an associated entity*
Manfaat/(beban) pajak penghasilan - neto	105.341	5.098	8.625	-	119.064	*Income tax benefit/ (expense), net*
Laba Bersih Tahun Berjalan					**530.282**	***Net Income For The Year***
Efek pro-forma					(60.723)	*Pro-forma effect*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak					67.011	*Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax*
Efek pro-forma Penghasilan Komprehensif Lain					307	*Pro-forma effect Other Comprehensive Income*
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan					**536.877**	***Total Comprehensive Income For The Year***
Pengeluaran barang modal	509.094	16.465	60.273	-	585.832	*Capital Expenditures*
Beban penyusutan, amortisasi dan beban deplesi	590.100	63.955	50.494	-	704.549	*Depreciation, amortization, and depletion expenses*
Beban non-kas selain beban penyusutan amortisasi dan deplesi:						***Non-cash expenses other than depreciation, amortization, and depletion expenses:***
Provisi penurunan nilai piutang	4.330	(6.518)	-	-	(2.188)	*Provision for impairment of receivables*
Provisi keusangan/kerugian Persedaan	(9.210)	(2.379)	-	-	(11.589)	*Provision for inventory obsolescence/losses*
Provisi imbalan kerja jangka panjang	(80.812)	(20.628)	(8.515)	-	(109.955)	*Provision for long-term employee benefits*

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	19.482.785	646.047	445.372	(2.007.856)	18.566.348	*Segment Assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, neto	63.868	-	5.890	-	69.758	*Deferred tax assets and prepayment of taxes, net*
Total Aset Segmen	**19.546.653**	**646.047**	**451.262**	**(2.007.856)**	**18.636.106**	***Total Segment Assets***
Liabilitas segmen	15.063.142	598.595	505.148	(1.792.636)	14.374.249	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	211.658	-	1.346	-	213.004	*Deferred tax liabilities, net*
Total Liabilitas Segmen	**15.274.800**	**598.595**	**506.494**	**(1.792.636)**	**14.587.253**	***Total Segment Liabilities***

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/
Year ended December 31, 2020

	Semen dan terak/ *Cement and clinker*	Beton Siap Pakai/ *Ready-Mix Concrete*	Lain-lain/ *Others*	Eliminasi/ *Elimination*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
ASET DAN LIABILITAS						***ASSETS AND LIABILITIES***
Aset segmen	22.390.824	927.972	615.412	(4.933.193)	19.001.015	*Segment Assets*
Aset pajak tangguhan dan pajak dibayar dimuka, neto	37.716	365	4.244	-	42.325	*Deferred tax assets and prepayment of taxes, net*
Total Aset Segmen	**22.428.540**	**928.337**	**619.656**	**(4.933.193)**	**19.043.340**	***Total Segment Assets***
Liabilitas segmen	16.482.423	869.536	513.207	(1.637.198)	16.227.968	*Segment liabilities*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	67.756	7.586	-	-	75.342	*Deferred tax liabilities, net*
Total Liabilitas Segmen	**16.550.179**	**877.122**	**513.207**	**(1.637.198)**	**16.303.310**	***Total Segment Liabilities***

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

SEGMEN GEOGRAFIS / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	**2020**	
PENJUALAN NETO (berdasarkan daerah penjualan)			***NET SALES*** *(based on sales area)*
Pihak ketiga			***Third parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	3.063.130	1.052.694	*Cement*
Terak	254.034	52.207	*Clinker*
Lain-lain	642.037	723.982	*Other*
Vietnam			*Vietnam*
Domestik			*Domestic*
Semen	1.712.225	2.176.831	*Cement*
Terak	1.517	-	*Clinker*
Ekspor			*Export*
Terak	114.382	374.083	*Clinker*
	5.787.325	4.379.797	
Pihak berelasi			***Related parties***
Indonesia			*Indonesia*
Domestik			*Domestic*
Semen	63	1.350.752	*Cement*
Terak	16.384	-	*Clinker*
Lain-lain	15.477	10.071	*Other*
Ekspor			*Export*
Semen	320.871	263.101	*Cement*
Terak	1.662.848	920.480	*Clinker*
Vietnam			*Vietnam*
Ekspor			*Export*
Semen	7.738	111.336	*Cement*
Terak	467.352	123.333	*Clinker*
	2.490.733	2.779.073	
	8.278.058	**7.158.870**	

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	**2020**	
PENGELUARAN BARANG MODAL (berdasarkan lokasi aset)			***CAPITAL EXPENDITURES*** *(based on location of assets)*
Domestik	377.862	536.440	*Domestic*
Luar Negeri	40.894	49.392	*Overseas*
	418.756	**585.832**	

35. INFORMASI SEGMEN (lanjutan)

Informasi segmen operasi Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

35. SEGMENT INFORMATION (continued)

The Group's operating segment information are as follows: (continued)

SEGMEN GEOGRAFIS (lanjutan) / ***GEOGRAPHICAL SEGMENTS (continued)***

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2021	**2020**	
ASET (berdasarkan lokasi aset)			***ASSETS*** *(based on location of assets)*
Domestik	15.847.643	16.361.814	*Domestic*
Luar Negeri	2.788.463	2.681.526	*Overseas*
	18.636.106	**19.043.340**	

36. BEBAN POKOK PENJUALAN

36. COST OF SALES

	2021	**2020**	
Pemakaian bahan baku	2.367.000	1.519.603	*Raw materials used*
Tenaga kerja	407.720	285.391	*Labor*
Beban pabrikasi	3.374.156	3.499.496	*Manufacturing overhead*
Jumlah beban produksi	6.148.876	5.304.490	*Total manufacturing costs*
Persediaan barang dalam proses			*Work-in-progress inventory*
Pada awal tahun	163.866	217.643	*At the beginning of the year*
Pada akhir tahun	(138.065)	(163.866)	*At the end of the year*
Harga pokok produksi	6.174.677	5.358.267	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods inventory*
Pada awal tahun	174.149	137.237	*At the beginning of the year*
Pembelian	10.259	109.796	*Purchases*
Pada akhir tahun	(203.948)	(174.149)	*At the end of the year*
Beban pokok penjualan	**6.155.137**	**5.431.151**	*Cost of sales*

Tidak ada pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari total penjualan Grup.

There is no supplier involving net purchases more than 10% of total sales of the Group.

37. BEBAN USAHA

37. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan dan distribusi

a. Selling and distribution expenses

	2021	**2020**	
Jasa angkut	381.222	325.960	*Freight cost*
Gaji dan upah	89.345	67.899	*Salaries and wages*
Promosi	62.353	49.634	*Promotion*
Biaya pelabuhan	57.079	43.520	*Port expense*
Sewa	19.310	14.361	*Rental*
Gudang	9.466	8.674	*Warehouse*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	8.801	3.898	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Perjalanan dinas	4.705	3.971	*Business travel*
Lainnya	26.265	28.111	*Others*
	658.546	**546.028**	

37. BEBAN USAHA (lanjutan) / *37. OPERATING EXPENSES (continued)*

b. Beban umum dan administrasi / *b. General and administrative expenses*

	2021	2020	
Gaji dan upah	227.709	212.007	*Salaries and wages*
Amortisasi aset hak guna (Catatan 15)	39.474	28.571	*Amortization of right of use assets (Note 15)*
Penyusutan aset tetap (Catatan 14)	23.551	23.712	*Depreciation of fixed assets (Note 14)*
Jasa profesional	14.936	9.664	*Professional fees*
Perlengkapan kantor	13.717	15.746	*Office supplies*
Pajak	5.412	17.759	*Tax*
Jasa keamanan	5.368	7.863	*Security*
Perbaikan dan perawatan	3.685	1.366	*Repair and maintenance*
Sewa	2.465	6.996	*Rental*
Kontribusi dan donasi	1.837	4.690	*Contribution and donation*
Asuransi	1.481	1.271	*Insurance*
Perjalanan dinas	1.201	2.341	*Business travel*
Lainnya	23.531	28.915	*Others*
	364.367	**360.901**	

38. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA, NETO / *38. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES, NET*

	2021	2020	
Keuntungan selisih kurs, neto	78.562	232.296	*Gain on foreign exchange, net*
Klaim asuransi	3.915	6.805	*Insurance claim*
Pembalikan penyisihan piutang, neto	(25.002)	(11.629)	*Allowance reversal of receivables, net*
Pembalikan penyisihan persediaan, neto	(4.301)	(2.188)	*Allowance reversal of inventories, net*
Lainnya	(36.303)	64.453	*Others*
	16.871	**289.737**	

39. PENDAPATAN KEUANGAN / *39. FINANCE INCOME*

	2021	2020	
Pendapatan bunga dari bank	11.454	9.775	*Interest income from banks*
Lainnya	2.315	3.385	*Others*
	13.769	**13.160**	

40. BIAYA KEUANGAN / *40. FINANCE COSTS*

	2021	2020	
Beban bunga dari bank	605.664	673.855	*Interest expense from banks*
Beban bank	58.533	32.896	*Bank charges*
Beban bunga liabilitas sewa dan utang pembiayaan konsumen	15.820	4.155	*Interest expense from lease liabilities and consumer finance liabilities*
Lainnya	718	1.559	*Others*
	680.735	**712.465**	

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Izin usaha pertambangan

CCC, entitas anak, memiliki kewajiban untuk membayar biaya lisensi pertambangan atas batu kapur dan tanah liat sejak 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal jatuh tempo, berdasarkan dekrit No.203/2013/ND-CP tanggal 28 November 2013 yang diterbitkan oleh Pemerintah (efektif sejak 20 Januari 2014). Komitmen CCC atas biaya lisensi pertambangan per 31 Desember 2021 adalah sebesar VND73 miliar atau setara dengan Rp45.625.

LEN, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan batu kapur dan perdagangan batu kapur. LEN memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2013. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Gamping untuk jangka waktu 5 tahun dan berdasarkan Keputusan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Banten No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 tertanggal 9 Juli 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 10 tahun. LEN berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat berlokasi di Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan dengan kegiatan produksi yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, entitas anak, bergerak dalam bidang pertambangan dan perdagangan batu hias dan batu bangunan dengan komoditas bahan galian batu andesit. DGU memulai kegiatan komersialnya pada tahun 2002. Berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/302/Kpts/Huk/02 tertanggal 7 Oktober 2002 yang telah disesuaikan berdasarkan Keputusan Bupati Bogor No 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 tertanggal 27 September 2010, Perusahaan memperoleh IUP Operasi Produksi untuk Mineral Bukan Logam Jenis Batu Andesit untuk jangka waktu 20 tahun. Perusahaan berkedudukan di Jl. Baru Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Kota Bekasi 17117 Indonesia dan lokasi tambang di Gunung Siwaluh, Kampung Bolang, Desa Argapura, Kecamatan Cigudeg, Kabupaten Bogor.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Mining license

CCC, a subsidiary, has an obligation to pay for mining license fee for its exploitation of limestone and clay mines from July 1, 2011 to the expiration date, in accordance with Decree No. 203/2013/ND-CP dated November 28, 2013 issued by Government (effective from January 20, 2014). CCC's mining license fee commitments as at December 31, 2021 are about VND73 billion or amounting to Rp45,625.

LEN, a subsidiary, has engaged in limestone mining and limestone trading activities. LEN started its commercial operations in 2013. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 503/12-BPMPPT/IUP.OP/2013, LEN obtained License of Mining Operation Production ("IUP") for Limestone Type Non Metallic Minerals which is valid for 5 years and based on the Decision of the Investment and Integrated One-Stop Services Agency No. 570/22/IUP.OP-DPMPTSP/VII/2018 dated July 9, 2018, the period has been extended for another 10 years. LEN is domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Prof. DR. Soepomo SH No. 27 RT 002 RW 003 Gd. Anakida Lt. 7, Tebet Barat, Jakarta Selatan, and its plants are located in Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten.

DGU, a subsidiary, has engaged in the mining and trading of decorative stone and building stone with andesite mineral as a commodity. DGU started its commercial activities in 2002. Based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/302/Kpts/Huk/02 dated October 7, 2002 which was adjusted based on the Decree of the Regent of Bogor No. 541.3/032/Kpts/ESDM/2010 dated September 27, 2010, the Company obtained IUP for Production Operation for Non-Metal Minerals of Andesite Type for a period of 20 years. The company is domiciled at Jl. New Cipendawa Kel. Bojong Menteng Kec. Rawa Lumbu Bekasi City 17117 Indonesia and has mine site located in Mount Siwaluh, Bolang Village, Argapura Village, Cigudeg District, Bogor Regency.

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Vietnam National Coal, Mineral Industries Holding Corp. Ltd. (Vinacoal) untuk memasok batu bara untuk pabrik semen CCC yang berlokasi di Kota Hai Phong, Vietnam. Pada perjanjian tersebut disebutkan bahwa total volume penjualan untuk sepanjang tahun hampir mencapai 10%. Jenis batu bara yang dihasilkan setiap tahunnya dijelaskan di dalam perjanjian sesuai dengan permintaan dari CCC. Pembayaran berdasarkan kadar kelembaban (maksimum 14%) telah berubah ke level kelembaban standar sebesar 8,5%. Total pembelian batu bara oleh CCC kepada Vinacoal pada tahun 2020 sebesar VND216.882 juta atau setara dengan Rp136.545. Vinacoal merupakan pemasok jangka panjang untuk CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan. Namun, kontrak dengan Vinacoal tidak diperpanjang pada tahun 2021 dan tidak ada transaksi pembelian dengan Vinacoal selama tahun tersebut.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan North Eastern Corporation (“NEC”) untuk memasok batu bara untuk pabrik semen CCC yang berlokasi di Kota Hai Phong, Vietnam. Pada perjanjian tersebut disebutkan bahwa total volume penjualan untuk sepanjang tahun hampir mencapai 10%. Jenis batu bara yang dihasilkan setiap tahunnya dijelaskan di dalam perjanjian sesuai dengan permintaan dari CCC. Pembayaran berdasarkan kadar kelembaban (maksimum 13%) telah berubah ke level kelembaban standar sebesar 8,5%. Dalam kasus CCC tidak dapat menerima jumlah yang telah diestimasi karena perubahan rencana produksi CCC atau kualitas batu bara, CCC akan membuat pemberitahuan tertulis satu bulan sebelumnya, dan tidak ada gugatan dari NEC. Total pembelian batu bara oleh CCC kepada NEC pada tahun 2020 sebesar VND117.646 juta atau setara dengan Rp74.068. NEC merupakan pemasok jangka panjang untuk CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan. Namun, kontrak dengan NEC tidak diperpanjang pada tahun 2021 dan tidak ada transaksi pembelian dengan Vinacoal selama tahun tersebut.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement

CCC, a subsidiary, has entered into an agreement with Vietnam National Coal, Mineral Industries Holding Corp. Ltd. (Vinacoal) to supply coal for the CCC cement plant in Hai Phong city, Vietnam. The contract specifies the total volume of sales for the whole year approximately 10%. The annual output of each type of coal is specified in the contract according to CCC’s demand. Payment amount based on actual moisture content (maximum 14%) is converted to standard humidity level of 8.5%. Total sales of coal CCC buying from Vinacoal in 2020 amounting to VND216,882 million or equivalent to Rp136,545. Vinacoal is a long-term supplier of CCC, the contract is renewed annually. However, the contract with Vinacoal is not renewed in 2021 and there are no purchasing transactions with Vinacoal during the year.

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with North Eastern Corporation (“NEC”) to supply coal for the CCC cement plant in Hai Phong city, Vietnam. The contract specifies the total volume of sales for the whole year approximately 10%. The annual output of each type of coal is specified in the contract according to CCC's demand. Payment amount based on actual moisture content (maximum 13%) is converted to standard humidity level of 8.5%. In case CCC cannot receive estimated quantity due to change in CCC's production plan or quality of coal, CCC will inform to NEC in written one month in advance, and no NEC's claim arisen. The total sales of CCC buying coal from NEC in 2020 amounting to VND117,646 million or equivalent to Rp74,068. NEC is a long-term partner of CCC, the contract is renewed annually. However, the contract with NEC is not renewed in 2021 and there are no purchasing transactions with Vinacoal during the year.

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Ha Phuong Joint Stock Co. (“HPC”) untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. HPC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, HPC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan.

HPC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada HPC di 2021 dan 2020 masing-masing sebesar VND199.112 juta dan VND193.663 juta, atau setara dengan Rp124.445 dan Rp121.927. HPC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

CCC, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Trung Duc Co. Ltd. (“TDC”) untuk penjualan semen. Perjanjian tersebut menyebutkan total volume penjualan selama setahun. TDC hanya diperbolehkan untuk menjual dan mendistribusikan pada sejumlah daerah yang ditentukan oleh CCC. Setiap bulan, TDC harus mengirimkan kertas kerja rencana konsumsi untuk bulan berikutnya kepada CCC untuk persetujuan dan penyesuaian jika diperlukan. TDC harus melakukan pembayaran kepada CCC sebelum semen diterima. Total penjualan semen dari CCC kepada TDC di 2021 dan 2020 masing-masing sebesar VND92.652 juta dan VND170.578 juta, atau setara dengan Rp57.908 dan Rp107.393. TDC merupakan pelanggan jangka panjang dari CCC, perjanjian tersebut dapat diperbaharui secara tahunan.

Perusahaan telah mendaftarkan hak kekayaan intelektual (merek) yaitu Semen Merah Putih beserta dengan logo melalui Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 1 Februari 2013.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Bukit Asam untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar, Rp378.419, dan Rp190.473.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Ha Phuong Joint Stock Co. (“HPC”) to sell the cement produced by CCC to HPC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. HPC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, the HPC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary.

HPC has to make payment for CCC before receiving cement. Total cement sales of CCC to HPC in 2021 and 2020 amounting to VND199,112 million and VND193,663 million, or equivalent to Rp124,445 and Rp121,927, respectively. HPC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

CCC, a subsidiary, entered into an agreement with Trung Duc Co. Ltd. (“TDC”) to sell the cement produced by CCC to TDC. The contract specifies the total volume of sales for the whole year. TDC undertakes to sell and distribute only in some provinces regulated by CCC. Every month, TDC must send the next month's consumption plan sheet to CCC for approval and adjust if necessary. TDC has to make payment for CCC before receiving cement. The total cement sales of CCC to TDC in 2021 and 2020 amounting to VND92,652 million and VND170,578 million, or equivalent to Rp57,908 and Rp107,393, respectively. TDC is a long-term buyer of CCC, the contract is renewed annually.

The Company has registered intellectual property (brand names) Semen Merah Putih together with the logos through Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia dated February 1, 2013.

The Company entered into a long-term agreement with PT Bukit Asam (Persero) Tbk. (Bukit Asam) for the purchase of coal. The total of coal purchases from the Company to Bukit Asam for the year ended December 31, 2021 and 2020, was amounting to Rp378,419 and Rp190,473, respectively.

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Adaro Energy Tbk. (Adaro Energy) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Adaro Energy untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp392.316 dan Rp280.690.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan PT Triaryani (Triaryani) untuk pembelian batu bara. Total pembelian batu bara dari Perusahaan kepada Triaryani untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020, masing-masing sebesar Rp10.410 dan RpNihil.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Gunung Raja Paksi Tbk. untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Cibitung serta pemasaran dan penjualan semen. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 16 Juni 2031.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semeru Surya Semen untuk mengoperasikan pabrik penggilingan di Muara Jawa. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama operasional dengan PT Semen Bosowa Indonesia untuk menyewa dan mengoperasikan pabrik penggilingan di Batam. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2024.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. untuk kebutuhan gas Perusahaan yang akan digunakan di alat *Hot Gas Generator 1* dan *Hot Gas Generator 2* milik Perusahaan di titik penyerahan yaitu di Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon dengan pemakaian minimum sebesar 5.000 MMBtu per bulan kontrak dan pemakaian maksimum sebesar 6.000 MMBtu per bulan kontrak untuk periode 1 Juli 2021 sampai dengan 30 Desember 2021. Jangka waktu Perjanjian Gas PGN adalah 1 April 2018 sampai dengan 31 Maret 2023.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan Aastar Trading Pte Ltd. (Aastar Trading), pihak berelasi, untuk penjualan semen dan terak. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2025.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

The Company entered into a long-term agreement with PT Adaro Energy Tbk. (Adaro Energy) for the purchase of coal. The total of coal purchases form the Company to Adaro Energy for the year ended December 31, 2021 and 2020, was amounting to Rp392,316 and Rp280,690, respectively.

The Company entered into an agreement with PT Triaryani (Triaryani) for the purchase of coal. The total of coal purchases form the Company to Triaryani for the year ended December 31, 2021 and 2020, was amounting to Rp10,410 and RpNil, respectively.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Gunung Raja Paksi Tbk. to operate a grinding plant in Cibitung and cement marketing and sales. This agreement will expire in June 16, 2031.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semeru Surya Semen and operate a grinding plant in Muara Jawa. The agreement will expire in December 2024.

The Company entered into an operational cooperation agreement with PT Semen Bosowa Indonesia to lease and operate a grinding plant in Batam. This agreement will expire in November 2024.

The Company signed a long-term agreement with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk. ("PGN") for the Company's gas needs to be used in the Company's Hot Gas Generator 1 and Hot Gas Generator 2 equipment at the delivery point, on Jl. Raya Anyer Km. 18, Ciwandan, Cilegon with a minimum usage of 5,000 MMBtu per contract month and a maximum usage of 6,000 MMBtu per contract month for the period from July 1, 2021 to December 30, 2021. The agreement with PGN available from April 1, 2018 until March 31, 2023.

The Company entered into a long-term agreement with Aastar Trading Pte Ltd. (Aastar Trading), a related party, for the sales of cement and clinker. This agreement will expire in December 2025.

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Perusahaan menandatangani perjanjian kerjasama dengan PT Metatu Nusantara Jaya, untuk pengelolaaan limbah bahan berbahaya beracun (B3) dan pengangkutan limbah B3. Perjanjian ini berlaku sampai dengan November 2026.

Perusahaan menandatangani perjanjian dengan entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (kepemilikan saham 49%) terkait dengan pembelian batu gamping. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan PT Krakatau Industrial Estate Cilegon untuk perpanjangan waktu penggunaan dan pemanfaatan tanah industri di dalam Kawasan Industri Cilegon. Jangka waktu pemakaian penggunaan dan pemanfaatan berlaku sepanjang Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 28/Kepuh masih berlaku yaitu sampai dengan tanggal 1 September 2038.

Perusahaan menandatangani perjanjian-perjanjian terkait pembangunan *Premix Crusher System* tambahan untuk memproduksi batu gamping dan tanah liat di Bayah, Banten dengan Sinoma International Co., Ltd. (Sinoma International) dan PT Sinoma Development Indonesia (Sinoma Development). Jangka waktu pelaksanaan kontrak *Premix Crusher* adalah 11 (sebelas) bulan sejak tanggal Perusahaan melakukan pembayaran uang muka kepada Sinoma dan Perusahaan telah memberikan akses kepada Sinoma International dan Sinoma Development ke semua area lokasi pekerjaan.

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT Motive Mulia, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Nusa Raya Cipta Tbk. untuk pengadaan material precast dengan jangka waktu pengiriman dilakukan di tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 30 September 2022.

Pada tanggal 26 Agustus 2021, PT Motive Mulia, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Totalindo Eka Persada Tbk. untuk pengadaan dinding precast dengan jangka waktu kesepakatan sampai dengan 29 Juli 2024.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

The Company entered into an cooperation agreement with PT Metatu Nusantara Jaya, for the management of toxic hazardous waste (B3) and transportation of B3 waste. This agreement will expire in November 2026.

The Company entered into an agreement with a subsidiary, PT Lebak Energi Nusantara (Ownership of 49% shares) to purchase of limestone. The agreement will expire in December 2030.

The Company entered into long-term agreement with PT Krakatau Industrial Estate Cilegon for the extension of the use and utilization of industrial land in the Cilegon Industrial Estate. The term of use and utilization is valid as long as the Certificate of Building Use Rights No. 28/Kepuh is valid which is until September 1, 2038.

The Company entered into an agreements regarding the Construction of an additional Premix Crusher System to produce limestone and clay in Bayah, Banten with Sinoma International Co., Ltd. (Sinoma International) and PT Sinoma Development Indonesia (Sinoma Development). The implementation period of the Premix Crusher Contract is 11 (eleven) months from the date the Company made an advance payment to Sinoma and the Company has provided access to Sinoma International and Sinoma Development to all work locations.

On May 11, 2021, PT Motive Mulia, a subsidiary, signed an agreement with PT Nusa Raya Cipta Tbk. for the procurement of precast materials with a delivery period of May 24, 2021 until 30 September 2022.

On August 26, 2021, PT Motive Mulia, a subsidiary, signed an agreement with PT Totalindo Eka Persada Tbk. for the procurement of precast walls with an agreement period of up to July 29, 2024.

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Desember 2018, entitas anak, PT Lebak Energi Nusantara (LEN) dan pihak berelasi, PT Gama Group (GG) menandatangani perjanjian kerjasama terkait dengan pengelolaan tanah tambang milik GG yang dioperasikan LEN seluas 142,56 ha yang berlokasi di Bayah, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Kerjasama dilakukan dengan skema bagi hasil sebesar Rp525/MT dari hasil produksi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun sampai dengan Desember 2028.

Pada 27 Oktober 2021, entitas anak, PT Andalan Nusa Pratama mengadakan perjanjian subordinasi pinjaman pemegang saham yang melibatkan:

1. PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Pemegang Saham”)
2. PT Mulia Tirta Jaya (“Pemegang Saham”)
3. PT Tulu Atas (“Pemegang Saham”)
4. PT Andalan Nusa Pratama (“Debitor”)
5. PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”)

Menyatakan bahwa Perusahaan berjanji dan mengikat diri kepada Bank tidak dapat melakukan pembayaran kembali atas seluruh pinjaman dari pemegang saham sebelum melunasi pinjaman Bank.

Perusahaan menandatangani perjanjian jangka panjang dengan ANP, entitas anak, terkait jasa transportasi truk untuk pengiriman produk Perusahaan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan Desember 2030.

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)

Perusahaan mengadakan Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP). Hak opsi dalam program tersebut dapat digunakan untuk membeli saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya sejumlah 224.000.000 saham yang akan diterbitkan dari portepel atau sebanyak banyaknya 1,29% saham ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

On December 28, 2018, PT Lebak Energi Nusantara (LEN), a subsidiary, and PT Gama Group (GG), a related party, entered into an agreement to manage the mining properties of GG which is operated by LEN by 142.56 ha which is located in Bayah, Lebak Regency, Banten Province. The agreement contained profit sharing scheme amounting to Rp525/MT from quantity production with the 10 years period until December 2028.

On October 27, 2021, PT Andalan Nusa Pratama, a subsidiary, entered into a shareholder subordination agreement involving:

1. *PT Cemindo Gemilang Tbk. (“Shareholder”)*
2. *PT Mulia Tirta Jaya (“Shareholder”)*
3. *PT Tulu Atas (“Shareholder”)*
4. *PT Andalan Nusa Pratama (“Debtor”)*
5. *PT Bank OCBC NISP Tbk. (“Bank”)*

Stating that ANP promises and binds itself to the Bank not to repay any and all of the Debtor's obligations to the Shareholders before the Debtor's obligations to the Bank.

The Company entered into a long-term agreement with ANP, a subsidiary, in relation with trucking transportation services for delivery of Company’s products. This agreement will expire in December 2030.

Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP)

The Company held a Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP). The option rights in the program can be used to purchase new shares of the Company up to a maximum of 224,000,000 shares to be issued from the portfolio or a maximum of 1.29% of the shares issued and fully paid in the Company after the Initial Public Offering.

41. IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Perjanjian signifikan (lanjutan)

Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai (MESOP)

Hak Hak opsi dalam program MESOP akan diterbitkan dalam 3 tahapan yaitu:

- Tahap I : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 12 bulan sejak tanggal pencatatan saham;
- Tahap II : Sebesar 35% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 24 bulan sejak tanggal pencatatan saham; dan
- Tahap III : Sebesar 30% dari jumlah hak opsi yang dapat diterbitkan dalam program MESOP ini akan diterbitkan selambat-lambatnya 36 bulan sejak tanggal pencatatan saham.

Hak opsi diterbitkan dengan masa laku selama 5 tahun terhitung sejak tanggal Rapat Umum Pemegang Saham dan akan dikenakan masa tunggu ditetapkan 1 tahun terhitung sejak penerbitan hak opsi. Sampai dengan tanggal penyusunan laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan belum mengimplementasi Program Pemberian Opsi Pembelian Saham kepada Manajemen dan Pegawai.

41. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

Significant agreement (continued)

Share Purchase Option Program for Management and Employees (MESOP)

Option rights in the MESOP program will be issued in 3 stages, namely:

- *Phase I : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 12 months from the date of listing of shares;*
- *Phase II : 35% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 24 months from the date of listing of shares; and*
- *Phase III : 30% of the total option rights that can be issued under this MESOP program will be issued no later than 36 months from the date of listing of shares.*

Option rights are issued with a validity period of 5 years from the date of the General Meeting of Shareholders and will be subject to a set waiting period of 1 year from the issuance of the option rights. As of the date of preparation of the consolidated financial statements, the Company has not yet implemented the Share Purchase Option Program for Management and Employees.

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021:

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2021:

	Nilai tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Lancar			*Current*
Kas dan setara kas	449.569	449.569	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	132.149	132.149	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	681.732	681.732	*Third parties, net*
Pihak berelasi	97.938	97.938	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	63.821	63.821	*Third parties, net*
Pihak berelasi	42.671	42.671	*Related parties*
Tidak lancar			*Non-current*
Aset tidak lancar lainnya	49.670	49.670	*Other non-current asset*
Total Aset Keuangan	**1.517.550**	**1.517.550**	***Total Financial Assets***

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2021: (lanjutan)

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2021: (continued)

	Nilai tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Jangka pendek			*Short-term*
Pinjaman bank jangka pendek	2.089.211	2.089.211	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	814.849	814.849	*Third parties*
Pihak berelasi	533.444	533.444	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	1.302.033	1.302.033	*Third parties*
Pihak berelasi	239.786	239.786	*Related parties*
Beban akrual	368.765	368.765	*Accrued expenses*
Pinjaman dari pihak berelasi	352.582	352.582	*Loan from related parties*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	1.148.537	1.148.537	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	47.208	47.208	*Lease liabilities -*
- Utang pembiayaan konsumen	8.949	8.949	*Consumer financing liabilites -*
Jangka panjang			*Long-term*
Utang lain-lain	362	362	*Other payables*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.219.366	6.219.366	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	532	532	*Consumer financing liabilites -*
- Liabilitas sewa	90.492	90.492	*Lease liabilities -*
Total Liabilitas Keuangan	**13.216.116**	**13.216.116**	***Total Financial Liabilities***

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020:

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2020:

	Nilai tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***	
Aset Keuangan			***Financial Assets***
Lancar			*Current*
Kas dan setara kas	399.867	399.867	*Cash and cash equivalents*
Investasi jangka pendek	9.844	9.844	*Short-term investments*
Bank yang dibatasi penggunaannya	24.273	24.273	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	615.868	615.868	*Third parties, net*
Pihak berelasi	230.047	230.047	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	40.923	40.923	*Third parties, net*
Pihak berelasi	144.736	144.736	*Related parties*
Pinjaman kepada pihak berelasi	136.500	136.500	*Loan to a related party*
Tidak lancar			*Non-current*
Aset tidak lancar lainnya	46.879	46.879	*Other non-current assets*
Total Aset Keuangan	**1.648.937**	**1.648.937**	***Total Financial Assets***

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan perkiraan nilai pasar atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2020: (lanjutan)

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The following table sets out the carrying amounts and estimated fair values of the consolidated financial assets and liabilities as of December 31, 2020: (continued)

	Nilai tercatat/ ***Carrying Amount***	**Nilai wajar/** ***Fair Value***	
Liabilitas Keuangan			***Financial Liabilities***
Jangka pendek			*Short-term*
Pinjaman dari pihak berelasi	297.935	297.935	*Loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	1.809.576	1.809.576	*Short-term bank loans*
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak ketiga	855.258	855.258	*Third parties*
Pihak berelasi	467.034	467.034	*Related parties*
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak ketiga	1.196.096	1.196.096	*Third parties*
Pihak berelasi	788.417	788.417	*Related parties*
Beban akrual	211.599	211.599	*Accrued expenses*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	1.035.463	1.035.463	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	8.891	8.891	*Consumer financing liabilites -*
- Liabilitas sewa	55.553	55.553	*Lease liabilities -*
Jangka panjang			*Long-term*
- Utang lain - lain	1.650.286	1.650.286	*Other payables -*
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Pinjaman bank jangka panjang	6.171.487	6.171.487	*Long-term bank loans -*
- Utang pembiayaan konsumen	9.374	9.374	*Consumer financing liabilites -*
- Liabilitas sewa	116.389	116.389	*Lease liabilities -*
Total Liabilitas Keuangan	**14.673.358**	**14.673.358**	***Total Financial Liabilities***

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

Jumlah tercatat dari aset dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan sisa waktu kurang dari satu tahun mendekati nilai wajarnya, sebagian besar karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Short-term financial assets and liabilities with remaining maturities of one year or less approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

Nilai tercatat dari liabilitas bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

The carrying value of long-term bank loans with floating interest rates approximately at fair value as they are repriced frequently.

42. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Aset keuangan dengan sisa waktu lebih dari satu tahun termasuk dalam aset tidak lancar lainnya yang tidak memiliki kuotasi pasar. Tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar dari aset tidak lancar lainnya yang berupa simpanan jaminan karena tidak memiliki periode pengembalian yang pasti. Oleh karena itu, nilai wajar dari instrumen keuangan mendekati nilai tercatatnya.

42. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

Long-term financial assets with maturities of more than one year include other non-current assets which are not quoted in the market. It is not practical to estimate the fair value of non-current assets consisting of refundable deposits since they have no fixed repayment period. Hence, the fair value of the financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, bank yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan sebagian dari aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen, dan liabilitas sewa yang timbul dari kegiatan usahanya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko likuiditas, risiko kredit, dan risiko suku bunga atas arus kas. Manajemen melakukan penelaahan dan menyetujui kebijakan untuk pengelolaan masing-masing risiko ini, yang dijelaskan dalam rincian sebagai berikut:

Risiko mata uang asing

Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena aktivitas operasi dan investasi Grup (ketika pembelian atau biaya terjadi di dalam mata uang asing yang berbeda dengan mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak).

Grup menghadapi risiko pergerakan nilai tukar mata uang asing yang utamanya dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pinjaman bank, utang usaha dan utang lain-lain dalam mata uang Dolar Amerika Serikat atas penjualan semen ekspor, pembangunan pabrik semen dan *grinding plants*, dan pabrik pembangkit listrik.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, restricted banks, trade receivables, other receivables, and some of other non-current assets, bank loans, loan from related parties, trade payables, other payables, accrued expenses, consumer finance liabilities, and lease liabilities, which arise from their operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, liquidity risk, credit risk, and cashflow interest rate risk. The management reviewed and approved policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Foreign currency risk

The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to Group's Company's and subsidiaries' operating and investing activities (when purchase or expense is denominated in a different currency from the Company's and subsidiaries' functional currency).

The Group is exposed to foreign currency exchange rate movements of cash and cash equivalents, restricted banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, and other payables primarily in United States Dollar on export sales, construction of cement plant, grinding plants, and power plant.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk (continued)

As of December 31, 2021 the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)*	**Setara dengan *Rupiah/ Equivalent to Rupiah***	
31 Desember 2021				***December 31, 2021***
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	AS$	2.273.554	32.441	*Cash and cash equivalents*
	VND	523.085.375.942	326.928	
	RMB	1.679	4	
	EUR	201.282	3.246	
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak ketiga	AS$	4.082	58	*Third parties*
Pihak berelasi	AS$	4.818.090	68.749	*Related parties*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak ketiga	AS$	1.954	28	*Third parties*
	VND	6.014.646.437	3.759	
Pihak berelasi	AS$	154.003	2.197	*Related parties*
Total aset	AS$	7.251.683	103.473	*Total assets*
	VND	529.100.022.379	330.687	
	RMB	1.679	4	
	EUR	201.282	3.246	
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha				*Trade payable*
Pihak ketiga	AS$	1.206.565	17.216	*Third parties*
	VND	220.728.356.037	137.955	
	EUR	157.958	2.547	
	JPY	1.075.551	133	
	SGD	2.136	22	
Pihak berelasi	AS$	14.327.337	204.436	*Related parties*
	EUR	11.569.904	186.588	
	SGD	43.639	460	
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak ketiga	AS$	70.936.012	1.012.186	*Third parties*
	VND	63.783.409.108	39.865	
	SGD	37.886	399	
Pinjaman jangka pendek	AS$	35.370.036	504.695	*Short-term loans*
	VND	646.240.360.655	403.900	
Pinjaman jangka panjang	AS$	482.308.260	6.882.057	*Long-term loans*
	VND	417.063.386.416	260.665	
Total liabilitas	AS$	604.148.210	8.620.590	*Total liabilities*
	VND	1.347.815.512.216	842.384	
	EUR	11.727.862	189.135	
	JPY	1.075.551	133	
	SGD	83.661	881	

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing sebagai berikut:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign currency risk

As of December 31, 2021 the Group had financial assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

		Mata Uang Asing (jumlah penuh)/ *Foreign Currencies (full amount)*	**Setara dengan *Rupiah/ Equivalent to Rupiah***	
Aset/(Liabilitas) Neto	AS$	(596.896.527)	(8.517.117)	***Net Asset/(Liabilities)***
	VND	(818.715.489.837)	(511.697)	
	RMB	1.679	4	
	EUR	(11.526.580)	(185.889)	
	JPY	(1.075.551)	(133)	
	SG$	(83.661)	(881)	
			(9.215.713)	

Berikut ini adalah analisis sensitivitas efek 5% perubahan kurs mata uang asing atas Rupiah terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain dianggap tetap:

Sensitivity analysis of the 5% fluctuation in the foreign exchange rates against Rupiah to profit after tax with other variance considered as constant is as follow:

	2021	
Kenaikan 5%	(460.928)	*Increase 5%*
Penurunan 5%	460.928	*Decrease 5%*

Risiko likuiditas adalah suatu risiko yang dapat terjadi dimana pendapatan jangka pendek tidak dapat menutupi pengeluaran jangka pendek.

Liquidity risk is a risk that occurs when short-term revenue cannot cover short-term expenditure.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Grup saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Grup terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Grup.

Given that funding requirements of the Group are currently significant as a result of increased activity of development or expansion of business, then in managing liquidity risk, the Group continue to monitor and maintain levels of adequacy of cash and cash equivalents to finance the operational needs of the Group.

Selain itu, Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan jangka pendek.

In addition, the Group also regularly evaluates cash flow projections and actual cash to cope with the impact of fluctuations in cash flow, including the maturity schedule of long-term and short-term liabilities.

Per 31 Desember 2021, jumlah kewajiban lancar Grup melebihi jumlah aset lancar disebabkan terutama karena pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang dan utang lain-lain sehubungan dengan pembiayaan pembangunan pabrik semen dan *power plant* di Bayah dan pabrik *grinding* di Ciwandan dan Gresik serta pabrik *Mini Grinding* di Medan dan Bengkulu.

As of December 31, 2021, total current liabilities of the Group exceeded its total current assets mainly due to short-term bank loans, long-term bank loans and other payables in relation with financing for the construction of cement plant and power plant in Bayah and grinding plant in Ciwandan and Gresik, also Mini Grinding plant in Medan and Bengkulu.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Grup berdasarkan pembayaran dalam kontrak terdiskonto.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group financial liabilities based on contractual discounted payments.

2021

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2021/ *Carrying value as of Dec 31, 2021*	
Utang usaha	1.348.293	-	-	-	1.348.293	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.541.457	362	-	-	1.541.819	*Other payables*
Beban akrual	368.765	-	-	-	368.765	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	3.237.748	1.405.633	4.813.733	-	9.457.114	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.949	532	-	-	9.481	*Consumer financing liabilities*
Liabilitas sewa	47.208	55.755	21.654	13.083	137.700	*Lease liabilities*
Jumlah	**6.552.420**	**1.462.282**	**4.835.387**	**13.083**	**12.863.172**	***Total***

2020

	Kurang dari 1 tahun/ *Below 1 year*	1-2 tahun/ *1-2 years*	3-5 tahun/ *3-5 years*	Lebih dari 5 tahun/*Over 5 years*	Nilai tercatat pada tanggal 31 Des 2020/ *Carrying value as of Dec 31, 2020*	
Utang usaha	1.322.292	-	-	-	1.322.292	*Trade payables*
Utang lain-lain	1.984.513	1.650.286	-	-	3.634.799	*Other payables*
Beban akrual	211.599	-	-	-	211.599	*Accrued expenses*
Pinjaman bank	2.845.039	2.166.996	4.004.491	-	9.016.526	*Bank loans*
Utang pembiayaan konsumen	8.891	9.374	-	-	18.265	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	59.817	66.248	26.130	19.747	171.942	*Lease liabilities*
Jumlah	**6.432.151**	**3.892.904**	**4.030.621**	**19.747**	**14.375.423**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit timbul dari aset keuangan Grup, yang terdiri dari kas dan setara kas dan piutang usaha dan piutang lainnya. Paparan risiko kredit bagi Grup timbul dari ketidakmampuan rekanan untuk membayar, dengan paparan maksimum sama dengan nilai tercatat aset-aset seperti yang ditunjukkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup melakukan transaksi usaha hanya dengan pihak ketiga yang telah dikenal dan memiliki tingkat kelayakan kredit yang tinggi, sehingga tidak mengharuskan adanya jaminan dan bukan merupakan kebijakan Grup untuk melakukan sekuritisasi piutang usaha dan tagihan lainnya. Saldo piutang dimonitor secara berkelanjutan dengan hasil bahwa Grup tidak memiliki paparan signifikan terhadap kredit macet.

Credit risk

Credit risk arises from the financial assets of the Group, which comprise cash and cash equivalents and trade and other receivables. The Group exposure to credit risk arises from potential default of the counterparty, with the maximum exposure equal to the carrying amount of these assets as indicated in the consolidated statements of financial position.

The Group trades only with recognized, credit worthy third parties and as such collateral is not requested nor is it the Group policy to securitise its trade and other receivables. Receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group do not have a significant exposure to bad debts.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Walaupun Grup telah memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa produk-produknya dijual kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik. Grup memiliki kebijakan yang bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi penjualan dibatasi kepada pelanggan yang memiliki kualitas kredit yang baik dan bahwa jumlah paparan kredit ke salah satu pelanggan terbatas sejauh yang dipandang sesuai secara komersial.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari *counterparty*. Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana diungkapkan pada Catatan 5.

Risiko suku bunga atas arus kas

Risiko suku bunga atas arus kas merupakan suatu risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur yang ada saat ini terutama berasal dari utang jangka panjang atas kredit sindikasi untuk proyek pembangunan pabrik semen dan *grinding plant* dalam mata uang rupiah dengan suku bunga mengambang. Pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas kepada Perusahaan.

Grup berupaya meminimalkan eksposur terhadap fluktuasi suku bunga melalui penggunaan swap suku bunga, selama jangka waktu pinjaman. Grup mengklasifikasikan swap suku bunga ini sebagai lindung nilai arus kas. Rincian suku bunga terkait dengan liabilitas keuangan yang mengandung bunga diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan Grup.

Dampak fluktuasi suku bunga 100 basis poin (bps) terhadap laba setelah pajak dengan semua variabel lain tetap:

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit risk (continued)

While the Group has policies in place to ensure that the sales of its products are made to customers with an appropriate credit history. The Group has in place policies that aim to ensure that sales transaction are limited to high credit quality customers and that the amount of credit exposure to any one customer is limited as far as is considered commercially appropriate.

With respect to credit risk arising from the other financial assets, which is comprised of cash and cash equivalents, the Group exposure to credit risk arises from default of the counterparty. The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only put the investments in banks with a high credit ratings. The maximum exposure is equal to the carrying amount as disclosed in Note 5.

Cash flows interest rate risk

Cash flows interest rate risk is a risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Current exposure related to this risk mainly arises from the rupiah denominated long term syndicated loans for cement plant and grinding plants which bear floating interest rate. Loans at variable rates expose the Company to cash flows risk.

The Group seeks to minimize its exposure on interest rate fluctuations through the use of interest rate swaps, where appropriate, over the duration of its borrowing. The Group classifies this interest rate swaps as cash flow hedges. The details of the interest rates related to interest bearing financial liability are disclosed in notes of the financial statements of the Group.

Effect of interest rates fluctuation of 100 basis points (bps) to income after tax with all other variables constant:

	2021	
Naik 100 bps	100.010	*Increase 100 bps*
Turun 100 bps	(100.010)	*Decrease 100 bps*

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko suku bunga atas arus kas (lanjutan)

Manajemen permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbal hasil bagi pemegang saham.

Undang-undang Perusahaan Terbatas, efektif tanggal 16 Agustus 2007, mengharuskan Perusahaan untuk mengalokasikan laba bersih sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham.

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dibuat berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup. Seperti terlihat di laporan keuangan konsolidasian, Grup mengalami melaporkan akumulasi rugi sebesar Rp2.978.660 dan liabilitas lancar melebihi aset lancarnya sebesar Rp4.505.499 pada tanggal 31 Desember 2021.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

Pada tahun 2021, Manajemen telah memulai dan dapat mencapai hasil-hasil sebagai berikut: (1) penawaran umum perdana saham untuk mendapatkan dana segar dari pasar modal; (2) meningkatkan produksi dari Pabrik Terintegrasi Bayah; (3) penggunaan *waste heat recovery plants*; (4) menjamin peningkatan basis kuantitas ekspor untuk pasar-pasar tujuan Grup; (5) meningkatkan jangkauan dan maksimalisasi potensi pasar; (6) mencapai laba bersih setelah pajak untuk tahun 2021.

Grup melakukan evaluasi atas pembiayaan kembali untuk saldo kewajiban saat ini dengan instrumen yang lebih efisien agar bisa mencapai biaya pendanaan yang lebih optimal sebagaimana diungkapkan pada Catatan 27.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Cash flows interest rate risk (continued)

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Corporate Law, effective August 16, 2007, requires the Company to allocate net profits as a non-distributeable reserve fund until the reserve reaches 20% of this issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement is considered by the Company at the Annual General Shareholders' Meeting.

The consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As shown in the consolidated financial statements, the Group reported an accumulated losses of Rp2,978,660 and the current liabilities exceeded its current assets by Rp4,505,499 as of December 31, 2021.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. No changes were made in the objectives, policies or processes during the years ended December 31, 2021.

In 2021, the management has initiated and able to achieve the following results: 1) initial public offering to raising funding from capital market; 2) increased production from Bayah Integrated Plant; 3) use of waste heat recovery plants; 4) secured an increased base export quantity in the Group's destination markets; 5) expanded market reach and maximization of potentials; 6) reached positive net profit after tax in 2021.

The Group performs evaluation on the refinancing for existing liabilities with new one which has more efficient cost which will lead to more optimal loan cost as disclosed in Note 27.

43. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen permodalan (lanjutan)

Sehubungan dengan hal di atas, Manajemen telah menetapkan rencana keuangan selama 5 tahun untuk Grup. Manajemen percaya bahwa Grup memiliki kemampuan untuk memenuhi semua kewajibannya tepat waktu.

Selain itu, Perusahaan memperoleh surat dukungan keuangan dari WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (entitas induk Perusahaan) tanggal 7 Januari 2022, yang mengkonfirmasi niat dan kemampuan WHI untuk memberikan dukungan keuangan yang diperlukan kepada Perusahaan ketika diperlukan untuk periode sekurang-kurangnya 12 bulan sejak tanggal surat tersebut untuk memungkinan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan memenuhi liabilitasnya ketika jatuh tempo.

Berdasarkan fakta dan rencana-rencana yang diungkapkan di atas, Manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan mampu melanjutkan sebagai entitas yang memiliki keberlangsungan usaha.

43. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Capital management (continued)

In respect of the above, the management has formalized financial plan of the Group for the next 5 years. The management believe that the Group has the ability to meet all its obligation in timely manner.

Furthermore, the Company obtained a letter of financial support from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI") (the parent entity of the Company) dated January 7, 2022, which confirmed WHI's intention and ability to provide the necessary financial support to the Company when required for a period of at least 12 months from the date of the letter to enable the Company to continue as a going concern and to meet its liabilities as and when they fall due.

Based on facts and plans as disclosed above, Management believes that the Group will be able to continue as a going concern entity.

44. TRANSAKSI NON-KAS

Transaksi non-kas Grup adalah sebagai berikut:

44. NON-CASH TRANSACTIONS

Non-cash transactions of the Group are as follows:

	2021	2020	
Penambahan modal saham melalui uang muka setoran modal	2.159.001	-	*Addition share capital through advance for share capital*
Reklasifikasi aset tetap dalam penyelesaian menjadi aset tetap	489.361	2.515.407	*Reclassification of construction in progress to fixed asset*
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain dan akrual	166.730	185.748	*Addition of fixed assets through other payable and accrual*
Perolehan aset tetap melalui pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan	13.554	103.596	*Acquisition of fixed assets through consumer finance and finance lease*
Penambahan modal saham melalui utang pihak berelasi	-	1.106.352	*Addition share capital through payable related party*
Penambahan uang muka setoran modal melalui utang pihak berelasi	-	982.177	*Addition advance for share capital through payable related party*

44. TRANSAKSI NON KAS (lanjutan)

Informasi tambahan kas

Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

44. NON-CASH TRANSACTIONS (continued)

Supplementary cash flows information

Changes in liabilities arising from financing activities:

	2021						
Keterangan	**1 Januari/ *January 1***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange translation***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	***Description***
Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi	1.086.352	53.907	-	-	(490.959)	649.300	*Other payable and loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	1.809.576	261.208	-	18.427	-	2.089.211	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	7.206.950	146.495	(12.092)	26.550	-	7.367.903	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	190.207	(86.683)	-	-	43.657	147.181	*Finance lease liabilities*
Utang dividen non-pengendali	-	(48.469)	-	48.469		-	*Dividend payable non-controlling*
Utang bunga	6.706	(680.819)	-		686.120	12.007	*Accrual interest*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.299.791**	**(354.361)**	**(12.092)**	**93.446**	**238.818**	**10.265.602**	***Total liabilities from financing activities***

	2020						
Keterangan	**1 Januari/ *January 1***	**Arus kas/ *Cash flow***	**Amortisasi biaya pinjaman/ *Amortization of borrowing cost***	**Selisih kurs/ *Foreign exchange translation***	**Lain-lain/ *Others***	**31 Desember/ *December 31***	***Description***
Utang lain-lain dan pinjaman pihak berelasi	2.468.830	273.619	-	7.945	(1.664.042)	1.086.352	*Other payable and loan from related parties*
Pinjaman bank jangka pendek	1.705.900	86.479	-	17.197	-	1.809.576	*Short-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang	6.234.074	(890.982)	42.683	12.474	1.808.701	7.206.950	*Long-term bank loans*
Utang sewa pembiayaan	48.387	(86.154)	-	-	227.974	190.207	*Finance lease liabilities*
Utang dividen non-pengendali	-	(43.005)	-	43.005	-	-	*Dividend payable non-controlling*
Utang bunga	8.873	(663.077)	-	130	660.780	6.706	*Accrual interest*
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	**10.466.064**	**(1.323.120)**	**42.683**	**80.751**	**1.033.413**	**10.299.791**	***Total liabilities from financing activities***

45. KASUS HUKUM

Kasus Hukum Ocih dan Odih

Pada tanggal 23 April 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, dan Sumiarsih Binti Mamun (selanjutnya disebut "Penggugat") mengajukan gugatan hukum terhadap Entin Binti Satra dan PT Cemindo Gemilang Tbk. untuk perbuatan melawan hukum yang merugikan para penggugat sebagai ahli waris ke Pengadilan Negeri Banten. Gugatan tersebut terkait klaim atas tanah yang dibeli PT Cemindo Gemilang Tbk. pada tahun 2013 sebesar Rp561 yang terletak di Cikarang, Sidangratu. Total tuntutan yang diajukan oleh Penggugat adalah sebesar Rp6.046 untuk kerugian materiil, dan Rp127.920 untuk kerugian imateriil.

45. LEGAL CASE

Ocih and Odih Legal Case

On April 23, 2020, Ocih Binti Suhra, Odih Bin Suhra, Deni Hamdani Bin Epo, Lilis Binti Epo, and Sumiarsih Binti Mamun (hereinafter referred to as the "Plaintiffs") filed a lawsuit against Entin Binti Satra and PT Cemindo Gemilang Tbk. for unlawful acts that harm the plaintiffs as beneficiaries of the land to the Banten District Court. The lawsuit relates to claims on land purchased by PT Cemindo Gemilang Tbk. in 2013 amounting to Rp561 located in Cikarang, Sidangratu. The total claims filed by the Plaintiffs amounting to Rp6,046 for material losses, and Rp127,920 for immaterial losses.

45. KASUS HUKUM (lanjutan)

Kasus Hukum Ocih dan Odih (lanjutan)

Pada tanggal 11 Februari 2021, Pengadilan Negeri Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan penggugat ditolak seluruhnya dengan pertimbangan perhitungan rinci untuk angka kerugian materiil dan imateriil tidak diungkapkan oleh Penggugat. Pada tanggal 16 Februari 2021, Penggugat mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Tinggi Banten.

Pada tanggal 25 Mei 2021, Pengadilan Tinggi Banten mengeluarkan surat putusan yang menyatakan bahwa gugatan penggugat ditolak seluruhnya dengan mengacu pada keputusan Pengadilan Negeri. Pada tanggal 2 Juni 2021, Penggugat mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 9 Maret 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan pemberitahuan yang menyatakan bahwa gugatan penggugat ditolak seluruhnya.

45. LEGAL CASE (continued)

Ocih and Odih Legal Case (continued)

On February 11, 2021, the Banten District Court issued a decision stating that the plaintiff's claim was rejected in its entirety with consideration of the detailed calculation for the amount of material and immaterial losses not disclosed by the Plaintiff. On February 16, 2021, the Plaintiff filed an appeal to the Banten High Court.

On May 25, 2021, the Banten High Court issued a decision stating that the plaintiff's claim was rejected in its entirety by referring to the decision of the District Court. On June 2, 2021, the Plaintiff filed a cassation to the Supreme Court.

On March 9, 2022, the Supreme Court issued a notification stating that the plaintiff's claim was rejected in its entirety.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Aulia Taufanu S.H., No. 29 tanggal 21 Januari 2022, para pemegang saham menyetujui untuk menjaminkan sebagian besar atau seluruh aset Perusahaan dan/ atau anak perusahaan Perusahaan kepada pihak perbankan atau lembaga keuangan lainnya terkait dengan rencana pembiayaan dari pihak perbankan dan/ atau lembaga keuangan lainnya.

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham

Berdasarkan Akta Notaris No. 37 tanggal 29 Maret 2022 oleh Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-0023610.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 April 2022.

46. SUBSEQUENT EVENTS

Extraordinary Shareholders General Meeting

Based on the Extraordinary Shareholders General Meeting on January 21, 2022, which was notarized by Notarial Deed No. 29 of Aulia Taufani S.H., the shareholders agreed to pledge most or all of the assets of the Company and/or its subsidiaries to banks or other financial institutions related to the refinancing plan from banks and/or other financial institutions.

Statement of Shareholders' Decisions

Based on Notarial Deed No. 37 dated March 29, 2022, by Notary Laurens Gunawan, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, This amendment was approved by Minister of Law and Human Rights under Decision Letter No. AHU-0023610.AH.01.02.Tahun 2022 dated April 1, 2022.

46. KEJADIAN SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham (lanjutan)

Para Pemegang Saham KPPN memutuskan dan menyetujui hal-hal diantaranya sebagai berikut:

i. Peningkatan modal saham KPPN sebesar Rp12.000 serta peningkatan modal ditempatkan dan disetor KPPN sebesar Rp1.500

ii. Menyetujui konversi pinjaman menjadi modal saham dari MM ke KPPN sejumlah Rp735

iii. Menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor ke KPPN dengan komposisi berikut:
   a. Peningkatan modal saham sejumlah Rp675 oleh PT Mulia Tirta Jaya
   b. Peningkatan modal saham sejumlah Rp45 oleh PT Gama Dinamika Selaras
   c. Peningkatan modal saham sejumlah Rp45 oleh PT Gama Nusa Prima

Berdasarkan keputusan tersebut, susunan pemegang saham KPPN yang baru setelah peningkatan modal saham adalah:

46. SUBSEQUENT EVENTS

Statement of Shareholders' Decisions (continued)

The Shareholders of KPPN approved and decided among others as follows:

i. Increasing in KPPN's share capital by Rp12,000 and increasing in KPPN's issued and paid-up capital by Rp1,500

ii. Approved the conversion of loan into share capital from MM to KPPN amounting to Rp735

iii. Approve the increase of the issued and paid-up capital of KPPN with the following composition:
   a. A total increase shares of Rp675 by PT Mulia Tirta Jaya
   b. A total increase shares of Rp45 by PT Gama Dinamika Selaras
   c. A total increase of Rp45 by PT Gama Nusa Prima

Based on the decision, the new composition of KPPN's shareholders after increase in share capital as follows:

	Jumlah Saham/ *Number of Shares*	**Persentase Kepemilikan (%)/ *Percentage of Ownership (%)***	**Jumlah/ *Total***	
PT Motive Mulia	5.145	49	5.145.000	*PT Motive Mulia*
PT Mulia Tirta Jaya	4.725	45	4.725.000	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Gama Dinamika Selaras	315	3	315.000	*PT Gama Dinamika Selaras*
PT Gama Nusa Prima	315	3	315.000	*PT Gama Nusa Prima*
Total	**10.500**	**100**	**10.500.000**	***Total***

Susunan pemegang saham KPPN yang baru setelah peningkatan modal saham tidak mengalami perubahan.

The new composition of the KPPN's shareholders after the increase in share capital did not change.

47. HAL LAINNYA

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, telah terjadi penyebaran virus Covid-19 ke seluruh penjuru dunia termasuk Indonesia yang menyebabkan ketidakpastian makro ekonomi sehubungan dengan volatilitas nilai tukar mata uang asing, harga dan permintaan. Perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar, jumlah persediaan atau situasi lainnya di luar kendali Grup. Peningkatan jumlah infeksi virus Covid-19 yang signifikan atau penyebaran yang berkepanjangan dapat mempengaruhi Indonesia dan operasi Grup. Manajemen akan terus memantau hal ini dan mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait hal ini di masa mendatang.

47. OTHER MATTER

As of the date of completion of this financial statements, the Covid-19 virus has spread all over the world including Indonesia, that caused uncertainty in macroeconomic related to volatility in foreign exchange rates, prices and demand. Future developments may change due to market changes, inventory levels or other situations outside the control of the Group. A significant rise in the number of Covid-19 virus infections or prolongation of the outbreak may affect Indonesia and the Group's operation. Management will continue to monitor and overcome the risks and uncertainties regard with this matter in the future.

48. REKLASIFIKASI AKUN

Laporan posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikai sebagai berikut:

48. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group's consolidated statement of financial position as at December 31, 2021 has been reclassified as follows:

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah direklasifikasi/** ***As reclassified***	
Laporan posisi keuangan				***Statements of financial position***
Beban akrual	201.726	9.873	211.599	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima di muka	12.036	(9.873)	2.163	*Unearned revenue*
Laporan laba rugi				***Statement of profit or loss***
Beban pokok penjualan	5.356.029	75.122	5.431.151	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	436.023	(75.122)	360.901	*General and administrative expenses*

Laporan arus kas konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi sebagai berikut :

The Group's consolidated statement of cash flows for the year ended December 31, 2020 has been reclassified as follows:

	Sebagaimana dilaporkan sebelumnya/ ***As previously reported***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Setelah direklasifikasi/** ***As reclassified***	
Arus kas dari aktivitas operasi				***Cash flows from operating activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	8.102.705	(9.873)	8.092.832	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok dan aktivitias operasi lainnya	(6.079.672)	9.873	(6.069.799)	*Cash paid to suppliers and other operating activities*

Grup tidak menyajikan tambahan laporan posisi keuangan konsolidasian pada awal période sajian paling awal karena reklasifikasi tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan konsolidasian tahun sebelumnya.

The Group does not present the additional consolidate statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period because the reclassifications do not have a material impact on the prior year consolidated financial statements.

LAMPIRAN:
Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk

APPENDIX:
Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	80.175	91.321	*Cash and cash equivalents*
Bank yang dibatasi penggunaannya	127.357	17.476	*Restricted banks*
Piutang			*Account receivables*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga, neto	500.752	449.118	*Third parties, net*
Pihak berelasi	143.143	176.323	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga, neto	59.610	39.716	*Third parties, net*
Pihak berelasi	62.453	80.577	*Related parties*
Persediaan, neto	1.061.193	870.648	*Inventories, net*
Pajak dibayar dimuka	63.253	37.734	*Prepaid taxes*
Uang muka dan biaya dibayar dimuka, neto			*Advances and prepayments, net*
Pihak ketiga	240.905	66.135	*Third parties*
Pihak berelasi	1.594	220.334	*Related parties*
Instrumen keuangan derivatif	4.404	133.847	*Derivative financial instrument*
Pinjaman kepada pihak berelasi	100.000	-	*Loan to a related party*
TOTAL ASET LANCAR	**2.444.839**	**2.183.229**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Piutang			*Accounts receivable*
Lain-lain - pihak berelasi	1.002.386	958.933	*Others - related parties*
Tagihan pengembalian pajak	186.893	181.129	*Claim for tax refund*
Investasi pada entitas asosiasi dan entitas anak	314.162	314.162	*Investment in an associate entity and subsidiaries*
Pinjaman kepada pihak berelasi	174.076	256.500	*Loan to related parties*
Aset tetap, neto	12.302.389	12.457.853	*Fixed assets, net*
Aset hak guna, neto	77.643	105.541	*Right of use assets, net*
Aset tidak lancar lainnya	145.456	133.260	*Other non-current assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**14.203.005**	**14.407.378**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**16.647.844**	**16.590.607**	***TOTAL ASSETS***

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			**CURRENT LIABILITIES**
Pinjaman bank jangka pendek	1.143.823	812.456	*Short-term bank loans*
Utang			*Accounts payable*
Usaha			*Trade*
Pihak ketiga	559.935	626.561	*Third parties*
Pihak berelasi	546.815	479.917	*Related parties*
Lain-lain			*Others*
Pihak ketiga	1.246.701	1.195.351	*Third parties*
Pihak berelasi	58.434	317.208	*Related parties*
Beban akrual	359.433	122.538	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan			*Advance from customers*
Pihak ketiga	10.935	9.134	*Third parties*
Pihak berelasi	707.556	1.192.425	*Related parties*
Pinjaman dari pihak berelasi	281.846	265.346	*Loan from related parties*
Pendapatan ditangguhkan	-	2.163	*Deferred revenue*
Utang pajak	15.072	4.359	*Taxes payable*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:			*Current maturities of long-term liabilities:*
- Pinjaman bank jangka panjang	762.079	584.578	*Long-term bank loans -*
- Liabilitas sewa	43.398	54.945	*Lease liabilities -*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**5.736.027**	**5.666.981**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			*Long-term liabilities, net of current portion:*
- Liabilitas sewa	65.240	86.153	*Lease liabilities -*
- Pinjaman bank jangka panjang	4.594.929	4.429.422	*Long-term bank loans -*
Utang lain-lain	-	1.650.286	*Other payables*
Liabilitas imbalan kerja	51.538	59.040	*Employee benefits liability*
Liabilitas pajak tangguhan, neto	169.594	15.156	*Deferred tax liabilities, net*
Instrumen keuangan derivatif	-	12.966	*Derivative financial instrument*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	**4.881.301**	**6.253.023**	***TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**10.617.328**	**11.920.004**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp500 (2020: Rp1.000.000) per saham Modal dasar - 25.600.000.000 (2020: 8.000.000) saham ditempatkan dan disetor penuh - 17.125.504.000 saham (2020: 5.544.352 saham)	8.562.752	5.544.352	*Share capital, Rp500 (2020: Rp1,000,000) par value per share Authorized - 25,600,000,000 (2020 : 8,000,000) shares issued and fully paid - 17,125,504,000 shares (2020: 5,544,352 shares)*
Uang muka setoran modal	-	2.159.001	*Advance for share capital*
Cadangan lainnya	149.228	(113.007)	*Other reserves*
Akumulasi rugi	(2.684.864)	(2.975.790)	*Accumulated losses*
Penghasilan komprehensif lainnya	3.400	56.047	*Other comprehensive income*
TOTAL EKUITAS	**6.030.516**	**4.670.603**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**16.647.844**	**16.590.607**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Penjualan neto	5.511.099	4.045.923	***Net sales***
Beban pokok penjualan	(3.767.021)	(2.843.890)	***Cost of sales***
Laba bruto	**1.744.078**	**1.202.033**	***Gross profit***
Beban penjualan dan distribusi	(656.079)	(406.202)	*Sellling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(173.370)	(161.027)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain, neto	45.595	298.159	*Other operating income, net*
Laba usaha	**960.224**	**932.963**	***Operating profit***
Pendapatan keuangan	36.618	4.200	*Finance income*
Biaya keuangan	(557.582)	(616.607)	*Finance costs*
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**439.260**	**320.556**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX***
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(159.168)	142.122	*Income tax (expense)/benefit*
LABA TAHUN BERJALAN	**280.092**	**462.678**	***PROFIT FOR THE YEAR***
Pendapatan komprehensif lain			*Other comprehensive income*
Pos yang tidak direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):			*Item not to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	10.834	11.863	*Gain on remeasurement of defined benefits plan*
Pos yang direklasifikasi ke laba rugi (setelah pajak):			*Item to be reclassified to profit or loss (net of tax):*
Perubahan nilai wajar atas lindung nilai arus kas	(52.647)	55.430	*Fair value changes to cash hedges*
	(41.813)	67.293	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**238.279**	**529.971**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ *Share capital*	Uang muka Setoran modal/ *Advance for share capital*	Akumulasi rugi/ *Accumulated loss*	Cadangan lainnya/ *Other reserve*	Penghasilan komprehensif lainnya/ *Other comprehensive income*	Total ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 31 Desember 2019	**4.438.000**	**1.176.824**	**(3.439.839)**	**-**	**617**	**2.175.602**	***Balance as of December 31, 2019***
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah pajak	-	-	(10.492)	-	-	(10.492)	*Adjustments on implementation PSAK 71 after tax*
Saldo per 1 Januari 2020	**4.438.000**	**1.176.824**	**(3.450.331)**	**-**	**617**	**2.165.110**	***Balance as of January 1, 2020***
Tambahan modal disetor	1.106.352	-	-	-	-	1.106.352	*Additional share capital*
Uang muka setoran modal	-	982.177	-	-	-	982.177	*Advance for share capital*
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, neto	-	-	-	(113.007)	-	(113.007)	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	55.430	55.430	*Fair value changes to cash flow hedge*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	11.863	-	-	11.863	*Re-measurement gain of employees benefit liabilities*
Laba tahun berjalan	-	-	462.678	-	-	462.678	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2020	**5.544.352**	**2.159.001**	**(2.975.790)**	**(113.007)**	**56.047**	**4.670.603**	***Balance as of December 31, 2020***
Tambahan modal disetor	3.018.400	-	-	-	-	3.018.400	*Additional share capital*
Uang muka setoran modal	-	(2.159.001)	-	-	-	(2.159.001)	*Advance for share capital*
Setoran modal dari penawaran umum perdana saham, neto	-	-	-	268.117	-	268.117	*Capital contribution from initial public offering of shares, net*
Perubahan nilai wajar atas pinjaman pihak berelasi, neto	-	-	-	(5.882)	-	(5.882)	*Fair value on loan reserve of related parties, net*
Perubahan nilai wajar lindung nilai arus kas	-	-	-	-	(52.647)	(52.647)	*Fair value changes to cash flow hedge*
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	-	-	10.834	-	-	10.834	*Re-measurement gain of employees benefit liabilities*
Laba tahun berjalan	-	-	280.092	-	-	280.092	*Profit for the year*
Saldo per 31 Desember 2021	**8.562.752**	**-**	**(2.684.864)**	**149.228**	**3.400**	**6.030.516**	***Balance as of December 31, 2021***

LAMPIRAN:
Informasi Keuangan Tambahan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Tentang Informasi Keuangan Entitas Induk

APPENDIX:
Supplementary Financial Information to the Consolidated Financial Statements Regarding the Financial Information of the Parent Entity

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)kecuali dinyatakan lain)

PT CEMINDO GEMILANG TBK
(PARENT ENTITY)
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2021
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	5.558.524	4.401.919	*Cash received from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan aktivitas operasi lainnya	(6.186.457)	(3.546.366)	*Cash paid to suppliers, employees and other operating activities*
Penerimaan bunga	36.618	4.200	*Interest received*
Pembayaran pajak penghasilan	(5.764)	(7.373)	*Income tax paid*
Arus kas neto yang (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas operasi	**(597.079)**	**852.380**	***Net cash flows (used in) /provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap dan pembayaran kepada kontraktor untuk aset dalam penyelesaian	(296.426)	(44.849)	*Purchase of fixed assets and payments to contractors for construction in progress*
Pembelian saham entitas anak	-	(183.363)	*Investment in subsidiaries*
Pinjaman ke pihak berelasi	(17.576)	-	*Loan to related party*
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(314.002)**	**(228.212)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Hasil penawaran umum perdana, dikurangi biaya penerbitan saham	1.127.516	-	*Proceeds from initial public offering, net of shares issuance cost*
(Pengurangan)/penambahan utang kepada pihak-pihak berelasi, neto	(191.877)	413.106	*(Decrease)/increase in due to related parties, net*
(Kenaikan)/penurunan bank yang dibatasi penggunaannya	(109.881)	15.232	*(Increase)/decrease in restricted banks*
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	1.079.817	130.960	*Proceeds from short-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(749.270)	(573.673)	*Repayments of short-term bank loans*
Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	4.529.415	-	*Proceeds from long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(4.186.197)	-	*Repayments of long-term bank loans*
Penerimaan pinjaman pihak berelasi	16.500	-	*Proceeds from related parties loans*
Pembayaran bunga	(547.530)	(616.607)	*Interest payments*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa pembiayaan	(68.558)	(17.275)	*Payments of consumer financing payable and finance lease liabilities*
Arus kas neto yang diperoleh dari /(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	**899.935**	**(648.257)**	***Net cash flows provided by /(used in) financing activities***
Penurunan neto kas dan setara kas	**(11.146)**	**(24.089)**	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Selisih nilai tukar mata uang	-	1.254	*Foreign exchange difference*
Kas dan setara kas pada awal tahun	**91.321**	**114.156**	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	**80.175**	**91.321**	***Cash and cash equivalents at end of year***
Komponen kas setara kas terdiri dari:			***Components of cash and cash equivalents:***
Kas	695	2.389	*Cash on hand*
Bank	52.480	88.932	*Bank*
Deposito	27.000	-	*Time Deposit*
	80.175	**91.321**	

IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dasar Penyajian Informasi Keuangan Entitas Induk

Laporan keuangan tersendiri disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 4, "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Tersendiri".

PSAK No. 4 menyatakan bahwa ketika sebuah entitas induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan terpisah, laporan keuangan tersebut seharusnya hanya disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan tersendiri yang disajikan oleh entitas induk, dimana investasi dalam entitas anak, entitas asosiasi dan entitas dikendalikan bersama dicatat berdasarkan atas kepemilikan langsung dan bukan berdasarkan hasil yang dilaporkan dan aset neto entitas investasi.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan informasi keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk investasi pada entitas anak.

Sesuai dengan PSAK No. 4, entitas induk memilih untuk mencatat investasi pada entitas anak dan asosiasi menggunakan metode biaya.

SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Parent Entity Financial Information

The separate financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 4, "Consolidated and Separate Financial Statements".

PSAK No. 4 provides that when a parent entity chose to present the separate financial statements, such financial statements should only be presented as supplementary information to the consolidated financial statements. Separate financial statements are those presented by a parent, in which the investments in the subsidiaries, associate entity and jointly controlled entity are accounted for on the basis of the direct equity interest rather than on the basis of the reported results and net assets of the investees.

Accounting policies adopted in the preparation of the parent entity financial information are the same as the accounting policies adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

In accordance with PSAK No. 4, the parent entity elect to record the accounting for investments in subsidiaries and associate using cost method.

A. INVESTASI SAHAM / *A. INVESTMENT IN SHARES*

2021

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan 2021/ *Carrying amount Jan 1, 2021*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Efek Divestasi/ *Divestment Effect*	Nilai tercatat 31 Des 2021/ *Carrying amount Dec 31, 2021*	
Investasi pada entitas asosiasi									*Investment in associate*
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")	40%	4.800	-	-	-	-	-	4.800	*PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")*
Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")*									*Available for sale ("AFS") financial asset*
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")	70%	21.000	-	-	-	-	-	21.000	*PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")*
PT Motive Mulia ("MM")	98%	240.828	-	-	-	-	-	240.828	*PT Motive Mulia ("MM")*
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")	49%	40.175	-	-	-	-	-	40.175	*PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")*
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")	49%	7.359	-	-	-	-	-	7.359	*PT Lebak Energi Nusantara("LEN")*
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")	100%	-	-	-	-	-	-	-	*Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")*
Total		**314.162**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	**314.162**	***Total***

2020

	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Nilai tercatat 1 Jan 2020/ *Carrying amount Jan 1, 2020*	Penambahan (Pengurangan)/ *Addition (Deduction)*	Penyesuaian translasi/ *Translation adjustments*	Bagian laba (rugi)/ *Share in profit (loss)*	Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Efek Divestasi/ *Divestment Effect*	Nilai tercatat 31 Des 2020/ *Carrying amount Dec 31, 2020*	
Investasi pada entitas asosiasi									*Investment in associate*
PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")	40%	4.800	-	-	-	-	-	4.800	*PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")*
Aset keuangan tersedia untuk dijual *("AFS")*									*Available for sale ("AFS") financial asset*
PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")	70%	21.000	-	-	-	-	-	21.000	*PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")*
PT Motive Mulia ("MM")	98%	-	240.828	-	-	-	-	240.828	*PT Motive Mulia ("MM")*
PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")	49%	-	40.175	-	-	-	-	40.175	*PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")*
PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")	49%	-	7.359	-	-	-	-	7.359	*PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")*
Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")	100%	-	-	-	-	-	-	-	*Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")*
Total		**25.800**	**288.362**	**-**	**-**	**-**	**-**	**314.162**	***Total***

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

Berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 6 Agustus 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada CBP menjadi sebanyak 21.000 lembar saham atau sebesar Rp21.000 setara dengan 70,00% kepemilikan total saham di CBP.

PT Cemindo Bangun Persada ("CBP")

Based on the Notarial Deed No. 1 dated August 6, 2014, of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in CBP to 21,000 shares or amounting Rp21,000 or equivalent to 70.00% of shares ownership in CBP.

A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

Berdasarkan Akta Notaris No. 15 tanggal 12 November 2014 dibuat di hadapan Notaris Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., Perusahaan menyetujui penyertaan saham pada TMG menjadi sebanyak 4.800 lembar saham atau sebesar Rp4.800 setara dengan 40,00% kepemilikan total saham di TMG.

PT Motive Mulia ("MM")

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 25 tanggal 28 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, pemegang saham MM menyetujui pengalihan saham MM milik pihak berelasi sebanyak 49.000.000 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp135.828. Setelah pengalihan tersebut, kepemilikan Perusahaan pada MM adalah sebesar 98%. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai wajar atas transaksi pengalihan saham tersebut dicatat sebagai Tambahan Modal Disetor pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

Pada tanggal 28 Desember 2020, ANP menandatangani akta jual beli saham No. 24 dikeluarkan oleh notaris Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. atas saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Mulia Tirta Jaya kepada Perusahaan sebesar Rp44.100 pada harga Rp40.175 berlaku sejak tanggal diterbitkannya akta.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham LEN No.26 tanggal 21 Desember 2020 yang dibuat oleh Notaris Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group dan Perusahaan menyetujui pengalihan saham LEN milik PT Gama Group sebanyak 4.949 saham kepada Perusahaan dengan harga pengalihan sebesar Rp7.359.

A. INVESTMENT IN SHARES (continued)

PT Terminal Mitra Gemilang ("TMG")

Based on the Notarial Deed No. 15 dated November 12, 2014, of Laurens Gunawan, S.H., M.Kn., the Company approved investment in TMG to 4,800 shares or amounting Rp4,800 or equivalent to 40.00% of shares ownership in TMG.

PT Motive Mulia ("MM")

Based on Deed of Statement Resolution of Shareholders No. 25 dated December 28, 2020 made by Notary Irwan Utama Hidajat, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang, the shareholders of MM approved the transfer of 49,000,000 shares of MM owned by related party to the Company with transfer price of Rp135,828. Subsequent to the transfer of shares, the Company's ownership interest in MM is 98%. The excess of cost over the fair value for the aforesaid share transfer transaction was recorded as "Additional paid-in capital" in the consolidated statement of financial position.

PT Andalan Nusa Pratama ("ANP")

On December 28, 2020, ANP signed the Deed of Sale and Purchase No. 24 released by notary Irwan Utama Hidajat, SH., M.Kn. over shares previously owned by PT Mulia Tirta Jaya to Perusahaan of Rp44,100 at Rp40,175 effective since the notarial deed issued.

PT Lebak Energi Nusantara ("LEN")

Based on the Deed Sale Purchase of Shares No. 26 dated December 21, 2020 made by Notary Sukawaty Sumadi, S.H., M.Kn., PT Gama Group and the Company agreed transferred of 4,949 shares of LEN owned by PT Gama Group to the Company with transfer price of Rp7,359.

A. INVESTASI SAHAM (lanjutan)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan membeli 100% kepemilikan saham atau setara dengan 1 saham Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), dengan harga akuisisi sebesar AS$1 atau setara dengan Rp14.105 (nilai penuh) dan pengalihan piutang kepada Perusahaan sebesar AS$78.000.000 atau setara dengan Rp1.100.390 dengan pembayaran dalam bentuk Surat Sanggup yang dapat dialihkan, dari WH Investments Pte. Ltd. ("WHI"), entitas induk terakhir.

A. INVESTMENT IN SHARES (continued)

Cemindo Investment Pte. Ltd. ("CI")

Based on Share Purchase Agreement dated December 30, 2020, the Company purchased 100% share ownership or representing 1 share of Cemindo Investments Pte. Ltd. ("CI"), at the acquisition price of US$1 or equivalent to Rp14,105 (full amount) and receivables transfer to the Company amounting to US$78,000,000 or equivalent to Rp1,100,390 with the payment in a form of a transferable promissory note, from WH Investment Pte. Ltd. ("WHI"), ultimate parent.

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Saldo dengan pihak berelasi:

a. Balances with related parties:

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Piutang usaha			***Trade receivables***
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Motive Mulia	91.676	115.345	*PT Motive Mulia*
PT Karsa Primapermata Nusa	51.448	52.357	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Energi Unggul Persada	19	-	*PT Energi Unggul Persada*
PT Agrinusa Persada Mulia	-	2.739	*PT Agrinusa Persada Mulia*
PT Patiware	-	1.402	*PT Patiware*
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	1.317	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Graha Agro Nusantara	-	1.311	*PT Graha Agro Nusantara*
PT Agriprima Cipta Persada	-	875	*PT Agriprima Cipta Persada*
PT Wawasan Kebun Nusantara	-	403	*PT Wawasan Kebun Nusantara*
PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman	-	329	*PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman*
PT Sumatra Unggul Makmur	-	178	*PT Sumatra Unggul Makmur*
PT Andalan Nusa Pratama	-	51	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Agro Alam Nusantara	-	16	*PT Agro Alam Nusantara*
	143.143	176.323	

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2021	2020	
Aset			***Assets***
Lancar			***Current***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Entitas induk:			***Parent entity:***
WH Investment Pte. Ltd.	2	2	*WH Investment Pte. Ltd.*
Entitas asosiasi:			***Associated entity:***
PT Regu Membangun Modular	-	156	*PT Regu Membangun Modular*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Lebak Energi Nusantara	32.935	17.636	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Cemindo Bangun Persada	13.031	14.535	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Motive Mulia	4.883	5.273	*PT Motive Mulia*
PT Energi Unggul Persada	3.882	995	*PT Energi Unggul Persada*
PT Mulia Tirta Jaya	3.329	21.007	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Gama Group	1.637	3.150	*PT Gama Group*
PT Tambang Silika Bayah	1.543	3.694	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Bumi Wijaya Sentosa	680	680	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
PT Daya Usaha Transportindo	250	3.113	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	141	117	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
PT TH Indo Plantations	114	3.822	*PT TH Indo Plantations*
PT Terminal Mitra Gemilang	21	-	*PT Terminal Mitra Gemilang*
Clement Corp	4	1	*Clement Corp*
JPN Asia Pte. Ltd.	1	-	*JPN Asia Pte.Ltd.*
PT Lintas Maritim Indonesia	-	1.781	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Gama Sentosa Jaya	-	1.581	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Sarana Agra Gemilang	-	1.553	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Gorontalo Panel Lestari	-	793	*PT Gorontalo Panel Lestari*
PT Gamaland Properti Indonesia	-	160	*PT Gamaland Properti Indonesia*
PT Sumatra Unggul Makmur	-	141	*PT Sumatra Unggul Makmur*
PT Putralirik Domas	-	125	*PT Putralirik Domas*
PT Wawasan Kebun Nusantara	-	116	*PT Wawasan Kebun Nusantara*
PT Maxima Liners	-	65	*PT Maxima Liners*
PT Andalan Nusa Pratama	-	26	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Patiware	-	25	*PT Patiware*
PT Gama Bojonegara Jaya	-	6	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	6	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Citra Riau Sarana	-	6	*PT Citra Riau Sarana*
PT Wahana Nusantara	-	4	*PT Wahana Nusantara*
PT Cempaka Sinergi Realty	-	4	*PT Cempaka Sinergi Realty*
PT Gama Energi Negeri	-	2	*PT Gama Energi Negeri*
PT Berkat Sawit Utama	-	1	*PT Berkat Sawit Utama*
PT Katingan Timber Celebes	-	1	*PT Katingan Timber Celebes*
	62.453	80.577	
Tidak lancar			***Non-current***
Piutang lain-lain			***Other receivables***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Cemindo Investments Pte. Lte.	1.002.386	958.933	*Cemindo Investments Pte. Lte.*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2021	2020	
Uang muka pembelian dan operasional			***Advance for purchase and operational***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	-	210.027	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Entitas asosiasi:			***Associated entity:***
PT Gama Bojonegara Jaya	5.814	5.814	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Andalan Nusa Pratama	1.197	2.257	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Gama Sentosa Jaya	280	-	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Lintas Maritim Indonesia	117	-	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Gama Group	-	1.594	*PT Gama Group*
PT Cemindo Bangun Persada	-	442	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Daya Usaha Transportindo	-	200	*PT Daya Usaha Transportindo*
	7.408	220.334	
Dikurangi: penyisihan penurunan nilai uang muka	(5.814)	-	*Less: allowance for impairment loss of advance payment*
Uang muka pembelian dan operasional, neto	1.594	220.334	*Advance for purchase and operational, net*
Total saldo aset pihak berelasi	1.209.576	1.436.167	*Total balance of assets to related parties*
Total aset	**16.647.842**	**16.590.607**	***Total assets***
Sebagai persentase terhadap total asset	7,27%	8,66%	*As a percentage of total assets*

	2021	2020	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang usaha			***Trade payables***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	321.099	213.037	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	162.363	156.111	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Andalan Nusa Pratama	18.983	12.033	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Maxima Liners	16.931	41.152	*PT Maxima Liners*
PT Lintas Maritim Indonesia	9.426	14.381	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Lintas Samudra Gemilang	8.196	32.371	*PT Lintas Samudra Gemilang*
PT Daya Usaha Transaportindo	4.183	3.871	*PT Daya Usaha Transaportindo*
PT Gama Group	3.425	822	*PT Gama Group*
PT Gama Bojonegara Jaya	1.632	-	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Tambang Silika Bayah	563	2.989	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Sarana Agra Gemilang	14	-	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Motive Mulia	-	1.767	*PT Motive Mulia*
PT Cemindo Bangun Persada	-	993	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Bumi Wijaya Sentosa	-	390	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
	546.815	479.917	

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

a. Balances with related parties: (continued)

	2021	2020	
Liabilitas			***Liabilities***
Utang lain-lain			***Other payables***
Entitas asosiasi:			***Associate entity:***
PT Terminal Mitra Gemilang	-	4.800	*PT Terminal Mitra Gemilang*
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	-	206.545	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Mulia Tirta Jaya	42.249	105.000	*PT Mulia Tirta Jaya*
PT Cempaka Sinergy Realty	14.863	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Gama Energi Negeri	685	685	*PT Gama Energi Negeri*
PT Sahid Sahirman Memorial Hospital	318	-	*PT Sahid Sahirman Memorial Hospital*
PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi	214	-	*PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi*
PT Patiware	90	-	*PT Patiware*
PT Murni Sadar Tbk.	13	-	*PT Murni Sadar Tbk.*
PT Medikarya Aminah Utama	2	-	*PT Medikarya Aminah Utama*
PT Motive Mulia	-	124	*PT Motive Mulia*
PT TH Indo Plantations	-	26	*PT TH Indo Plantations*
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	18	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Agro Pancasakti Bangsa	-	8	*PT Agro Pancasakti Bangsa*
PT Sawit Agro Unggul Niaga	-	2	*PT Sawit Agro Unggul Niaga*
	58.434	317.208	
Uang muka pelanggan			***Advance from customers***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	707.553	1.192.425	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Wahana Nusantara	3	-	*PT Wahana Nusantara*
	707.556	1.192.425	
Pinjaman dari pihak berelasi			***Loan from related parties***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	265.346	265.346	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
PT Mulia Tirta Jaya	16.500	-	*PT Mulia Tirta Jaya*
	281.846	265.346	
Total saldo liabilitas pihak berelasi	**1.594.651**	**2.254.896**	***Total balance of liabilities to related parties***
Total liabilitas	**10.617.327**	**11.920.004**	***Total liabilities***
Sebagai persentase terhadap total liabilitas	15,02%	18,92%	*As a percentage of total liabilities*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo dengan pihak berelasi: (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan, memperoleh pinjaman dari Aastar Trading Pte Ltd. sebesar Rp265.346 dalam Rupiah. Pinjaman ini terakhir diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 31 Desember 2022.

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp265.346 (2020: Rp265.346).

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Mulia Tirta Jaya sebesar Rp16.500. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga, tanpa jaminan dan akan jatuh tempo pada 7 Februari 2022.

Selama tahun 2021, Perusahaan menerima pinjaman sebesar Rp16.500 dan tidak melakukan pembayaran kembali. Saldo pinjaman per 31 Desember 2021 sebesar Rp16.500 (2020: RpNihil).

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (Continued)

a. Balances with related parties: (continued)

On December 31, 2020, the Company obtained a loan from Aastar Trading Pte. Ltd. amounted Rp265,346 denominated in Rupiah. This loan was last extended on December 31, 2021. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature in December 31, 2022.

During 2021, the Company did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp265,346 (2020: Rp265,346).

On December 31, 2021, the Company received a loan from PT Mulia Tirta Jaya amounted Rp16,500. This loan is not subject to interest, unsecured and will mature on February 7, 2022.

During 2021, the Company received loan amounting to Rp16,500 and did not make repayment. Balance loan as of December 31, 2021 amounting to Rp16,500 (2020: RpNil).

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

b. Transaction with related parties:

	2021	2020	
Penjualan produk			***Sales of goods***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	1.983.735	1.183.580	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Motive Mulia	135.510	121.985	*PT Motive Mulia*
PT Gemilang Mulia Sentosa	49.075	12.832	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Karsa Primapermata Nusa	24.218	19.949	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Sarana Agra Gemilang	14.040	-	*PT Sarana Agro Gemilang*
PT Energi Unggul Persada	63	73	*PT Energi Unggul Persada*
PT Andalan Nusa Pratama	41	74	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Prakarsa Samudera Indonesia	1	-	*PT Prakarsa Samudera Indonesia*
PT Patiware	-	1.274	*PT Patiware*
PT Graha Agro Nusantara	-	1.192	*PT Graha Agro Nusantara*
PT Wawasan Kebun Nusantara	-	366	*PT Wawasan Kebun Nusantara*
PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman	-	299	*PT Perkebunan Anak Negeri Pasaman*
PT Sentosa Asih Makmur	-	264	*PT Sentosa Asih Makmur*
PT Sumatra Unggul Makmur	-	162	*PT Sumatra Unggul Makmur*
PT Agro Alam Nusantara	-	14	*PT Agro Alam Nusantara*
PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial	-	2	*PT Primus Sanus Cooking Oil Industrial*
	2.206.683	1.342.066	
Total penjualan	**5.511.099**	**4.045.923**	***Total sales***
Sebagai persentase terhadap total penjualan	40,04%	33,17%	*As a percentage of total sales*

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

b. Transaction with related parties:

	2021	2020	
Pembelian produk dan jasa			***Purchases of goods and services***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	57.853	84.538	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Gemilang Mulia Sentosa	261.572	160.580	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT Lebak Energi Nusantara	176.216	126.061	*PT Lebak Energi Nusantara*
PT Andalan Nusa Pratama	94.359	76.391	*PT Andalan Nusa Pratama*
PT Lintas Maritim Indonesia	72.290	54.885	*PT Lintas Maritim Indonesia*
PT Maxima Liners	56.920	24.720	*PT Maxima Liners*
PT Gama Group	18.604	8.459	*PT Gama Group*
PT Daya Usaha Transportindo	15.958	13.272	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Wahana Nusantara	15.058	12.020	*PT Wahana Nusantara*
PT Prakarsa Palma Energi Internusa	14.874	-	*PT Prakarsa Palma Energi Internusa*
PT Cempaka Sinergy Realty	8.989	-	*PT Cempaka Sinergy Realty*
PT Tambang Silika Bayah	5.980	3.404	*PT Tambang Silika Bayah*
PT Gama Sentosa Jaya	4.062	-	*PT Gama Sentosa Jaya*
PT Lintas Samudera Gemilang	3.896	34.490	*PT Lintas Samudera Gemilang*
PT Gama Bojonegara Jaya	3.486	-	*PT Gama Bojonegara Jaya*
PT Graha Wahana Nusantara	2.684	-	*PT Wahana Nusantara*
PT Motive Mulia	2.599	4.575	*PT Motive Mulia*
PT Sarana Agra Gemilang	2.119	394	*PT Sarana Agra Gemilang*
PT Cemindo Bangun Persada	1.876	1.928	*PT Cemindo Bangun Persada*
PT Bumi Wijaya Sentosa	1.015	5.058	*PT Bumi Wijaya Sentosa*
PT Energi Unggul Persada	465	-	*PT Energi Unggul Persada*
PT Patiware	90	-	*PT Patiware*
PT Karsa Primapermata Nusa	83	246	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi	74	-	*PT AMS Konsultan Manajemen & Teknologi*
PT TH Indo Plantations	51	-	*PT TH Indo Plantations*
PT Agro Pancasakti Bangsa	4	-	*PT Agro Pancasakti Bangsa*
PT Jatimjaya Perkasa	4	-	*PT Jatimjaya Perkasa*
PT Tritunggal Sentra Buana	1	-	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Berkat Sawit Utama	1	-	*PT Berkat Sawit Utama*
Biaya lainnya dari pihak berelasi			***Charges from related parties***
Entitas sepengendali:			***Under common control:***
Aastar Trading Pte. Ltd.	-	1	*Aastar Trading Pte. Ltd.*
Pihak berelasi lainnya:			***Other related parties:***
PT Energi Unggul Persada	164	86	*PT Energi Unggul Persada*
PT Karsa Primapermata Nusa	12	-	*PT Karsa Primapermata Nusa*
PT Agro Pancasakti Bangsa	4	34	*PT Agro Pancasakti Bangsa*
PT Jatimjaya Perkasa	4	7	*PT Jatimjaya Perkasa*
PT Berkat Sawit Utama	1	9	*PT Berkat Sawit Utama*
PT Motive Mulia	-	442	*PT Motive Mulia*
PT Gemilang Mulia Sentosa	-	278	*PT Gemilang Mulia Sentosa*
PT TH Indo Plantations	-	19	*PT TH Indo Plantations*
PT Sawit Unggul Agro Niaga	-	17	*PT Sawit Unggul Agro Niaga*
PT Gama Group	-	8	*PT Gama Group*
PT Daya Usaha Transportindo	-	5	*PT Daya Usaha Transportindo*
PT Tritunggal Sentra Buana	-	4	*PT Tritunggal Sentra Buana*
PT Agri Prima Cipta Persada	-	3	*PT Agri Prima Cipta Persada*
	821.368	**611.934**	

B. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

B. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Transaksi dengan pihak berelasi:

b. Transaction with related parties:

	2021	2020	
Harga pokok penjualan	(3.767.021)	(2.843.890)	*Cost of sales*
Beban penjualan dan distribusi	(656.079)	(406.202)	*Selling and distribution expenses*
Beban umum dan administrasi	(173.370)	(161.027)	*General and administrative expenses*
Pendapatan operasi lain, neto	45.593	298.159	*Other operating income, net*
Total beban	**(4.550.877)**	**(3.112.960)**	**Total expenses**
Sebagai persentase terhadap total beban	18,05%	19,66%	*As a percentage of total expenses*